



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

TAHUN 2021



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI



BUPATI KEPULAUAN MENTAWAI
YUDAS SABAGGALET



WAKIL BUPATI KEPULAUAN MENTAWAI
KORTANIUS SABELEAKE

KATA PENGANTAR

Dalam iklim sebuah negara yang baik, idealnya negara harus menjamin seluruh warga negaranya baik hak dan kewajibannya serta memberikan perlindungan keamanan, ketertiban, kenyamanan agar hidup berdampingan secara damai yang hakekatnya menciptakan kehidupan sosial kemasyarakatan, berkeadilan serta berkeadaban sebagaimana yang telah diamanatkan oleh falsafah negara kita Pancasila serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tidaklah berlebihan setelah diterbitkannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang lazim disebut otonomi daerah adalah bertujuan untuk menyelenggarakan pemerintahan di daerah secara luas, bertanggungjawab dan tanpa kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN) agar semua warga negara menyadari hak dan tanggungjawabnya terhadap cita-cita luhur nasional yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, khususnya penyelenggaraan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil sebagai faktor utama dalam setiap tindakan melahirkan program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan disegala bidang baik ditingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Oleh karena itu dari pengantar kata sebelumnya kami mohon maaf jika masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyajian profil kependudukan ini, tentunya perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak, agar kedepannya dokumen ini menjadi salah satu referensi bagi pemerintah daerah dalam melakukan program kegiatan dan penganggaran serta kebutuhan-kebutuhan lembaga lainnya di daerah kita ini yang sudah dirangkai uraiannya pada bab pendahuluan.

Demikian pengantar sajian ini kami buat dan sampaikan kiranya dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat.

Tuapejat, September 2022



KATA SAMBUTAN

Penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat akan dapat dicapai dengan baik bila didukung dengan tersajinya data dan informasi yang baik, akurat dan lengkap dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil perlu menyusun buku “Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai” Tahun 2020 yang merupakan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan setiap tahun yang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang kiranya dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan bahan analisis dalam memantau efektifitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Guna membantu mewujudkan terpadunya perencanaan pembangunan kedepan, Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2020 kiranya dapat dijadikan data dasar dan informasi dalam penyamaan persepsi, maka hendaknya buku ini dapat dioptimalkan pemanfaatannya.

Tuapejat, September 2021

BUPATI

KEPULAUAN MENTAWAI



YUDAS SABAGGALET

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
KATA SAMBUTAN

DAFTAR ISI	iii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Penyusunan.....	1
	B. Tujuan	2
	C. Ruang Lingkup.....	2
	D. Konsep dan Defenisi.....	2
BAB II	GAMBARAN UMUM	6
	A. Letak Geografis Daerah.....	6
	B. Penduduk	6
	C. Pendidikan	7
	D. Pemerintahan	8
BAB III	KUANTITAS PENDUDUK	11
	A. Persebaran Penduduk.....	11
	1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	11
	2. Pertumbuhan Penduduk.....	14
	B. Rasio Umur Pendidikan dan Produktivitas.....	17
	1. Rasio Jenis Kelamin	17
	2. Rasio Ketergantungan (Dependency ratio/DR).....	31
	3. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Pendidikan.....	45
	C. Usia Pendidikan dan Pekerjaan	58
	D. Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan.....	66
	E. Agama, Status dan Kecacatan	75
	1. Jumlah Penduduk Menurut Agama	75
	2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan.....	85
BAB IV	KUANTITAS KELUARGA	90
	A. Indikator Kesehatan	90
	1. Kelahiran	90
	2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR).....	91
	3. Angka Kematian Bayi.....	92
	4. Angka Kematian Anak dan Balita.....	93
	5. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate).....	94
	6. Jumlah Penduduk menurut Status Gizi.....	95
	B. Indikator Pendidikan	97
	1. Angka Buta Huruf.....	97
	2. Angka Partispasi Kasar.....	98
	3. Angka Partispasi Murni.....	98
	4. Angka Putus Sekolah.....	99
	C. Indikator Ekonomi	100
	D. Status Data Keluarga.....	103
	E. Pendidikan dan Pekerjaan Keluarga	118
	F. Status Pendidikan dan Agama	123

BAB V	MOBILITAS PENDUDUK	142
A.	Kepemilikan Kartu Keluarga dan KTP-el	142
B.	Mutasi Kartu Keluarga	155
C.	Kepemilikan Dokumen Akta	157
1.	Akta Kelahiran.....	157
2.	Akta Perkawinan.....	164
3.	Akta Perceraian.....	166
4.	Akta Kematian	168
D.	Migrasi Penduduk	171
1.	Migrasi Keluar	171
2.	Migrasi Masuk	176
BAB VI	PENUTUP	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 telah membawa dampak yang luas terhadap penyelenggaraan pemerintahan di daerah dengan konsekuensi otonomi daerah yang memberikan kewenangan yang luas kepada daerah. Penegasan otonomi daerah ditingkat pemerintahan kabupaten/kota memberikan nuansa dan peluang bagi daerah untuk mengembangkan potensi yang ada.

Data kependudukan sebagai titik sentral kegiatan pembangunan dan data kependudukan merupakan data dasar dalam semua aktifitas, memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan yang akurat menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan.

Undang-undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, mengatakan bahwa kalau perencanaan pembangunan daerah harus didasari pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi kewilayahan lainnya.

Disamping itu menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan pemerintah kabupaten/kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan dengan kewenangannya melaksanakan penyajian data kependudukan berskala kabupaten/kotaberasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan diberikan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Untuk memenuhi informasi kependudukan perlu disusun profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan sesuai yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 65 Tahun 2010 tentang pedoman

penyusunan profil perkembangan kependudukan. Penyusunan profil ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan prediksi profil kependudukan dimasa yang akan datang. Disisi lain penyusunan profil perkembangan kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan dan pengelolaan data kependudukan yang berasal dari sistem informasi administrasi kependudukan (SIK) dan dari berbagai instansi terkait.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan profil perkembangan penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021 adalah dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan pembangunan, pelayanan publik, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakkan hukum dan pencegahan kriminal.

C. Ruang Lingkup

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk.
2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.
3. Mobilitas penduduk, meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Konsep Dan Defenisi

1. **Penduduk** adalah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU no 23 tahun 2006).
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU No 23 Tahun 2006).
3. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No 23 Tahun 2006).

4. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (UU No 10 Tahun 1992).
5. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktifitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak (UU No 52 Tahun 2009).
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak ruang penduduk dengan melewati batas administrasi daerah tingkat II (UU No 10 Tahun 1992).
7. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU No 23 Tahun 2006).
9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (UU No 23 Tahun 2006).
10. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat Statistik).
11. **Ratio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.

12. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan (UU No 52 Tahun 2009).
13. **Mobilitas Penduduk Permanen** (*migrasi*) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (*migrasi internal*) atau batas politik/negara (*migrasi internasional*).
14. **Mobilitas Penduduk Non Permanen** (*circulation/sirkuler*) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik melaju (*commuting*) dan menginap/pondok.
15. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang.
16. **Mobilitas Penduduk Ulang-Alik atau Nglaju** (*commuting*) adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama .
17. **Migrasi Kembali** (*return migration*) adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda.
18. **Migrasi Semasa Hidup** (*life time migration*) adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan pendataan tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya.
19. **Migrasi Risen** (*recent migration*) adalah migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kecamatan/kota/provinsi) dimana pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu.
20. **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetapkan di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.

21. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perkotaan dan atau proses perubahan suatu daerah pedesaan menjadi perkotaan baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan atau bertambahnya fasilitas perkotaan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya.
22. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
23. **Pengangguran** adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Daerah

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan UU RI No. 49 Tahun 1999 dan dinamai menurut nama asli geografisnya. Kabupaten ini terdiri dari 4 (empat) kelompok pulau utama yang berpenghuni yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan yang dihuni oleh mayoritas masyarakat suku Mentawai. Selain itu masih ada beberapa pulau kecil lainnya yang berpenghuni namun sebahagian besar pulau yang lain hanya ditanami dengan pohon kelapa. Kabupaten Kepulauan Mentawai secara geografis terletak pada posisi geografis, yang terletak di antara, 0^o55'00" sampai dengan 3^o21'00" lintang selatan dan 98^o35'00" sampai dengan 100^o32'00" bujur timur dengan luas wilayah sebesar 6.011,35 Km² dan garis pantai sepanjang 1.402,66 Km. Secara geografis, daratan Kabupaten Kepulauan Mentawai ini dipisahkan dari Provinsi Sumatera Barat, yaitu dengan batas sebelah utara berbatasan dengan Selat Siberut, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah timur berbatasan dengan Selat Mentawai, serta sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Tinggi dari permukaan laut 0-15 meter. Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai 4 (empat) pulau besar dan 95 (sembilan puluh lima) pulau-pulau kecil yang menyebar disekeliling Kabupaten Kepulauan Mentawai.

B. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai sampai tanggal 31 Desember 2020 adalah 89.299 jiwa yang terdiri dari laki-laki 46.252 jiwa dan perempuan 43.047 jiwa dan tersebar di 10 (sepuluh) kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

Kecamatan Pagai Utara, Laki-Laki 3.232 Jiwa, Perempuan 2.970, Jumlah 6.202 Jiwa.

Kecamatan Sipora Selatan, Laki-laki 5.274 Jiwa, Perempuan 4.943 Jiwa, Jumlah 10.217 Jiwa.

Kecamatan Siberut Selatan, Laki-laki 5.194 Jiwa, Perempuan 4.932 Jiwa, Jumlah 10.126 Jiwa.

Kecamatan Siberut Utara, Laki laki 4.428 Jiwa, Perempuan 4.108 jiwa, Jumlah 8.536 Jiwa.

Kecamatan Siberut Barat, Laki laki 4.112 Jiwa, Perempuan 3.776 Jiwa, Jumlah 7.888 Jiwa.

Kecamatan Siberut Barat Daya, Laki laki 3.617 Jiwa, Perempuan 3.307 Jiwa, Jumlah 6.924 Jiwa.

Kecamatan Siberut Tengah, Laki laki 3.799 Jiwa, Perempuan 3.509 Jiwa, Jumlah 7.308 Jiwa.

Kecamatan Sipora Utara, Laki Laki 6.338 Jiwa, Perempuan 5.981 Jiwa, Jumlah 12.319 Jiwa.

Kecamatan Sikakap, Laki laki 5.249 Jiwa, Perempuan 4.898 Jiwa, Jumlah 10.147 Jiwa.

Kecamatan Pagai Selatan, Laki laki 5.009 Jiwa, Perempuan 4.623 Jiwa, Jumlah 9.632 Jiwa.

Keterangan : DKB (data konsolidasi bersih) berjumlah 89.299 jiwa, sedangkan jumlah penduduk tahun sebelumnya ada 90.491 jiwa, jadi ada 4.360 jiwa penduduk yang belum pernah sama sekali melakukan atau mengurus administrasi dan dokumen kependudukan seperti akta kelahiran, akta perkawinan, perekaman KTP-el dll.

C. Pendidikan

Di Kabupaten Kepulauan Mentawai terdapat 1 (satu) Perguruan Tinggi, 11 (sebelas) SMA Negeri, 2 (dua) SMA Swasta, 3 (tiga) SMK Negeri, 25 (dua puluh lima) SMP Negeri, 7 (tujuh) SMP Swasta, 127 (seratus dua puluh tujuh) SD Negeri, dan 7 (tujuh) SD Swasta, serta 149 (seratus empat puluh sembilan) TK swasta dan 11 (sebelas) Raudhatul Athfal (RA). Ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan daerah. Dengan ketersediaan sumber daya

manusia pembangunan yang berkualitas akan mempercepat perkembangan pembangunan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Data tersebut diatas tahun 2019/2020

D. Pemerintahan

Pusat pemerintahan dari Kabupaten Kepulauan Mentawai berada di Tuapejat, sebelah Utara dari pulau Sipora.

Pada tahun 2010 secara geografis dan administratif, Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri atas 10 kecamatan, 43 desa dan 202 dusun. Kesepuluh kecamatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Pagai Selatan dengan luas wilayah 901,08 km² (14,99%) dan ibukota kecamatan adalah Bulasat.
2. Kecamatan Sikakap dengan luas wilayah 278,45 km² (4,63%) dan ibukota kecamatan adalah Sikakap.
3. Kecamatan Pagai Utara dengan luas wilayah 342,02 km² (5,69%) dan ibukota kecamatan adalah Saumanganyak.
4. Kecamatan Sipora Selatan dengan luas wilayah 268,47km² (4,47%) dan ibukota kecamatan adalah Sioban.
5. Kecamatan Sipora Utara dengan luas wilayah 383,08 km² (6,37%) dan ibukota kecamatan adalah Sido Makmur.
6. Kecamatan Siberut Selatan dengan luas wilayah 508,33 km² (8,46%) dan ibukota kecamatan adalah Maileppet.
7. Kecamatan Siberut Barat Daya dengan luas wilayah 649,08 km² (10,80%) dan ibukota kecamatan adalah Pasakiat Taileleu.
8. Kecamatan Siberut Tengah dengan luas wilayah 739,87 km² (12,3 %) dan ibukota kecamatan adalah Saibi Samukop.
9. Kecamatan Siberut Utara dengan luas wilayah 816,11 km² (13,58%) dan ibukota kecamatan adalah Muara Sikabalu.
10. Kecamatan Siberut Barat dengan luas wilayah 1.124,86 km² (18,71%) dan ibukota kecamatan adalah Simalegi (Betaet).

Pembangunan daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai menuntut pembangunan yang berkelanjutan, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul di masa yang akan datang. Hal tersebut mengacu kepada visi Misi 2018-2022 Kabupaten Kepulauan Mentawai “Terwujudnya masyarakat Kepulauan Mentawai yang maju, sejahtera dan berkualitas”. Untuk mewujudkan visi Kabupaten Kepulauan Mentawai tersebut, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai mencanangkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kehidupan yang harmonis, yang berbasiskan sosial budaya.
2. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan professional.
3. Mewujudkan SDM yang cerdas, sehat, dan berkualitas.
4. Mewujudkan ekonomi masyarakat yang tangguh, produktif, berdaya saing, bercirikan wilayah kepulauan dan berbasis kerakyatan.
5. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Selaku OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang tergabung dalam pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, mewujudkan segala Visi Misi Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai, kedalam Visi Misi OPD sebagai berikut :

VISI

“Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan Yang Akurat, Handal, Transparan, Efisien, Efektif, dan Tidak Diskriminatif”

MISI

1. Menyusun kebijakan teknis di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
2. Meningkatkan pemahaman dan animo masyarakat akan arti penting serta manfaat dari sebuah dokumen akta catatan sipil;
3. Meningkatkan tertib pelayanan administrasi kependudukan yang cepat, tepat, transparan, murah, sederhana dan tidak diskriminatif;
4. Menciptakan tertib pelayanan administrasi di bidang kependudukan dan pencatatan sipil yang baik, bersih, berwibawa dan bebas KKN;

5. Melaksanakan sistem birokrasi yang berkualitas, dalam rangka menuju asas pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance*);
6. Membangun dan meningkatkan infrastruktur optimalisasi pelayanan administrasi kependudukan;
7. Membangun sistem online administrasi yang mudah diakses masyarakat melalui perangkat SIAK;
8. Mewujudkan kualitas pelayanan di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang prima;
9. Meningkatkan mutu, kualitas dan profesionalitas sumber daya aparatur di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
10. Mengembangkan kebijakan dan sistem serta menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil guna menghimpun data kependudukan, bank data, menerbitkan identitas dan mensyahkan perubahan status dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan yang optimal;
11. Mengembangkan dan memadukan kebijakan pengelolaan informasi hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sehingga mampu menyediakan data dan informasi kependudukan secara lengkap, akurat dan memenuhi standar dan kepentingan publik serta pembangunan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia;
12. Mengembangkan pranata hukum, kelembagaan serta peran serta masyarakat yang mendukung proses pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi kependudukan guna memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi hak-hak masyarakat;
13. Merumuskan kebijakan pengembangan kependudukan yang serasi, selaras dan seimbang antara jumlah pertumbuhan, kualitas serta persebaran dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan;
14. Menyusun perencanaan umum kependudukan sebagai dasar perencanaan dan perumusan pembangunan daerah yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan penduduk melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan.

BAB III KUANTITAS PENDUDUK

A. Persebaran Penduduk

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan luas wilayah 6.011Km², didiami penduduk sebanyak 89.299 jiwa, terdiri dari 46.252 jiwa laki-laki dan 43.047 jiwa perempuan dan tersebar di 10 Kecamatan. Kalau kita rata-ratakan kepadatan penduduk bisa kita tarik kesimpulan sekitar 14 jiwa/km². Wilayah kurang penduduk ini memerlukan perhatian sehubungan dengan kelayakan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	3.232	3,62	2.970	3,33	6.202	6,95
130902	SIPORA SELATAN	5.274	5,91	4.943	5,54	10.217	11,44
130903	SIBERUT SELATAN	5.194	5,82	4.932	5,52	10.126	11,34
130904	SIBERUT UTARA	4.428	4,96	4.108	4,60	8.536	9,56
130905	SIBERUT BARAT	4.112	4,60	3.776	4,23	7.888	8,83
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.617	4,05	3.307	3,70	6.924	7,75
130907	SIBERUT TENGAH	3.799	4,25	3.509	3,93	7.308	8,18
130908	SIPORA UTARA	6.338	7,10	5.981	6,70	12.319	13,80
130909	SIKAKAP	5.249	5,88	4.898	5,48	10.147	11,36
130910	PAGAI SELATAN	5.009	5,61	4.623	5,18	9.632	10,79
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Tabel 2. Proporsi Penduduk Desa Menurut jenis kelamin

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)		
1309012007	BETUMONGA	629	0,70	577	0,65	1.206	1,35
1309012008	SILABU	645	0,72	580	0,65	1.225	1,37
1309012009	SAUMANGANYAK	1.958	2,19	1.813	2,03	3.771	4,22
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.232	3,62	2.97	3,33	6.202	6,95
1309022001	BOSUA	870	0,97	810	0,91	1.68	1,88
1309022002	BERIULOU	523	0,59	498	0,56	1.021	1,14
1309022003	NEMNEM LELEU	700	0,78	638	0,71	1.338	1,50
1309022004	MARA	606	0,68	575	0,64	1.181	1,32
1309022006	SIOBAN	1.166	1,31	1.131	1,27	2.297	2,57
1309022007	MATOBÉ	639	0,72	570	0,64	1.209	1,35
1309022008	SAUREINU	770	0,86	721	0,81	1.491	1,67
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.274	5,91	4.943	5,54	10.217	11,44
1309032002	MUARA SIBERUT	1.625	1,82	1.601	1,79	3.226	3,61
1309032003	MAILEPPET	855	0,96	793	0,89	1.648	1,85
1309032004	MUNTEI	813	0,91	787	0,88	1.600	1,79
1309032005	MATOTONAN	658	0,74	620	0,69	1.278	1,43
1309032007	MADOBAG	1.243	1,39	1.131	1,27	2.374	2,66
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.194	5,82	4.932	5,52	10.126	11,34
1309042003	BOJAKAN	562	0,63	525	0,59	1.087	1,22
1309042004	SOTBOYAK	353	0,40	329	0,37	682	0,76
1309042005	MONGANPOULA	527	0,59	486	0,54	1.013	1,13
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.266	1,42	1.239	1,39	2.505	2,81
1309042007	SIRILOGUI	640	0,72	603	0,68	1.243	1,39
1309042008	MALANCAN	1.080	1,21	926	1,04	2.006	2,25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.428	4,96	4.108	4,60	8.536	9,56
1309052001	SIMATALU	1.790	2,00	1.629	1,82	3.419	3,83
1309052002	SIMALEGI	1.204	1,35	1.113	1,25	2.317	2,59

1309052003	SIGAPOKNA	1.118	1,25	1.034	1,16	2.152	2,41
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4.112	4,60	3.776	4,23	7.888	8,83
1309062001	KATUREI	1.122	1,26	1.031	1,15	2.153	2,41
1309062002	SAGULUBBEG	745	0,83	652	0,73	1.397	1,56
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.750	1,96	1.624	1,82	3.374	3,78
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.617	4,05	3.307	3,70	6.924	7,75
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.829	2,05	1.674	1,87	3.503	3,92
1309072002	CIMPUNGAN	646	0,72	607	0,68	1.253	1,40
1309072003	SALIGUMA	1.324	1,48	1.228	1,38	2.552	2,86
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.799	4,25	3.509	3,93	7.308	8,18
1309082001	BETUMONGA	675	0,76	631	0,71	1.306	1,46
1309082002	GOISOOINAN	619	0,69	555	0,62	1.174	1,31
1309082003	TUAPEJAT	3.021	3,38	2.842	3,18	5.863	6,57
1309082004	SIDO MAKMUR	447	0,50	433	0,48	880	0,99
1309082005	BUKIT PAMEWA	366	0,41	385	0,43	751	0,84
1309082006	SIPORA JAYA	1.210	1,35	1.135	1,27	2.345	2,63
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.338	7,10	5.981	6,70	12.319	13,80
1309092001	SIKAKAP	2.606	2,92	2.523	2,83	5.129	5,74
1309092002	TAIKAKO	1.683	1,88	1.501	1,68	3.184	3,57
1309092003	MATOBÉ	960	1,08	874	0,98	1.834	2,05
130909	KEC. SIKAKAP	5.249	5,88	4.898	5,48	10.147	11,36
1309102001	SINAKA	1.229	1,38	1.128	1,26	2.357	2,64
1309102002	BULASAT	1.318	1,48	1.185	1,33	2.503	2,80
1309102003	MALAKOPA	1.292	1,45	1.240	1,39	2.532	2,84
1309102004	MAKALO	1.170	1,31	1.070	1,20	2.249	2,51
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.009	5,61	4.623	5,18	9.632	10,79
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk desa Tuapejat mempunyai jumlah penduduk laki-laknya paling banyak yaitu 3.021 jiwa dan di ikuti oleh

desa Sikakap dengan 2.606 jiwa. Sedangkan desa yang jumlah penduduk laki-lakinya paling sedikit ada di desa Sotboyak sebanyak 353 jiwa dan disusul dengan desa Bukit Pamewa sebanyak 366 jiwa laki-laki. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduknya paling banyak ada di desa Tuapejat sebanyak 2.842 jiwa dan di ikuti oleh desa Sikakap sebanyak 2.523 jiwa. Dan penduduk paling sedikit untuk jenis kelamin perempuan ada di desa Sotboyak kecamatan Siberut Utara sebanyak 329 jiwa.

2. Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menggambarkan angka penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Laju pertumbuhan untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dihitung. Oleh sebab itu di dalam profil perkembangan penduduk ini hanya disajikan data pertambahan penduduk dalam satu tahun.

Tabel 3. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk									
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK TAHUN		PENDUDUK TAHUN	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		SEKARANG		SEBELUMNYA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
130901	PAGAI UTARA	3.232	3,62	2.97	3,33	6.202	6,94	6.094	6,95
130902	SIPORA SELATAN	5.274	5,91	4.943	5,53	10.217	11,44	9.997	11,40
130903	SIBERUT SELATAN	5.194	5,82	4.932	5,52	10.126	11,34	9.921	11,32
130904	SIBERUT UTARA	4.428	4,96	4.108	4,60	8.536	9,56	8.408	9,59
130905	SIBERUT BARAT	4.112	4,60	3.776	4,23	7.888	8,83	7.792	8,89
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.617	4,05	3.307	3,70	6.924	7,75	6.855	7,82
130907	SIBERUT TENGAH	3.799	4,25	3.509	3,93	7.308	8,18	7.184	8,20
130908	SIPORA UTARA	6.338	7,10	5.981	6,70	12.319	13,79	11.954	13,64
130909	SIKAKAP	5.249	5,88	4.898	5,48	10.147	11,36	9.972	11,38
130910	PAGAI SELATAN	5.009	5,61	4.623	5,18	9.632	10,78	9.483	10,82
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46.252	51,79	43.047	48,20	89.299	99,98	87.660	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam kurun waktu 1 tahun dari awal tahun 2020 sampai dengan desember 2020 mengalami kenaikan.

Pada tahun 2019 penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai sejumlah 87.660 jiwa dan menjadi 89.299 jiwa pada bulan desember tahun 2020, dengan kenaikan jumlah penduduk sebesar 1.639 jiwa.

Jika diperhatikan menurut kecamatan, Kecamatan Sipora Utara memiliki persentase kenaikan penduduk yang paling besar dibandingkan dengan kecamatan yang lain yaitu 0,15 persen, dengan jumlah penduduk sebanyak 365 jiwa. Dapat kita lihat juga terjadi kenaikan jumlah penduduk untuk Kecamatan Sipora Selatan dengan 220 jiwa dan 205 jiwa untuk Siberut Selatan, hal ini dapat di duga karena penduduknya yang masuk/keluar didalam Kabupaten atau propinsi. Dan kenaikan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di kecamatan Siberut Barat Daya sejumlah 69 jiwa.

Tabel 4. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk									
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK TAHUN		PENDUDUK TAHUN	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		SEKARANG		SEBELUMNYA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1309012007	BETUMONGA	629	0,70	577	0,65	1.206	1,35	1.179	1,34
1309012008	SILABU	645	0,72	580	0,65	1.225	1,37	1.211	1,38
1309012009	SAUMANGANYAK	1.958	2,19	1.813	2,03	3.771	4,22	3.704	4,23
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.232	3,62	2.970	3,33	6.202	6,94	6.094	6,95
1309022001	BOSUA	870	0,97	810	0,91	1.680	1,88	1.644	1,88
1309022002	BERIULOU	523	0,59	498	0,56	1.021	1,14	999	1,14
1309022003	NEMNEM LELEU	700	0,78	638	0,71	1.338	1,50	1.317	1,50
1309022004	MARA	606	0,68	575	0,64	1.181	1,32	1.150	1,31
1309022006	SIOBAN	1.166	1,31	1.131	1,27	2.297	2,57	2.237	2,55
1309022007	MATOBE	639	0,72	570	0,64	1.209	1,35	1.184	1,35
1309022008	SAUREINU	770	0,86	721	0,81	1.491	1,67	1.466	1,67

130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.274	5,91	4.943	5,53	10.217	11,44	9.997	11,40
1309032002	MUARA SIBERUT	1.625	1,82	1.601	1,79	3.226	3,61	3.153	3,60
1309032003	MAILEPPET	855	0,96	793	0,89	1.648	1,85	1.612	1,84
1309032004	MUNTEI	813	0,91	787	0,88	1.600	1,79	1.586	1,81
1309032005	MATOTONAN	658	0,74	620	0,69	1.278	1,43	1.226	1,40
1309032007	MADOBAG	1.243	1,39	1.131	1,27	2.374	2,66	2.344	2,67
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.194	5,82	4.932	5,52	10.126	11,34	9.921	11,32
1309042003	BOJAKAN	562	0,63	525	0,59	1.087	1,22	1.076	1,23
1309042004	SOTBOYAK	353	0,40	329	0,37	682	0,76	675	0,77
1309042005	MONGANPOULA	527	0,59	486	0,54	1.013	1,13	1.001	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.266	1,42	1.239	1,39	2.505	2,80	2.458	2,80
1309042007	SIRILOGUI	640	0,72	603	0,68	1.243	1,39	1.22	1,39
1309042008	MALANCAN	1.08	1,21	926	1,04	2.006	2,25	1.978	2,26
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.428	4,96	4.108	4,60	8.536	9,56	8.408	9,59
1309052001	SIMATALU	1.79	2,00	1.629	1,82	3.419	3,83	3.381	3,86
1309052002	SIMALEGI	1.204	1,35	1.113	1,25	2.317	2,59	2.277	2,60
1309052003	SIGAPOKNA	1.118	1,25	1.034	1,16	2.152	2,41	2.134	2,43
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4.112	4,60	3.776	4,23	7.888	8,83	7.792	8,89
1309062001	KATUREI	1.122	1,26	1.031	1,15	2.153	2,41	2.135	2,44
1309062002	SAGULUBBEG	745	0,83	652	0,73	1.397	1,56	1.383	1,58
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.750	1,96	1.624	1,82	3.374	3,78	3.337	3,81
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.617	4,05	3.307	3,70	6.924	7,75	6.855	7,82
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.829	2,05	1.674	1,87	3.503	3,92	3.443	3,93
1309072002	CIMPUNGAN	646	0,72	607	0,68	1.253	1,40	1.227	1,40
1309072003	SALIGUMA	1.324	1,48	1.228	1,37	2.552	2,86	2.514	2,87
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.799	4,25	3.509	3,93	7.308	8,18	7.184	8,20
1309082001	BETUMONGA	675	0,76	631	0,71	1.306	1,46	1.266	1,44
1309082002	GOISOOINAN	619	0,69	555	0,62	1.174	1,31	1.148	1,31
1309082003	TUAPEJAT	3.021	3,38	2.842	3,18	5.863	6,56	5.701	6,50
1309082004	SIDO MAKMUR	447	0,50	433	0,48	880	0,99	853	0,97
1309082005	BUKIT PAMEWA	366	0,41	385	0,43	751	0,84	721	0,82

1309082006	SIPORA JAYA	1.210	1,35	1.135	1,27	2.345	2,63	2.265	2,58
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.338	7,10	5.981	6,70	12.319	13,79	11.954	13,64
1309092001	SIKAKAP	2.606	2,92	2.523	2,82	5.129	5,74	5.035	5,74
1309092002	TAIKAKO	1.683	1,88	1.501	1,68	3.184	3,56	3.123	3,56
1309092003	MATOBÉ	960	1,07	874	0,98	1.834	2,05	1.814	2,07
130909	KEC. SIKAKAP	5.249	5,88	4.898	5,48	10.147	11,36	9.972	11,38
1309102001	SINAKA	1.229	1,38	1.128	1,26	2.357	2,64	2.302	2,63
1309102002	BULASAT	1.318	1,48	1.185	1,33	2.503	2,80	2.484	2,83
1309102003	MALAKOPA	1.292	1,45	1.24	1,39	2.532	2,83	2.498	2,85
1309102004	MAKALO	1.170	1,31	1.070	1,20	2.240	2,51	2.199	2,51
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.009	5,61	4.623	5,18	9.632	10,78	9.483	10,82
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46.252	51,79	43.047	48,20	89.299	99,98	87.660	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa secara total jumlah penduduk untuk tahun 2020 adalah 89.299 jiwa, dan terjadi penambahan penduduk jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 87.660 jiwa. Terjadi penambahan sebanyak 1.639 jiwa. Data penduduk sekarang yang berjumlah 89.299 jiwa tersebut merupakan data konsolidasi bersih, yang tercatat di server kependudukan. Jadi ada perbedaan untuk jumlah penduduk dari tahun 2019 yang lalu, yaitu terdata di buku perkembangan kependudukan sebelumnya berjumlah 87.660 jiwa.

B. Rasio Umur Pendidikan dan Produktivitas

1. Rasio Jenis kelamin (RJK)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan

Tabel 5. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio)

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin								
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			
130901	PAGAI UTARA	3.232	3,62	2.970	3,33	6.202	6,95	108,82
130902	SIPORA SELATAN	5.274	5,91	4.943	5,54	10.217	11,44	106,70
130903	SIBERUT SELATAN	5.194	5,82	4.932	5,52	10.126	11,34	105,31
130904	SIBERUT UTARA	4.428	4,96	4.108	4,60	8.536	9,56	107,79
130905	SIBERUT BARAT	4.112	4,60	3.776	4,23	7.888	8,83	108,90
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.617	4,05	3.307	3,70	6.924	7,75	109,37
130907	SIBERUT TENGAH	3.799	4,25	3.509	3,93	7.308	8,18	108,26
130908	SIPORA UTARA	6.338	7,10	5.981	6,70	12.319	13,80	105,97
130909	SIKAKAP	5.249	5,88	4.898	5,48	10.147	11,36	107,17
130910	PAGAI SELATAN	5.009	5,61	4.623	5,18	9.632	10,79	108,35
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100,00	107,45

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Jika dilihat menurut data rasio kecamatan, nampak bahwa rasio jenis kelamin laki-laki di semua kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai diatas 100, artinya bahwa dari setiap 100 penduduk terdapat jumlah penduduk laki-laki lebih besar.

Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin ini juga penting diketahui oleh para pengambil kebijakan dalam menetapkan program-program kegiatan di kecamatan masing-masing.

Pada tabel dibawah ini dapat kita lihat lebih terperinci lagi mengenai rasio jenis kelamin yang dibagi berdasarkan Desa.

Tabel 6. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio)

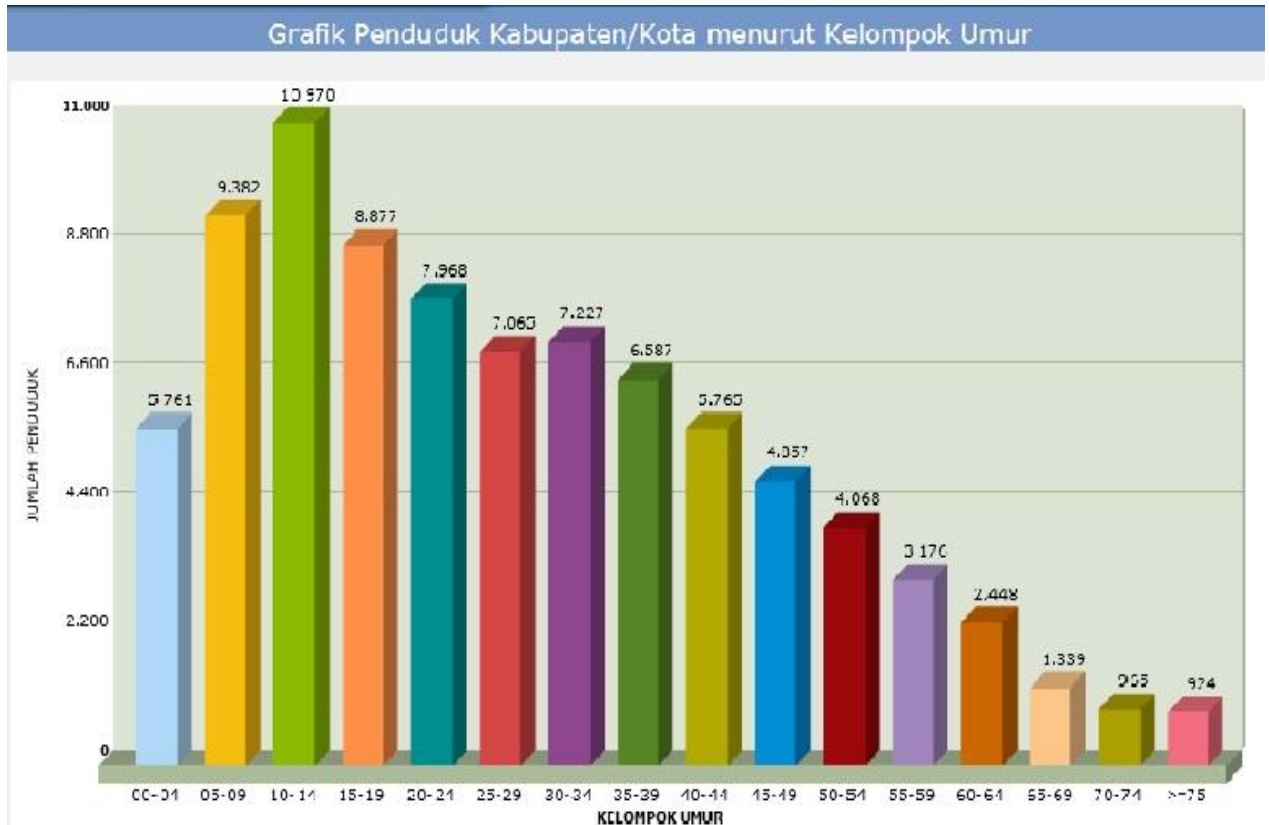
Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin								
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	JENIS
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			KELAMIN
1309012007	BETUMONGA	629	0,70	577	0,65	1.206	1,35	109,01
1309012008	SILABU	645	0,72	580	0,65	1.225	1,37	111,21
1309012009	SAUMANGANYAK	1.958	2,19	1.813	2,03	3.771	4,22	108,00
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.232	3,62	2.970	3,33	6.202	6,95	108,82
1309022001	BOSUA	870	0,97	810	0,91	1.680	1,88	107,41
1309022002	BERIULOU	523	0,59	498	0,56	1.021	1,14	105,02
1309022003	NEMNEM LELEU	700	0,78	638	0,71	1.338	1,50	109,72
1309022004	MARA	606	0,68	575	0,64	1.181	1,32	105,39
1309022006	SIOBAN	1.166	1,31	1.131	1,27	2.297	2,57	103,09
1309022007	MATOBÉ	639	0,72	570	0,64	1.209	1,35	112,11
1309022008	SAUREINU	770	0,86	721	0,81	1.491	1,67	106,80
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.274	5,91	4.943	5,54	10.217	11,44	106,70
1309032002	MUARA SIBERUT	1.625	1,82	1.601	1,79	3.226	3,61	101,50
1309032003	MAILEPPET	855	0,96	793	0,89	1.648	1,85	107,82
1309032004	MUNTEI	813	0,91	787	0,88	1.600	1,79	103,30
1309032005	MATOTONAN	658	0,74	620	0,69	1.278	1,43	106,13
1309032007	MADOBAG	1.243	1,39	1.131	1,27	2.374	2,66	109,90
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.194	5,82	4.932	5,52	10.126	11,34	105,31
1309042003	BOJAKAN	562	0,63	525	0,59	1.087	1,22	107,05
1309042004	SOTBOYAK	353	0,40	329	0,37	682	0,76	107,29
1309042005	MONGANPOULA	527	0,59	486	0,54	1.013	1,13	108,44
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.266	1,42	1.239	1,39	2.505	2,81	102,18
1309042007	SIRILOGUI	640	0,72	603	0,68	1.243	1,39	106,14
1309042008	MALANCAN	1.080	1,21	926	1,04	2.006	2,25	116,63
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.428	4,96	4.108	4,60	8.536	9,56	107,79
1309052001	SIMATALU	1.790	2,00	1.629	1,82	3.419	3,83	109,88
1309052002	SIMALEGI	1.204	1,35	1.113	1,25	2.317	2,59	108,18

1309052003	SIGAPOKNA	1.118	1,25	1.034	1,16	2.152	2,41	108,12
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4.112	4,60	3.776	4,23	7.888	8,83	108,90
1309062001	KATUREI	1.122	1,26	1.031	1,15	2.153	2,41	108,83
1309062002	SAGULUBBEG	745	0,83	652	0,73	1.397	1,56	114,26
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.750	1,96	1.624	1,82	3.374	3,78	107,76
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.617	4,05	3.307	3,70	6.924	7,75	109,37
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.829	2,05	1.674	1,87	3.503	3,92	109,26
1309072002	CIMPUNGAN	646	0,72	607	0,68	1.253	1,40	106,43
1309072003	SALIGUMA	1.324	1,48	1.228	1,38	2.552	2,86	107,82
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.799	4,25	3.509	3,93	7.308	8,18	108,26
1309082001	BETUMONGA	675	0,76	631	0,71	1.306	1,46	106,97
1309082002	GOISOOINAN	619	0,69	555	0,62	1.174	1,31	111,53
1309082003	TUAPEJAT	3.021	3,38	2.842	3,18	5.863	6,57	106,30
1309082004	SIDO MAKMUR	447	0,50	433	0,48	880	0,99	103,23
1309082005	BUKIT PAMEWA	366	0,41	385	0,43	751	0,84	95,06
1309082006	SIPORA JAYA	1.210	1,35	1.135	1,27	2.345	2,63	106,61
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.338	7,10	5.981	6,70	12.319	13,80	105,97
1309092001	SIKAKAP	2.606	2,92	2.523	2,83	5.129	5,74	103,29
1309092002	TAIKAKO	1.683	1,88	1.501	1,68	3.184	3,57	112,13
1309092003	MATOBÉ	960	1,08	874	0,98	1.834	2,05	109,84
130909	KEC. SIKAKAP	5.249	5,88	4.898	5,48	10.147	11,36	107,17
1309102001	SINAKA	1.229	1,38	1.128	1,26	2.357	2,64	108,95
1309102002	BULASAT	1.318	1,48	1.185	1,33	2.503	2,80	111,22
1309102003	MALAKOPA	1.292	1,45	1.24	1,39	2.532	2,84	104,19
1309102004	MAKALO	1.170	1,31	1.070	1,20	2.240	2,51	109,35
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.009	5,61	4.623	5,18	9.632	10,79	108,35
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100,00	107,45

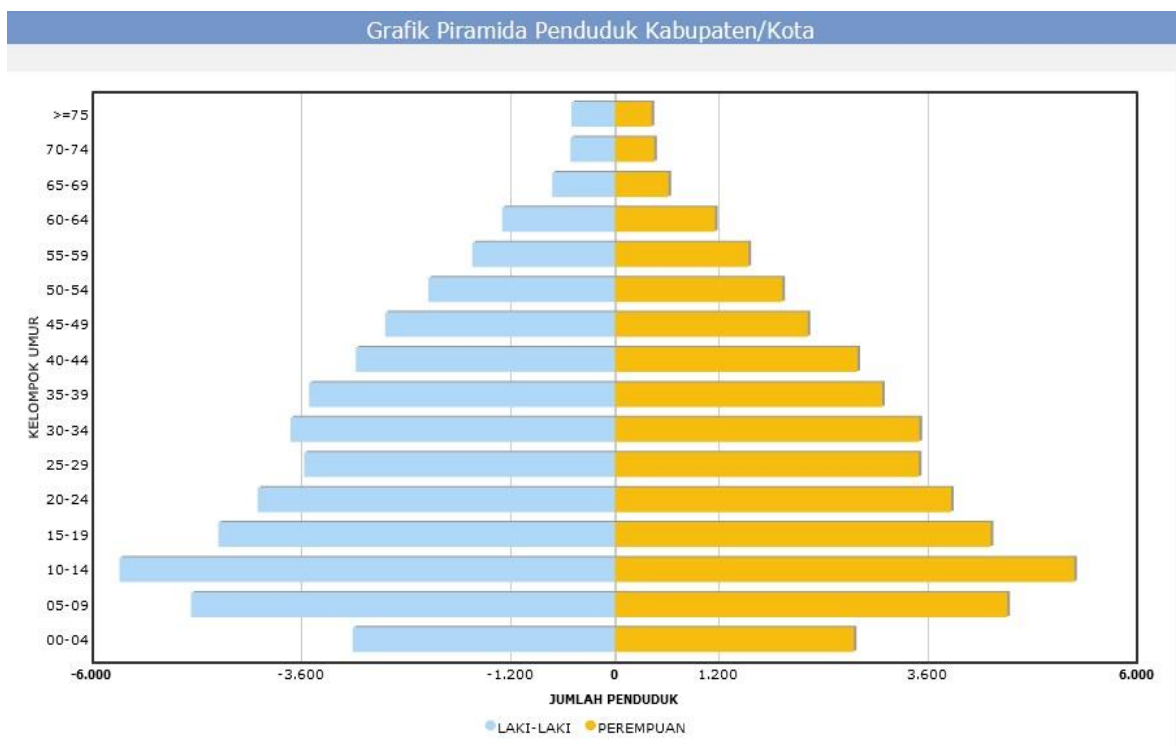
Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk rasio tertinggi terdapat di desa Malancan dengan jumlah rasio 116,63 dan disusul dengan rasio tertinggi pada desa Desa Sagulubbeg dengan jumlah rasio 114,26. Dan dapat kita lihat ada rasio yang lebih banyak jumlah perempuan dari pada lelaki dapat kita temukan di desa Bukit pamewa, kecamatan Sipora Utara.

Gambar 1. Kelompok Umur Terhadap Jumlah Penduduk



Gambar 2. Piramida Penduduk



Tabel 7. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin						
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
00-04	3.184	3,57	2.992	3,35	6.176	6,92
05-09	4.648	5,20	4.265	4,78	8.913	9,98
10-14	5.547	6,21	5.245	5,87	10.792	12,09
15-19	4.493	5,03	4.188	4,69	8.681	9,72
20-24	4.222	4,73	4.121	4,61	8.343	9,34
25-29	3.733	4,18	3.493	3,91	7.226	8,09
30-34	3.674	4,11	3.561	3,99	7.235	8,10
35-39	3.631	4,07	3.200	3,58	6.831	7,65
40-44	3.226	3,61	2.926	3,28	6.152	6,89
45-49	2.697	3,02	2.436	2,73	5.133	5,75
50-54	2.374	2,66	2.049	2,29	4.423	4,95
55-59	1.668	1,87	1.560	1,75	3.228	3,61
60-64	1.416	1,59	1.351	1,51	2.767	3,10
65-69	772	0,86	697	0,78	1.469	1,65
70-74	454	0,51	487	0,55	941	1,05
>=75	513	0,57	476	0,53	989	1,11
	46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa porsi penduduk paling banyak ialah pada usia 10-14 tahun dengan porsi 12,09 %, itu artinya jumlah penduduknya ada 10.792 jiwa baik itu perempuan dan laki-laki. Dan porsi penduduk yang paling besar untuk laki-laki ada pada usia 10-14 tahun dengan jumlah 5.547 jiwa. Sama halnya dengan penduduk yang perempuan juga porsi yang terbesar ada pada usia 10-14 tahun dengan 5.245 jiwa. Sedangkan penduduk yang usianya diatas 75 tahun porsinya sangat kecil, hanya 1,11%.

Tabel 8. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Umur Tunggal (Kohor) dan Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Umur Tunggal (Kohor) dan Jenis Kelamin						
KELOMPOK UMUR TUNGGAL (KOHOR)	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
00-01	281	0,31	253	0,28	534	0,60
01-02	587	0,66	518	0,58	1,105	1,24
02-03	744	0,83	674	0,75	1,418	1,59
03-04	803	0,90	843	0,94	1,646	1,84
04-05	769	0,86	704	0,79	1,473	1,65
05-06	902	1,01	760	0,85	1,662	1,86
06-07	852	0,95	797	0,89	1,649	1,85
07-08	924	1,03	853	0,96	1,777	1,99
08-09	964	1,08	926	1,04	1,89	2,12
09-10	1,006	1,13	929	1,04	1,935	2,17
10-11	1,021	1,14	916	1,03	1,937	2,17
11-12	1,134	1,27	1,081	1,21	2,215	2,48
12-13	1,078	1,21	1,029	1,15	2,107	2,36
13-14	1,178	1,32	1,147	1,28	2,325	2,60
14-15	1,136	1,27	1,072	1,20	2,208	2,47
15-16	1,071	1,20	951	1,06	2,022	2,26
16-17	1,174	1,31	1,07	1,20	2,244	2,51
17-18	876	0,98	784	0,88	1,660	1,86
18-19	686	0,77	677	0,76	1,363	1,53
19-20	686	0,77	706	0,79	1,392	1,56
20-21	845	0,95	901	1,01	1,746	1,96
21-22	941	1,05	915	1,02	1,856	2,08
22-23	763	0,85	708	0,79	1,471	1,65
23-24	886	0,99	794	0,89	1,68	1,88

24-25	787	0,88	803	0,90	1,59	1,78
25-26	814	0,91	747	0,84	1,561	1,75
26-27	791	0,89	722	0,81	1,513	1,69
27-28	746	0,84	699	0,78	1,445	1,62
28-29	738	0,83	665	0,74	1,403	1,57
29-30	644	0,72	660	0,74	1,304	1,46
30-31	735	0,82	725	0,81	1,46	1,63
31-32	743	0,83	751	0,84	1,494	1,67
32-33	693	0,78	687	0,77	1,380	1,55
33-34	720	0,81	686	0,77	1,406	1,57
34-35	783	0,88	712	0,80	1,495	1,67
35-36	801	0,90	682	0,76	1,483	1,66
36-37	787	0,88	726	0,81	1,513	1,69
37-38	686	0,77	635	0,71	1,321	1,48
38-39	779	0,87	653	0,73	1,432	1,60
39-40	578	0,65	504	0,56	1,082	1,21
40-41	818	0,92	660	0,74	1,478	1,66
41-42	648	0,73	615	0,69	1,263	1,41
42-43	597	0,67	610	0,68	1,207	1,35
43-44	556	0,62	507	0,57	1,063	1,19
44-45	607	0,68	534	0,60	1,141	1,28
45-46	622	0,70	635	0,71	1,257	1,41
46-47	565	0,63	503	0,56	1,068	1,20
47-48	532	0,60	447	0,50	979	1,10
48-49	584	0,65	503	0,56	1,087	1,22
49-50	394	0,44	348	0,39	742	0,83
50-51	578	0,65	437	0,49	1,015	1,14
51-52	527	0,59	452	0,51	979	1,10
52-53	480	0,54	450	0,50	930	1,04
53-54	382	0,43	407	0,46	789	0,88
54-55	407	0,46	303	0,34	710	0,80

55-56	431	0,48	375	0,42	806	0,90
56-57	366	0,41	341	0,38	707	0,79
57-58	315	0,35	328	0,37	643	0,72
58-59	348	0,39	279	0,31	627	0,70
59-60	208	0,23	237	0,27	445	0,50
60-61	373	0,42	381	0,43	754	0,84
61-62	277	0,31	270	0,30	547	0,61
62-63	332	0,37	291	0,33	623	0,70
63-64	217	0,24	218	0,24	435	0,49
64-65	217	0,24	191	0,21	408	0,46
65-66	206	0,23	199	0,22	405	0,45
66-67	202	0,23	173	0,19	375	0,42
67-68	151	0,17	123	0,14	274	0,31
68-69	139	0,16	111	0,12	250	0,28
69-70	74	0,08	91	0,10	165	0,18
70-71	157	0,18	163	0,18	320	0,36
71-72	77	0,09	86	0,10	163	0,18
72-73	109	0,12	99	0,11	208	0,23
73-74	64	0,07	82	0,09	146	0,16
74-75	47	0,05	57	0,06	104	0,12
75-76	123	0,14	114	0,13	237	0,27
76-77	39	0,04	40	0,04	79	0,09
77-78	55	0,06	43	0,05	98	0,11
78-79	55	0,06	47	0,05	102	0,11
79-80	24	0,03	16	0,02	40	0,04
80-81	67	0,08	63	0,07	130	0,15
81-82	29	0,03	23	0,03	52	0,06
82-83	26	0,03	21	0,02	47	0,05
83-84	15	0,02	27	0,03	42	0,05
84-85	9	0,01	14	0,02	23	0,03
85-86	15	0,02	21	0,02	36	0,04

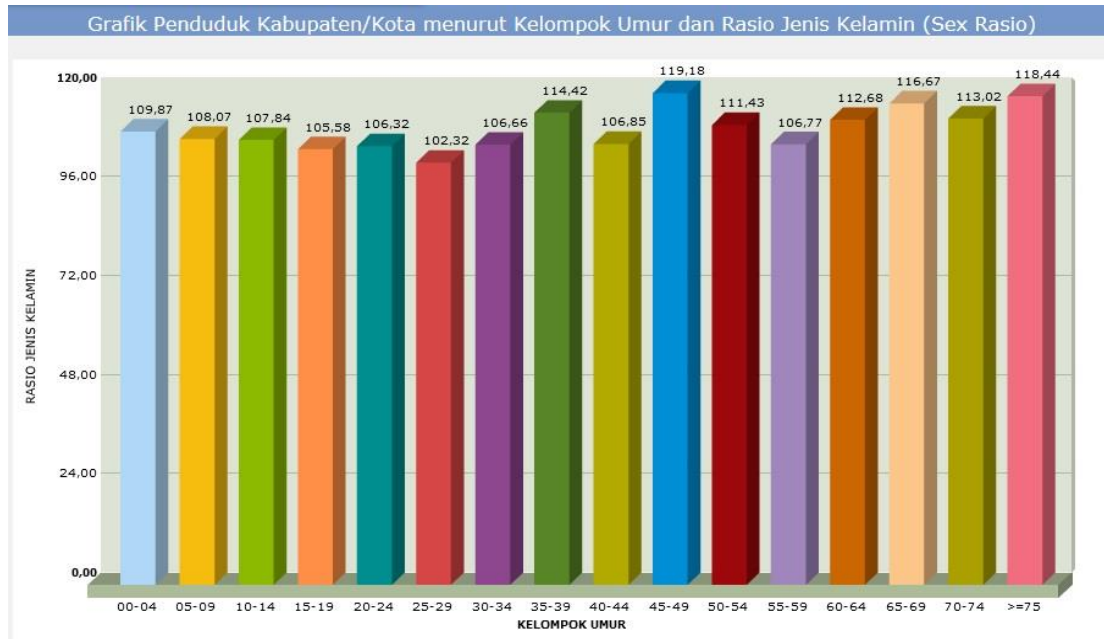
86-87	8	0,01	5	0,01	13	0,01
87-88	5	0,01	9	0,01	14	0,02
88-89	4	0,00	6	0,01	10	0,01
89-90	5	0,01	6	0,01	11	0,01
90-91	13	0,01	12	0,01	25	0,03
91-92	3	0,00	0	0,00	3	0,00
92-93	6	0,01	2	0,00	8	0,01
93-94	2	0,00	0	0,00	2	0,00
94-95	0	0,00	3	0,00	3	0,00
95-96	1	0,00	1	0,00	2	0,00
96-97	3	0,00	2	0,00	5	0,01
97-98	3	0,00	1	0,00	4	0,00
98-99	1	0,00	0	0,00	1	0,00
> 100	2	0,00	0	0,00	2	0,00
	46,252	51,79	43,047	48,21	89,299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati, kelompok umur 13-14 tahun menempati urutan paling tinggi proporsi jumlah penduduk yaitu 2.325 jiwa dan diikuti kelompok umur 16-17 tahun dengan jumlah penduduk 2.244 jiwa.

Sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki pada kelompok umur 13-14 tahun juga menempati porsi penduduk paling banyak dengan 1.178 jiwa, sama halnya dengan jenis kelamin perempuan juga pada kelompok umur 14-15 tahun menempati porsi penduduk paling tinggi dengan 1.147 jiwa. Sedangkan untuk kelompok usia 98-99 tahun hanya memiliki 1 jiwa.

Gambar 3. Kelompok umur terhadap rasio jenis kelamin



Tabel 9. Proporsi Penduduk kabupaten/kota menurut Kelompok umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin						
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	RASIO JENIS KELAMIN
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	
00-04	3.184	3,57	2.992	3,35	6.176	106,42
05-09	4.648	5,20	4.265	4,78	8.913	108,98
10-14	5.547	6,21	5.245	5,87	10.792	105,76
15-19	4.493	5,03	4.188	4,69	8.681	107,28
20-24	4.222	4,73	4.121	4,61	8.343	102,45
25-29	3.733	4,18	3.493	3,91	7.226	106,87
30-34	3.674	4,11	3.561	3,99	7.235	103,17
35-39	3.631	4,07	3.200	3,58	6.831	113,47
40-44	3.226	3,61	2.926	3,28	6.152	110,25
45-49	2.697	3,02	2.436	2,73	5.133	110,71
50-54	2.374	2,66	2.049	2,29	4.423	115,86
55-59	1.668	1,87	1.560	1,75	3.228	106,92
60-64	1.416	1,59	1.351	1,51	2.767	104,81
65-69	772	0,86	697	0,78	1.469	110,76
70-74	454	0,51	487	0,55	941	93,22
>=75	513	0,57	476	0,53	989	107,77

	46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	107,45
--	--------	-------	--------	-------	--------	--------

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rasio jenis kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 107,45 persen yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107,45 % penduduk laki-laki lebih banyak. Rasio jenis kelamin penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 106,42 yang artinya terdapat 3.184 balita berjenis kelamin laki-laki dan 2.992 jiwa balita perempuan dari 6.176 jiwa balita. Secara biologis jumlah kelahiran laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan. Pada kelompok umur 15-19 tahun juga penduduk laki-laki lebih besar dari penduduk perempuan yaitu 4.493 jiwa penduduk laki-laki dan 4.188 jiwa perempuan. Pada umur diatas 60 tahun penduduk laki-laki tetap lebih dominan dibanding penduduk perempuan.

Tabel 10. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Umur Median

Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Umur Median								
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		UMUR MEDIAN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			
130901	PAGAI UTARA	3.232	3,62	2.97	3,33	6.202	6,95	26
130902	SIPORA SELATAN	5.274	5,91	4.943	5,54	10.217	11,44	28
130903	SIBERUT SELATAN	5.194	5,82	4.932	5,52	10.126	11,34	25
130904	SIBERUT UTARA	4.428	4,96	4.108	4,60	8.536	9,56	27
130905	SIBERUT BARAT	4.112	4,60	3.776	4,23	7.888	8,83	22
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.617	4,05	3.307	3,70	6.924	7,75	25
130907	SIBERUT TENGAH	3.799	4,25	3.509	3,93	7.308	8,18	23
130908	SIPORA UTARA	6.338	7,10	5.981	6,70	12.319	13,80	26
130909	SIKAKAP	5.249	5,88	4.898	5,48	10.147	11,36	28
130910	PAGAI SELATAN	5.009	5,61	4.623	5,18	9.632	10,79	27
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100,00	26

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati umur median yang paling muda adalah 22 tahun dan ini terdapat di kecamatan Siberut Barat yang penduduknya total berjumlah 7.888 jiwa atau sekitar 8,83 % dari jumlah keseluruhan penduduk Mentawai. Sedangkan untuk umur median yang paling tua terdapat di kecamatan Sipora Selatan dan Sikakap dengan masing-masing usia 28 tahun dan memiliki jumlah penduduk di kecamatan Sipora Selatan 10.217 jiwa dan Kecamatan Sikakap 10.147 jiwa.

Tabel 11. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Umur Median

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Jenis Kelamin dan Umur Median								
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		UMUR MEDIAN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			
1309012007	BETUMONGA	629	0,70	577	0,65	1.206	1,35	23
1309012008	SILABU	645	0,72	580	0,65	1.225	1,37	26
1309012009	SAUMANGANYAK	1.958	2,19	1.813	2,03	3.771	4,22	27
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.232	3,62	2.970	3,33	6.202	6,95	26
1309022001	BOSUA	870	0,97	810	0,91	1.68	1,88	27
1309022002	BERIULOU	523	0,59	498	0,56	1.021	1,14	28
1309022003	NEMNEM LELEU	700	0,78	638	0,71	1.338	1,50	30
1309022004	MARA	606	0,68	575	0,64	1.181	1,32	31
1309022006	SIOBAN	1.166	1,31	1.131	1,27	2.297	2,57	27
1309022007	MATOBÉ	639	0,72	570	0,64	1.209	1,35	27
1309022008	SAUREINU	770	0,86	721	0,81	1.491	1,67	29
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.274	5,91	4.943	5,54	10.217	11,44	28
1309032002	MUARA SIBERUT	1.625	1,82	1.601	1,79	3.226	3,61	27
1309032003	MAILEPPET	855	0,96	793	0,89	1.648	1,85	26
1309032004	MUNTEI	813	0,91	787	0,88	1.6	1,79	25
1309032005	MATOTONAN	658	0,74	620	0,69	1.278	1,43	21
1309032007	MADOBAG	1.243	1,39	1.131	1,27	2.374	2,66	24

130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.194	5,82	4.932	5,52	10.126	11,34	25
1309042003	BOJAKAN	562	0,63	525	0,59	1.087	1,22	22
1309042004	SOTBOYAK	353	0,40	329	0,37	682	0,76	28
1309042005	MONGANPOULA	527	0,59	486	0,54	1.013	1,13	28
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.266	1,42	1.239	1,39	2.505	2,81	28
1309042007	SIRILOGUI	640	0,72	603	0,68	1.243	1,39	27
1309042008	MALANCAN	1.080	1,21	926	1,04	2.006	2,25	27
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.428	4,96	4.108	4,60	8.536	9,56	27
1309052001	SIMATALU	1.790	2,00	1.629	1,82	3.419	3,83	20
1309052002	SIMALEGI	1.204	1,35	1.113	1,25	2.317	2,59	23
1309052003	SIGAPOKNA	1.118	1,25	1.034	1,16	2.152	2,41	24
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4.112	4,60	3.776	4,23	7.888	8,83	22
1309062001	KATUREI	1.122	1,26	1.031	1,15	2.153	2,41	25
1309062002	SAGULUBBEG	745	0,83	652	0,73	1.397	1,56	25
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.75	1,96	1.624	1,82	3.374	3,78	24
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.617	4,05	3.307	3,70	6.924	7,75	25
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.829	2,05	1.674	1,87	3.503	3,92	23
1309072002	CIMPUNGAN	646	0,72	607	0,68	1.253	1,40	23
1309072003	SALIGUMA	1.324	1,48	1.228	1,38	2.552	2,86	21
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.799	4,25	3.509	3,93	7.308	8,18	23
1309082001	BETUMONGA	675	0,76	631	0,71	1.306	1,46	25
1309082002	GOISOOINAN	619	0,69	555	0,62	1.174	1,31	26
1309082003	TUAPEJAT	3.021	3,38	2.842	3,18	5.863	6,57	25
1309082004	SIDO MAKMUR	447	0,50	433	0,48	880	0,99	26
1309082005	BUKIT PAMEWA	366	0,41	385	0,43	751	0,84	26
1309082006	SIPORA JAYA	1.210	1,35	1.135	1,27	2.345	2,63	27
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.338	7,10	5.981	6,70	12.319	13,80	26
1309092001	SIKAKAP	2.606	2,92	2.523	2,83	5.129	5,74	27
1309092002	TAIKAKO	1.683	1,88	1.501	1,68	3.184	3,57	28
1309092003	MATOBÉ	960	1,08	874	0,98	1.834	2,05	29
130909	KEC. SIKAKAP	5.249	5,88	4.898	5,48	10.147	11,36	28

1309102001	SINAKA	1.229	1,38	1.128	1,26	2.357	2,64	24
1309102002	BULASAT	1.318	1,48	1.185	1,33	2.503	2,80	27
1309102003	MALAKOPA	1.292	1,45	1.24	1,39	2.532	2,84	30
1309102004	MAKALO	1.170	1,31	1.070	1,20	2.240	2,51	26
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.009	5,61	4.623	5,18	9.632	10,79	27
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100,00	26

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

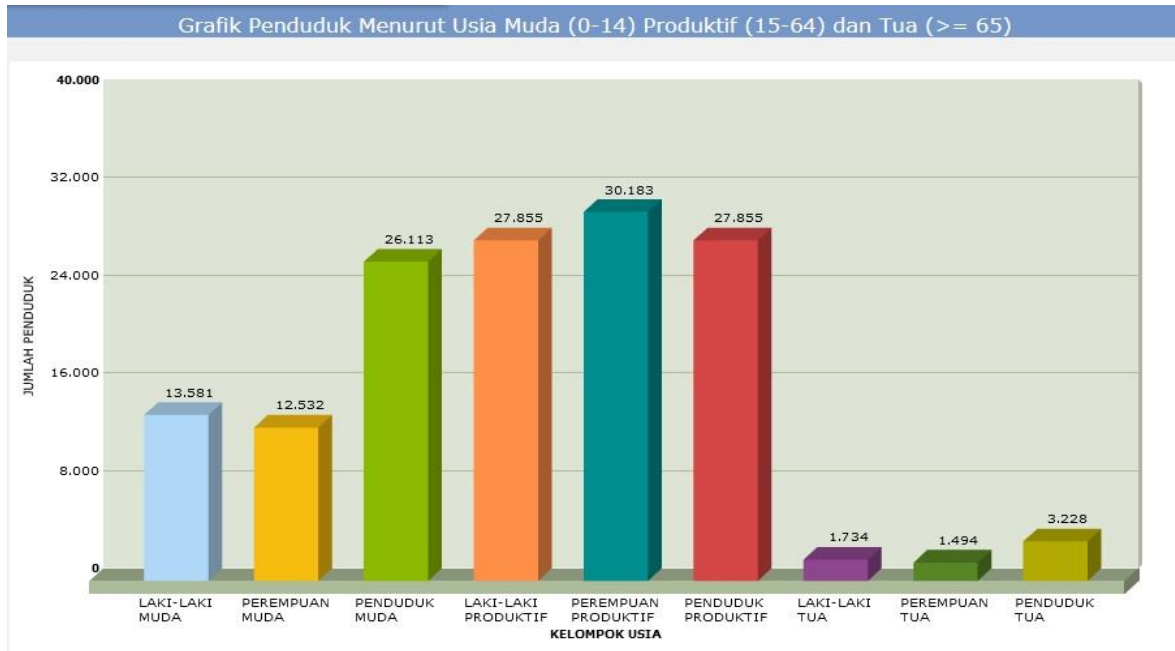
Dari tabel diatas dapat kita amati umur median yang paling muda adalah 20 tahun dan ini terdapat di Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat. Sedangkan untuk umur median yang paling tua terdapat di Desa Mara, terdapat di Kecamatan Sipora Selatan dengan umur median 31 tahun.

2. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio/DR)

Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan Dependency Ratio (DR) atau angka ketergantungan. Angka Ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur muda (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas). Semakin kecil DR, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Rasio Ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) dengan jumlah penduduk produktif (16-64 tahun). Rasio beban ketergantungan biasanya digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi ekonomi suatu wilayah secara garis besar.

Gambar 4. Kelompok Usia produktif menurut jenis kelamin



Tabel 12. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin				
NO	JENIS KELAMIN	RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF		
		RASIO USIA MUDA 0-14	RASIO USIA TUA >=65	TOTAL
1	LAKI-LAKI	42,97	5,59	48,56
2	PEREMPUAN	43,28	5,75	49,03
3	PENDUDUK	43,12	5,66	48,78

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa rasio ketergantungan penduduk dengan jenis kelamin laki-laki adalah 48,56 mereka ini tergantung kepada penduduk usia yang produktif antara 15-64 tahun. Artinya dalam 100 jiwa penduduk usia

produktif ada sekitar 50 jiwa laki-laki yang ditanggung. Sedangkan untuk keseluruhan penduduk rasio ketergantungannya adalah 48,78.

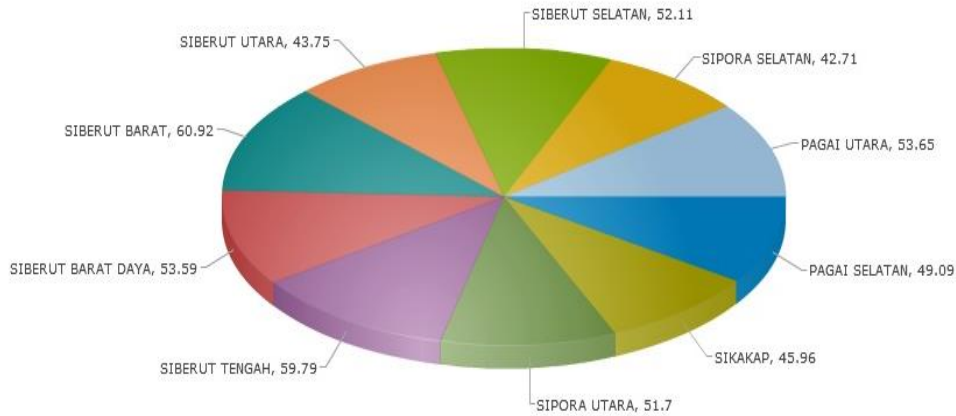
Tabel 13. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Usia Muda (0-14), Produktif (15-64) dan Tua (≥ 65)

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Usia Muda (0-14), Produktif (15-64) dan Tua (≥ 65)					
NO	USIA NON PRODUKTIF DAN PRODUKTIF	JENIS KELAMIN		PENDUDUK n(JIWA)	PERSEN (%)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
		n(JIWA)	n(JIWA)		
1	00-14 Tahun (Usia Muda/Non Produktif)	13.379	12.502	25.881	28,98
2	15-64 Tahun (Usia Produktif)	31.134	28.885	60.019	67,21
3	≥ 65 Tahun (Usia Tua/Non Produktif)	1.739	1.66	3.399	3,81
JUMLAH		46.252	43.047	89.299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usia produktif masih lebih tinggi komposisinya dari pada usia nonproduktif, yaitu 67,21 persen dari seluruh jumlah penduduk, atau berjumlah 60.019 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk non produktif/usia muda 25.881 jiwa atau sekitar 28,98 persen dan non produktif/usia tua 3.399 jiwa atau sekitar 3,81 persen dari seluruh jumlah penduduk.

Gambar 5. Kelompok Usia produktif



Tabel 14. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Rasio Produktif

Penduduk Kecamatan menurut Usia Produktif (15-64 Tahun) dan Persentase Rasio Produktif						
KODE	KECAMATAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN			PERSENTASE RASIO	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	PENDUDUK	PERSEN	RASIO
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)		
1309012007	BETUMONGA	389	352	741	0,83	62,75
1309012008	SILABU	424	374	798	0,90	53,51
1309012009	SAUMANGANYAK	1.312	1.205	2.517	2,83	49,82
130901	KEC. PAGAI UTARA	2.125	1.931	4.056	4,55	52,91
1309022001	BOSUA	622	565	1.187	1,33	41,53
1309022002	BERIULO	371	345	716	0,80	42,60
1309022003	NEMNEM LELEU	495	457	952	1,07	40,55
1309022004	MARA	455	427	882	0,99	33,90
1309022006	SIOBAN	813	780	1.593	1,79	44,19
1309022007	MATOB	442	393	835	0,94	44,79
1309022008	SAUREINU	557	508	1.065	1,20	40,00
130902	KEC. SIPORA SELATAN	3.755	3.475	7.230	8,12	41,31
1309032002	MUARA SIBERUT	1.083	1.074	2.157	2,42	49,56
1309032003	MAILEPET	576	565	1.141	1,28	44,43
1309032004	MUNTEI	537	521	1.058	1,19	51,23
1309032005	MATOTONAN	401	379	780	0,88	63,85
1309032007	MADOBAG	826	743	1.569	1,76	51,31
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	3.423	3.282	6.705	7,53	51,02

1309042003	BOJAKAN	363	333	696	0,78	56,18
1309042004	SOTBOYAK	254	235	489	0,55	39,47
1309042005	MONGANPOULA	393	377	770	0,86	31,56
1309042006	MUARA SIKABALUAN	885	896	1.781	2,00	40,65
1309042007	SIRILOGUI	453	412	865	0,97	43,70
1309042008	MALANCAN	751	651	1.402	1,57	43,08
130904	KEC. SIBERUT UTARA	3.099	2.904	6.003	6,74	42,20
1309052001	SIMATALU	1.102	977	2.079	2,33	64,45
1309052002	SIMALEGI	803	718	1.521	1,71	52,33
1309052003	SIGAPOKNA	770	711	1.481	1,66	45,31
130905	KEC. SIBERUT BARAT	2.675	2.406	5.081	5,70	55,25
1309062001	KATUREI	772	691	1.463	1,64	47,16
1309062002	SAGULUBBEG	504	438	942	1,06	48,30
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.126	1.096	2.222	2,49	51,85
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	2.402	2.225	4.627	5,19	49,64
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.163	1.084	2.247	2,52	55,90
1309072002	CIMPUNGAN	451	398	849	0,95	47,59
1309072003	SALIGUMA	824	774	1.598	1,79	59,70
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	2.438	2.256	4.694	5,27	55,69
1309082001	BETUMONGA	462	434	896	1,01	45,76
1309082002	GOISOOINAN	434	388	822	0,92	42,82
1309082003	TUAPEJAT	1.975	1.866	3.841	4,31	52,64
1309082004	SIDO MAKMUR	296	280	576	0,65	52,78
1309082005	BUKIT PAMEWA	248	259	507	0,57	48,13
1309082006	SIPORA JAYA	758	754	1.512	1,70	55,09
130908	KEC. SIPORA UTARA	4.173	3.981	8.154	9,15	51,08
1309092001	SIKAKAP	1.806	1.779	3.585	4,02	43,07
1309092002	TAIKAKO	1.161	1.021	2.182	2,45	45,92
1309092003	MATOBÉ	658	580	1.238	1,39	48,14
130909	KEC. SIKAKAP	3.625	3.38	7.005	7,86	44,85
1309102001	SINAKA	832	734	1.566	1,76	50,51
1309102002	BULASAT	888	794	1.682	1,89	48,81
1309102003	MALAKOPA	902	832	1.734	1,95	46,02
1309102004	MAKALO	797	685	1.482	1,66	51,15
130910	KEC. PAGAI SELATAN	3.419	3.045	6.464	7,26	49,01
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	31.134	28.885	60.019	67,38	48,78

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas tampak bahwa untuk usia produktif yang terdapat di Desa Tuapejat, sebesar 4,31 persen menempati urutan paling atas untuk komposisi penduduk yang produktif. Diikuti oleh Desa Sikakap dengan 4,02 persen.

Dan usia produktif yang paling rendah terdapat di desa Sotboyak yaitu 0,55 persen dengan jumlah 489 jiwa dan diikut oleh desa Bukit Pamewa dengan 0,57 persen dengan jumlah jiwa 507 jiwa.

Tabel 15. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Belum Bekerja

Penduduk Kecamatan menurut Usia Produktif (15-64 Tahun) dan Persentase Belum Bekerja								
KODE	KECAMATAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN						BELUM BEKERJA
		BELUM BEKERJA			BEKERJA			PERSEN
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
130901	PAGAI UTARA	85	61	146	2.040	1.870	3.910	3,73
130902	SIPORA SELATAN	254	142	396	3.501	3.333	6.834	5,79
130903	SIBERUT SELATAN	234	198	432	3.189	3.084	6.273	6,89
130904	SIBERUT UTARA	193	136	329	2.906	2.768	5.674	5,80
130905	SIBERUT BARAT	283	182	465	2.392	2.224	4.616	10,07
130906	SIBERUT BARAT DAYA	239	146	385	2.163	2.079	4.242	9,08
130907	SIBERUT TENGAH	195	133	328	2.243	2.123	4.366	7,51
130908	SIPORA UTARA	129	108	237	4.044	3.873	7.917	2,99
130909	SIKAKAP	137	68	205	3.488	3.312	6.800	3,01
130910	PAGAI SELATAN	189	101	290	3.230	2.944	6.174	4,70
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.938	1.275	3.213	29.196	27.61	56.806	5,66

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa jumlah usia produktif yang belum bekerja masih tetap ada, dan yang paling tinggi terdapat di kecamatan Siberut Barat dengan 10,07 persen atau 465 jiwa. Dan yang paling rendah ada di kecamatan Sipora Utara dengan 2,99 persen dengan jumlah penduduk 237 jiwa yang belum bekerja. Dapat kita lihat juga jumlah usia penduduk yang paling produktif ada di kecamatan Sipora Utara dengan 7.917 jiwa, akan tetap ada

juga yang belum bekerja yaitu 237 jiwa, 129 jiwa laki-laki dan 108 jiwa perempuan.

Tabel dibawah ini menerangkan lagi lebih detail mengenai usia produktif dan persentase belum bekerja.

Tabel 16. Proporsi Penduduk Desa menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Belum Bekerja

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Usia Produktif (15-64 TAHUN) dan Persentase Belum Bekerja								
KODE	DESA/KELURAHAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN						BELUM BEKERJA
		BELUM BEKERJA			BEKERJA			PERSEN
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
1309012007	BETUMONGA	21	13	34	368	339	707	4,81
1309012008	SILABU	17	17	34	407	357	764	4,45
1309012009	SAUMANGANYAK	47	31	78	1.265	1.174	2.439	3,20
130901	KEC. PAGAI UTARA	85	61	146	2.040	1.870	3.910	3,73
1309022001	BOSUA	42	17	59	580	548	1.128	5,23
1309022002	BERIULOU	22	13	35	349	332	681	5,14
1309022003	NEMNEM LELEU	40	22	62	455	435	890	6,97
1309022004	MARA	27	19	46	428	408	836	5,50
1309022006	SIOBAN	38	26	64	775	754	1.529	4,19
1309022007	MATOBEBE	28	16	44	414	377	791	5,56
1309022008	SAUREINU	57	29	86	500	479	979	8,78
130902	KEC. SIPORA SELATAN	254	142	396	3.501	3.333	6.834	5,79
1309032002	MUARA SIBERUT	47	49	96	1.036	1.025	2.061	4,66
1309032003	MAILEPPET	29	26	55	547	539	1.086	5,06
1309032004	MUNTEI	43	31	74	494	490	984	7,52
1309032005	MATOTONAN	44	29	73	357	350	707	10,33
1309032007	MADOBAG	71	63	134	755	680	1.435	9,34
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	234	198	432	3.189	3.084	6.273	6,89
1309042003	BOJAKAN	25	24	49	338	309	647	7,57
1309042004	SOTBOYAK	12	11	23	242	224	466	4,94
1309042005	MONGANPOULA	36	18	54	357	359	716	7,54
1309042006	MUARA SIKABALUAN	58	40	98	827	856	1.683	5,82
1309042007	SIRILOGUI	18	16	34	435	396	831	4,09
1309042008	MALANCAN	44	27	71	707	624	1.331	5,33

130904	KEC. SIBERUT UTARA	193	136	329	2.906	2.768	5.674	5,80
1309052001	SIMATALU	132	93	225	970	884	1.854	12,14
1309052002	SIMALEGI	63	38	101	740	680	1.420	7,11
1309052003	SIGAPOKNA	88	51	139	682	660	1.342	10,36
130905	KEC. SIBERUT BARAT	283	182	465	2.392	2.224	4.616	10,07
1309062001	KATUREI	54	23	77	718	668	1.386	5,56
1309062002	SAGULUBBEG	101	59	160	403	379	782	20,46
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	84	64	148	1.042	1.032	2.074	7,14
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	239	146	385	2.163	2.079	4.242	9,08
1309072001	SAIBI SAMUKOP	112	75	187	1.051	1.009	2.06	9,08
1309072002	CIMPUNGAN	37	13	50	414	385	799	6,26
1309072003	SALIGUMA	46	45	91	778	729	1.507	6,04
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	195	133	328	2.243	2.123	4.366	7,51
1309082001	BETUMONGA	16	11	27	446	423	869	3,11
1309082002	GOISOOINAN	20	10	30	414	378	792	3,79
1309082003	TUAPEJAT	65	50	115	1.91	1.816	3.726	3,09
1309082004	SIDO MAKMUR	7	7	14	289	273	562	2,49
1309082005	BUKIT PAMEWA	5	10	15	243	249	492	3,05
1309082006	SIPORA JAYA	16	20	36	742	734	1.476	2,44
130908	KEC. SIPORA UTARA	129	108	237	4.044	3.873	7.917	2,99
1309092001	SIKAKAP	76	39	115	1.73	1.74	3.47	3,31
1309092002	TAIKAKO	42	20	62	1.119	1.001	2.12	2,92
1309092003	MATOBEBE	19	9	28	639	571	1.21	2,31
130909	KEC. SIKAKAP	137	68	205	3.488	3.312	6.8	3,01
1309102001	SINAKA	49	13	62	783	721	1.504	4,12
1309102002	BULASAT	38	26	64	850	768	1.618	3,96
1309102003	MALAKOPA	75	35	110	827	797	1.624	6,77
1309102004	MAKALO	27	27	54	770	658	1.428	3,78
130910	KEC. PAGAI SELATAN	189	101	290	3.23	2.944	6.174	4,70
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.938	1.275	3.213	29.196	27.61	56.806	5,66

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa jumlah usia produktif yang belum bekerja masih tetap ada, dan yang paling tinggi terdapat di desa Sagulubbeg dengan 20,46 persen atau 160 jiwa, 101 jiwa laki-laki dan 59 jiwa perempuan. Menyusul desa Simatalu dengan 12,14 atau 225 jiwa Dan yang paling renda

ada di Desa Matobe dengan 2,31 persen, dengan jumlah 28 jiwa, 19 laki-laki dan 9 jiwa perempuan.

Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan Dependency Ratio (DR) atau angka ketergantungan. Angka Ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur muda (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas). Semakin kecil DR, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Rasio Ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) dengan jumlah penduduk produktif (16-64 tahun). Rasio beban ketergantungan biasanya digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi ekonomi suatu wilayah secara garis besar.

Dibawah ini ada tabel yang di jabarkan perkecamatan mengenai rasio ketergantungan dan menurut jenis kelamin

Tabel 17. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

Penduduk Kecamatan menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin									
KODE	KECAMATAN	RASIO KETERGANTUNGAN						RASIO PRODUKTIF/ NON PRODUKTIF	
		USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA >=65 TAHUN			n(JIWA)	RASIO
		LK	PR	RASIO	LK	PR	RASIO		
130901	PAGAI UTARA	953	877	45,12	154	162	7,79	2.146	52,91
130902	SIPORA SELATAN	1.315	1.198	34,76	204	270	6,56	2.987	41,31
130903	SIBERUT SELATAN	1.564	1.485	45,47	207	165	5,55	3.421	51,02
130904	SIBERUT UTARA	1.166	1.025	36,50	163	179	5,70	2.533	42,20
130905	SIBERUT BARAT	1.319	1.27	50,95	118	100	4,29	2.807	55,25
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.101	1.011	45,65	114	71	4,00	2.297	49,64
130907	SIBERUT TENGAH	1.206	1.113	49,40	155	140	6,28	2.614	55,69
130908	SIPORA UTARA	1.991	1.858	47,20	174	142	3,88	4.165	51,08
130909	SIKAKAP	1.384	1.282	38,06	240	236	6,80	3.142	44,85
130910	PAGAI SELATAN	1.38	1.383	42,74	210	195	6,27	3.168	49,01
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	13.379	12.502	43,12	1.739	1.66	5,66	29.28	48,78

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Jika dilihat menurut masing-masing wilayah kecamatan, angka beban ketergantungan tertinggi terdapat di Kecamatan Sipora Utara sebesar 4.165 jiwa dengan rasio 51.08. Disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan rasio 51,02. Dan rasio yang paling kecil ada di kecamatan Sipora Selatan dengan rasio 41,31 dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan rasio 42,20. Untuk rasio tingkat ketergantungan dari masing-masing kecamatan lainnya dapat dilihat dari tabel diatas.

Tabel 18. Proporsi Penduduk Desa menurut rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin									
KODE	DESA/KELURAHAN	RASIO KETERGANTUNGAN						RASIO PRODUKTIF/	
		USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA >=65 TAHUN			NON PRODUKTIF	
		Lk	Pr	RASIO	Lk	Pr	RASIO	n(JIWA)	RASIO
1309012007	BETUMONGA	226	201	57,62	14	24	5,13	465	62,75
1309012008	SILABU	197	179	47,12	24	27	6,39	427	53,51
1309012009	SAUMANGANYAK	530	497	40,80	116	111	9,02	1.254	49,82
130901	KEC. PAGAI UTARA	953	877	45,12	154	162	7,79	2.146	52,91
1309022001	BOSUA	232	208	37,07	16	37	4,47	493	41,53
1309022002	BERIULOU	132	127	36,17	20	26	6,42	305	42,60
1309022003	NEMNEM LELEU	168	144	32,77	37	37	7,77	386	40,55
1309022004	MARA	121	109	26,08	30	39	7,82	299	33,90
1309022006	SIOBAN	308	292	37,66	45	59	6,53	704	44,19
1309022007	MATOBE	174	146	38,32	23	31	6,47	374	44,79
1309022008	SAUREINU	180	172	33,05	33	41	6,95	426	40,00
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1.315	1.198	34,76	204	270	6,56	2.987	41,31
1309032002	MUARA SIBERUT	467	475	43,67	75	52	5,89	1.069	49,56
1309032003	MAILEPPET	250	211	40,40	29	17	4,03	507	44,43
1309032004	MUNTEI	237	237	44,80	39	29	6,43	542	51,23
1309032005	MATOTONAN	245	226	60,38	12	15	3,46	498	63,85
1309032007	MADOBAG	365	336	44,68	52	52	6,63	805	51,31
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1.564	1.485	45,47	207	165	5,55	3.421	51,02
1309042003	BOJAKAN	182	178	51,72	17	14	4,45	391	56,18
1309042004	SOTBOYAK	71	70	28,83	28	24	10,63	193	39,47

1309042005	MONGANPOULA	114	89	26,36	20	20	5,19	243	31,56
1309042006	MUARA SIKABALUAN	346	300	36,27	35	43	4,38	724	40,65
1309042007	SIRILOGUI	165	152	36,65	22	39	7,05	378	43,70
1309042008	MALANCAN	288	236	37,38	41	39	5,71	604	43,08
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1.166	1.025	36,50	163	179	5,70	2.533	42,20
1309052001	SIMATALU	638	616	60,32	50	36	4,14	1.34	64,45
1309052002	SIMALEGI	366	364	47,99	35	31	4,34	796	52,33
1309052003	SIGAPOKNA	315	290	40,85	33	33	4,46	671	45,31
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1.319	1.27	50,95	118	100	4,29	2.807	55,25
1309062001	KATUREI	310	312	42,52	40	28	4,65	690	47,16
1309062002	SAGULUBBEG	220	202	44,80	21	12	3,50	455	48,30
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	571	497	48,06	53	31	3,78	1.152	51,85
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1.101	1.011	45,65	114	71	4,00	2.297	49,64
1309072001	SAIBI SAMUKOP	596	529	50,07	70	61	5,83	1.256	55,90
1309072002	CIMPUNGAN	165	177	40,28	30	32	7,30	404	47,59
1309072003	SALIGUMA	445	407	53,32	55	47	6,38	954	59,70
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.206	1.113	49,40	155	140	6,28	2.614	55,69
1309082001	BETUMONGA	185	178	40,51	28	19	5,25	410	45,76
1309082002	GOISOINAN	169	152	39,05	16	15	3,77	352	42,82
1309082003	TUAPEJAT	976	914	49,21	70	62	3,44	2.022	52,64
1309082004	SIDO MAKMUR	127	137	45,83	24	16	6,94	304	52,78
1309082005	BUKIT PAMEWA	109	122	45,56	9	4	2,56	244	48,13
1309082006	SIPORA JAYA	425	355	51,59	27	26	3,51	833	55,09
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.991	1.858	47,20	174	142	3,88	4.165	51,08
1309092001	SIKAKAP	696	669	38,08	104	75	4,99	1.544	43,07
1309092002	TAIKAKO	444	379	37,72	78	101	8,20	1.002	45,92
1309092003	MATOBÉ	244	234	38,61	58	60	9,53	596	48,14
130909	KEC. SIKAKAP	1.384	1.282	38,06	240	236	6,80	3.142	44,85
1309102001	SINAKA	365	363	46,49	32	31	4,02	791	50,51
1309102002	BULASAT	376	348	43,04	54	43	5,77	821	48,81
1309102003	MALAKOPA	313	340	37,66	77	68	8,36	798	46,02
1309102004	MAKALO	326	332	44,40	47	53	6,75	758	51,15
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1.38	1.383	42,74	210	195	6,27	3.168	49,01
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	13.379	12.502	43,12	1.739	1.66	5,66	29.28	48,78

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020 , Diolah

Jika dilihat tabel diatas, dapat kita lihat lagi lebih terperinci detail lebih ke tingkat desa, dalam pengelompokan data tentang rasio ketergantungan. Angka beban ketergantungan tertinggi terdapat di desa Simatalu dengan rasio 64,45 persen. Disusul oleh desa Matotonan dengan rasio 63,85. Dan rasio terendah ada pada Desa Monganpaula dengan rasio 31,56 dan disusul oleh desa Mara dengan rasio 33.90. Untuk lebih jelas dan detail lagi, bisa diamati tabel diatas.

Tabel 19. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut rasio usia Non Produktif dan Rasio ketergantungan

Penduduk Kecamatan menurut Rasio Usia Non Produktif dan Rasio Ketergantungan				
KODE	KECAMATAN	RASIO USIA NON PRODUKTIF		RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF
		USIA MUDA 0-14	USIA TUA >=65	
130901	PAGAI UTARA	45,12	7,79	52,91
130902	SIPORA SELATAN	34,76	6,56	41,31
130903	SIBERUT SELATAN	45,47	5,55	51,02
130904	SIBERUT UTARA	36,50	5,70	42,20
130905	SIBERUT BARAT	50,95	4,29	55,25
130906	SIBERUT BARAT DAYA	45,65	4,00	49,64
130907	SIBERUT TENGAH	49,40	6,28	55,69
130908	SIPORA UTARA	47,20	3,88	51,08
130909	SIKAKAP	38,06	6,80	44,85
130910	PAGAI SELATAN	42,74	6,27	49,01
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	43,12	5,66	48,78

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling tinggi berada pada kecamatan Siberut Tengah dengan rasio 55,69 dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan rasio 55,25.

Sedangkan rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling rendah ada pada kecamatan Sipora Selatan dengan rasio 41,31 dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara.

Tabel dibawah ini lebih detail lagi menggambarkan komposisi penduduk desa menurut usia non produktif dan rasio ketergantungan, dibandingkan dengan tabel diatas.

Tabel 20. Proporsi Penduduk Desa menurut rasio usia Non Produktif dan Rasio ketergantungan

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Rasio Usia Non Produktif dan Rasio Ketergantungan				
KODE	DESA/KELURAHAN	RASIO USIA NON PRODUKTIF		RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF
		USIA MUDA 0-14	USIA TUA >=65	
1309012007	BETUMONGA	57,62	5,13	62,75
1309012008	SILABU	47,12	6,39	53,51
1309012009	SAUMANGANYAK	40,80	9,02	49,82
130901	KEC. PAGAI UTARA	45,12	7,79	52,91
1309022001	BOSUA	37,07	4,47	41,53
1309022002	BERIULOU	36,17	6,42	42,60
1309022003	NEMNEM LELEU	32,77	7,77	40,55
1309022004	MARA	26,08	7,82	33,90
1309022006	SIOBAN	37,66	6,53	44,19
1309022007	MATOBÉ	38,32	6,47	44,79
1309022008	SAUREINU	33,05	6,95	40,00
130902	KEC. SIPORA SELATAN	34,76	6,56	41,31
1309032002	MUARA SIBERUT	43,67	5,89	49,56
1309032003	MAILEPPET	40,40	4,03	44,43
1309032004	MUNTEI	44,80	6,43	51,23
1309032005	MATOTONAN	60,38	3,46	63,85
1309032007	MADOBAG	44,68	6,63	51,31
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	45,47	5,55	51,02
1309042003	BOJAKAN	51,72	4,45	56,18
1309042004	SOTBOYAK	28,83	10,63	39,47
1309042005	MONGANPOULA	26,36	5,19	31,56
1309042006	MUARA SIKABALUAN	36,27	4,38	40,65

1309042007	SIRILOGUI	36,65	7,05	43,70
1309042008	MALANCAN	37,38	5,71	43,08
130904	KEC. SIBERUT UTARA	36,50	5,70	42,20
1309052001	SIMATALU	60,32	4,14	64,45
1309052002	SIMALEGI	47,99	4,34	52,33
1309052003	SIGAPOKNA	40,85	4,46	45,31
130905	KEC. SIBERUT BARAT	50,95	4,29	55,25
1309062001	KATUREI	42,52	4,65	47,16
1309062002	SAGULUBBEG	44,80	3,50	48,30
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	48,06	3,78	51,85
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	45,65	4,00	49,64
1309072001	SAIBI SAMUKOP	50,07	5,83	55,90
1309072002	CIMPUNGAN	40,28	7,30	47,59
1309072003	SALIGUMA	53,32	6,38	59,70
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	49,40	6,28	55,69
1309082001	BETUMONGA	40,51	5,25	45,76
1309082002	GOISOOINAN	39,05	3,77	42,82
1309082003	TUAPEJAT	49,21	3,44	52,64
1309082004	SIDO MAKMUR	45,83	6,94	52,78
1309082005	BUKIT PAMEWA	45,56	2,56	48,13
1309082006	SIPORA JAYA	51,59	3,51	55,09
130908	KEC. SIPORA UTARA	47,20	3,88	51,08
1309092001	SIKAKAP	38,08	4,99	43,07
1309092002	TAIKAKO	37,72	8,20	45,92
1309092003	MATOBÉ	38,61	9,53	48,14
130909	KEC. SIKAKAP	38,06	6,80	44,85
1309102001	SINAKA	46,49	4,02	50,51
1309102002	BULASAT	43,04	5,77	48,81
1309102003	MALAKOPA	37,66	8,36	46,02
1309102004	MAKALO	44,40	6,75	51,15
130910	KEC. PAGAI SELATAN	42,74	6,27	49,01
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	43,12	5,66	48,78

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling tinggi berada pada di desa Simatalu dengan rasio 64,45, disusul oleh desa Matotonan dengan rasio 63,85.

Sedangkan rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling rendah ada pada desa Mongan Poula dengan rasio 31,56. dan disusul desa Mara dengan rasio 33,90

3. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang menentukan terhadap tingkat kesejahteraan bagi suatu keluarga. Pada umumnya kepala keluarga yang berpendidikan tinggi, cenderung kesejahteraan keluarganya juga tinggi, demikian juga sebaliknya.

Tabel 21. Proporsi Penduduk kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	11.487	12,86	11.171	12,51	22.658	25,37
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11.672	13,07	11.509	12,89	23.181	25,96
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	884	9,90	8.317	9,31	9.201	19,21
4	SLTP/SEDERAJAT	4.869	5,45	3.981	4,46	8.850	9,91
5	SLTA/SEDERAJAT	7.220	8,09	5.607	6,28	12.827	14,36
6	DIPLOMA I/II	173	0,19	213	0,24	386	0,43
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	372	0,42	690	0,77	1.062	1,19
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.532	1,72	1.519	1,70	3.051	3,42
9	STRATA-II	84	0,09	40	0,04	124	0,14
10	STRATA-III	3	0,00	0	0,00	3	0,00
JUMLAH		46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Kepulauan Mentawai berpendidikan Belum tamat SD/ sederajat dengan jumlah 23.181 jiwa atau sebesar 25,96 persen. Untuk laki-laki berjumlah 11.672 jiwa atau sebesar 13,07 persen, sedangkan untuk perempuan berjumlah sebanyak 11.509 jiwa, atau 12,89 persen.

Disusul dengan tingkat pendidikan terakhir SLTA/ Sederajat dengan jumlah penduduk 12.827 jiwa yang terdiri dari 7.220 jiwa laki-laki dan 5.607 jiwa perempuan. Sedangkan yang tidak/ belum sekolah berjumlah 22.658 jiwa atau sekitar 25,37 persen dari seluruh penduduk Mentawai.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan paling tinggi strata III/ atau doctoral hanya terdiri dari 3 orang laki-laki.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka dapat di diduga kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang lebih tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal, maka kemungkinan status sosial dan tingkat kesejahteraan dan keluarganya juga rendah, sedangkan semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari orang yang bersangkutan maupun anggota keluarganya.

Lebih menarik jika dikaitkan dengan status pekerjaan dan jenis kelamin, karena hal ini akan dapat membuktikan bahwa kepala keluarga dengan tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi status ekonomi keluarga.

Tabel 22. Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/ Sederajat serta Tamat SD/ sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/ Sederajat serta Tamat SD/ Sederajat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/ SEDERAJAT			TAMMAT SD/ SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	746	711	1.457	746	711	1.457	892	873	1.765

130902	SIPORA SELATAN	1.101	1.076	2.177	1.23	1.232	2.462	1.096	1.083	2.179
130903	SIBERUT SELATAN	1.439	1.453	2.892	1.351	1.353	2.704	698	660	1.358
130904	SIBERUT UTARA	896	892	1.788	1.334	1.225	2.559	846	844	1.690
130905	SIBERUT BARAT	1.252	1.234	2.486	1.315	1.305	2.620	834	701	1.535
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.332	1.299	2.631	969	972	1.941	579	436	1.015
130907	SIBERUT TENGAH	1.085	1.055	2.140	1.099	1.055	2.154	797	724	1.521
130908	SIPORA UTARA	1.481	1.398	2.879	1.126	1.065	2.191	924	904	1.828
130909	SIKAKAP	1.056	973	2.029	1.098	1.057	2.155	1.069	1.087	2.156
130910	PAGAI SELATAN	1.099	1.08	2.179	1.404	1.534	2.938	1.105	1.005	2.110
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	11.487	11.171	22.658	11.672	11.509	23.181	8.840	8.317	17.157

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa ada 23.181 jiwa yang belum tamat sd/ sederajat, dan tidak/belum sekolah ada 22.658 jiwa. Serta tamat sd/serajat 17.157 jiwa.

Dari jenis pendidikan tidak/belum sekolah kecamatan Siberut Selatan menempati urutan paling tertinggi dengan 2.892 jiwa disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan 2.486 jiwa, sedangkan yang paling rendah terdapat di kecamatan Pagai Utara dengan 1.457 jiwa disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 1.788 jiwa.

Tapi kalau kita lihat secara keseluruhan dari ketiga jenis jenjang pendidikan diatas, dari tidak/belum sekolah, belum tamat sd/ sederajat dan tamat sd/ sederajat yang menempati jumlah paling tinggi ternyata ditempati oleh kecamatan Pagai selatan dengan jumlah 7.227 jiwa disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 6.954 jiwa. Dan yang paling rendah ditempati oleh kecamatan Pagai Utara dengan jumlah penduduk 4.684 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 4.679 jiwa.

Tabel 23. Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/ sederajat menurut Desa dan jenis kelamin

Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tammat SD/Sederajat serta Tammat SD/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	222	191	413	156	162	318	148	139	287
1309012008	SILABU	164	148	312	139	140	279	199	170	369
1309012009	SAUMANGANYAK	360	372	732	451	409	860	545	564	1.109
130901	KEC. PAGAI UTARA	746	711	1.457	746	711	1.457	892	873	1.765
1309022001	BOSUA	170	162	332	244	257	501	192	169	361
1309022002	BERIULOU	97	103	200	160	162	322	112	122	234
1309022003	NEMNEM LELEU	152	131	283	150	155	305	191	189	380
1309022004	MARA	110	117	227	118	114	232	145	144	289
1309022006	SIOBAN	252	256	508	226	214	440	172	185	357
1309022007	MATOBES	154	143	297	148	139	287	112	122	234
1309022008	SAUREINU	166	164	330	184	191	375	172	152	324
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1.101	1.076	2.177	1.23	1.232	2.462	1.096	1.083	2.179
1309032002	MUARA SIBERUT	349	387	736	334	311	645	194	209	403
1309032003	MAILEPPET	212	184	396	204	188	392	104	106	210
1309032004	MUNTEI	205	195	400	273	303	576	119	93	212
1309032005	MATOTONAN	307	320	627	166	178	344	65	52	117
1309032007	MADOBAG	366	367	733	374	373	747	216	200	416
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1.439	1.453	2.892	1.351	1.353	2.704	698	660	1.358
1309042003	BOJAKAN	173	180	353	213	218	431	62	65	127
1309042004	SOTBOYAK	49	52	101	95	91	186	85	79	164
1309042005	MONGANPOULA	93	80	173	153	146	299	129	132	261
1309042006	MUARA SIKABALUAN	242	230	472	274	257	531	200	223	423
1309042007	SIRILOGUI	121	146	267	216	199	415	125	130	255
1309042008	MALANCAN	218	204	422	383	314	697	245	215	460
130904	KEC. SIBERUT UTARA	896	892	1.788	1.334	1.225	2.559	846	844	1.690
1309052001	SIMATALU	694	689	1.383	701	684	1.385	167	140	307
1309052002	SIMALEGI	290	312	602	297	291	588	353	287	640
1309052003	SIGAPOKNA	268	233	501	317	330	647	314	274	588

130905	KEC. SIBERUT BARAT	1.252	1.234	2.486	1.315	1.305	2.62	834	701	1.535
1309062001	KATUREI	306	305	611	345	363	708	221	147	368
1309062002	SAGULUBBEG	288	303	591	234	222	456	98	54	152
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	738	691	1.429	390	387	777	260	235	495
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1.332	1.299	2.631	969	972	1.941	579	436	1.015
1309072001	SAIBI SAMUKOP	547	495	1.042	488	482	970	377	330	707
1309072002	CIMPUNGAN	133	141	274	142	129	271	206	210	416
1309072003	SALIGUMA	405	419	824	469	444	913	214	184	398
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.085	1.055	2.14	1.099	1.055	2.154	797	724	1.521
1309082001	BETUMONGA	148	136	284	158	184	342	205	165	370
1309082002	GOISOOINAN	133	124	257	148	140	288	112	106	218
1309082003	TUAPEJAT	706	683	1.389	539	458	997	352	367	719
1309082004	SIDO MAKMUR	102	104	206	71	81	152	76	85	161
1309082005	BUKIT PAMEWA	74	94	168	59	50	109	61	59	120
1309082006	SIPORA JAYA	318	257	575	151	152	303	118	122	240
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.481	1.398	2.879	1.126	1.065	2.191	924	904	1.828
1309092001	SIKAKAP	503	481	984	481	474	955	377	387	764
1309092002	TAIKAKO	383	347	730	388	343	731	439	450	889
1309092003	MATOBÉ	170	145	315	229	240	469	253	250	503
130909	KEC. SIKAKAP	1.056	973	2.029	1.098	1.057	2.155	1.069	1.087	2.156
1309102001	SINAKA	299	285	584	463	519	982	212	169	381
1309102002	BULASAT	267	262	529	293	338	631	341	300	641
1309102003	MALAKOPA	282	277	559	275	291	566	308	317	625
1309102004	MAKALO	251	256	507	373	386	759	244	219	463
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1.099	1.080	2.179	1.404	1.534	2.938	1.105	1.005	2.110
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	11.487	11.171	22.658	11.672	11.509	23.181	8.840	8.317	17.157

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa masih tingginya jumlah penduduk pada jenjang pendidikan dari belum sekolah sampai tamat SD/ sederajat, dapat kita lihat bahwa jumlahnya cukup tinggi yaitu 62.996 jiwa untuk seluruh kepulauan Mentawai. Untuk jenis kelamin perempuan ada 30.997 jiwa dan untuk jenis kelamin laki-laki ada 31.999 jiwa.

Angka tertinggi terdapat pada Desa Tuapejat dengan 3.105 jiwa dan disusul oleh Desa Simalegi dengan 3.075 jiwa

Sedangkan yang paling rendah ada pada desa Bukit Pamewa dengan 397 jiwa dan disusul oleh desa Sotboyak dengan 451 jiwa.

Tabel 24. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Tammat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERAJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	329	253	582	417	336	753
130902	SIPORA SELATAN	668	559	1.227	948	704	1.652
130903	SIBERUT SELATAN	552	430	982	882	720	1.602
130904	SIBERUT UTARA	488	421	909	682	548	1.230
130905	SIBERUT BARAT	309	240	549	320	220	540
130906	SIBERUT BARAT DAYA	277	224	501	360	284	644
130907	SIBERUT TENGAH	311	234	545	395	340	735
130908	SIPORA UTARA	702	614	1.316	1.497	1.177	2.674
130909	SIKAKAP	635	589	1.224	1.076	820	1.896
130910	PAGAI SELATAN	598	417	1.015	643	458	1.101
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	4.869	3.981	8.850	7.220	5.607	12.827

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenis pendidikan SMA/ sederajat yang paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 2.674 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 1.896 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP/ sederajat jumlah terbanyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan 1.316 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 1.224 jiwa. Dan secara keseluruhan dapat kita lihat bahwa untuk kedua jenjang pendidikan baik SMP dan SMA jumlah yang paling banyak terdapat pada kecamatan Sipora Utara dengan 3.990 jiwa bisa jadi angka ini diakibatkan karena ibukota kabupaten ada di kecamatan ini. Sedangkan posisi kedua ada di

kecamatan Sikakap dengan 3.120 jiwa. Dan jumlah terendah ada pada kecamatan Siberut Barat dengan 1.089 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 1.165 jiwa.

Tabel 25. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut Desa dan jenis kelamin

Penduduk Tammat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	49	37	86	45	42	87
1309012008	SILABU	56	44	100	69	63	132
1309012009	SAUMANGANYAK	224	172	396	303	231	534
130901	KEC. PAGAI UTARA	329	253	582	417	336	753
1309022001	BOSUA	101	79	180	135	102	237
1309022002	BERIULOU	77	48	125	63	46	109
1309022003	NEMNEM LELEU	77	57	134	105	82	187
1309022004	MARA	82	78	160	126	94	220
1309022006	SIOBAN	134	149	283	294	211	505
1309022007	MATOBE	89	66	155	112	77	189
1309022008	SAUREINU	108	82	190	113	92	205
130902	KEC. SIPORA SELATAN	668	559	1.227	948	704	1.652
1309032002	MUARA SIBERUT	216	173	389	399	333	732
1309032003	MAILEPPET	97	84	181	175	148	323
1309032004	MUNTEI	74	74	148	107	98	205
1309032005	MATOTONAN	51	26	77	57	36	93
1309032007	MADOBAG	114	73	187	144	105	249
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	552	430	982	882	720	1.602
1309042003	BOJAKAN	57	26	83	53	32	85
1309042004	SOTBOYAK	52	35	87	52	57	109
1309042005	MONGANPOULA	55	49	104	75	64	139
1309042006	MUARA SIKABALUAN	164	174	338	300	244	544
1309042007	SIRILOGUI	67	49	116	90	65	155

1309042008	MALANCAN	93	88	181	112	86	198
130904	KEC. SIBERUT UTARA	488	421	909	682	548	1.23
1309052001	SIMATALU	100	51	151	102	47	149
1309052002	SIMALEGI	108	93	201	119	94	213
1309052003	SIGAPOKNA	101	96	197	99	79	178
130905	KEC. SIBERUT BARAT	309	240	549	320	220	540
1309062001	KATUREI	111	89	200	106	101	207
1309062002	SAGULUBBEG	51	28	79	68	38	106
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	115	107	222	186	145	331
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	277	224	501	360	284	644
1309072001	SAIBI SAMUKOP	153	116	269	197	191	388
1309072002	CIMPUNGAN	67	47	114	82	69	151
1309072003	SALIGUMA	91	71	162	116	80	196
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	311	234	545	395	340	735
1309082001	BETUMONGA	70	53	123	73	75	148
1309082002	GOISOOINAN	90	66	156	117	94	211
1309082003	TUAPEJAT	343	328	671	782	631	1.413
1309082004	SIDO MAKMUR	50	36	86	110	74	184
1309082005	BUKIT PAMEWA	50	54	104	89	78	167
1309082006	SIPORA JAYA	99	77	176	326	225	551
130908	KEC. SIPORA UTARA	702	614	1.316	1.497	1.177	2.674
1309092001	SIKAKAP	320	343	663	690	550	1.240
1309092002	TAIKAKO	195	158	353	225	157	382
1309092003	MATOBÉ	120	88	208	161	113	274
130909	KEC. SIKAKAP	635	589	1.224	1.076	820	1.896
1309102001	SINAKA	103	68	171	126	72	198
1309102002	BULASAT	172	125	297	212	125	337
1309102003	MALAKOPA	185	134	319	173	169	342
1309102004	MAKALO	138	90	228	132	92	224
130910	KEC. PAGAI SELATAN	598	417	1.015	643	458	1.101
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	4.869	3.981	8.850	7.220	5.607	12.827

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa masih rendahnya jumlah penduduk pada jenjang pendidikan terahir SLTP DAN SLTA, dapat kita lihat bahwa jumlahnya

cukup rendah yaitu 21.677 jiwa untuk seluruh kepulauan Mentawai. Untuk jenis kelamin perempuan ada 9.588 jiwa dan untuk jenis kelamin laki-laki ada 12.089 jiwa.

Angka tertinggi terdapat pada Desa Tuapejat dengan jumlah 2.084 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan jumlah 1.903 jiwa

Sedangkan yang paling rendah ada pada desa Bojakan dengan jumlah 168 jiwa dan disusul oleh desa Matotonan dengan jumlah 170 jiwa.

Tabel 26. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta S1 menurut Kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	9	6	15	17	30	47	74	50	124
130902	SIPORA SELATAN	32	36	68	35	72	107	159	179	338
130903	SIBERUT SELATAN	21	22	43	57	91	148	187	202	389
130904	SIBERUT UTARA	11	21	32	26	51	77	139	104	243
130905	SIBERUT BARAT	4	6	10	15	23	38	62	47	109
130906	SIBERUT BARAT DAYA	9	11	20	16	20	36	75	61	136
130907	SIBERUT TENGAH	12	9	21	18	20	38	80	72	152
130908	SIPORA UTARA	28	55	83	78	237	315	451	505	956
130909	SIKAKAP	33	32	65	69	105	174	203	226	429
130910	PAGAI SELATAN	14	15	29	41	41	82	102	73	175
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	173	213	386	372	690	1.062	1.532	1.519	3.051

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi untuk jenjang pendidikan S1 terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 956 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 429 jiwa. Secara keseluruhan

untuk semua jenjang pendidikan yang terbanyak masih pada kecamatan Sipora Utara dengan 1.354 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 668 jiwa. Sedangkan yang paling terendah ada pada kecamatan Siberut Barat dan Pagai Utara. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I,II dan III, masih di dominasi oleh jenis kelamin perempuan, ini dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I/II untuk jenis kelamin perempuan ada 213 jiwa dan untuk laki-laki 173 jiwa, sedangkan untuk D3 690 jiwa untuk jenis kelamin perempuan dan 372 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki. Akan tetapi untuk S1 didominasi oleh laki-laki dengan 1.532 jiwa.

Tabel 27. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta S1 menurut Desa dan jenis kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	1	0	1	0	3	3	8	3	11
1309012008	SILABU	2	3	5	4	1	5	12	11	23
1309012009	SAUMANGANYAK	6	3	9	13	26	39	54	36	90
130901	KEC. PAGAI UTARA	9	6	15	17	30	47	74	50	124
1309022001	BOSUA	1	5	6	6	12	18	21	24	45
1309022002	BERIULOU	4	3	7	4	6	10	6	8	14
1309022003	NEMNEM LELEU	2	2	4	6	7	13	17	14	31
1309022004	MARA	2	3	5	3	6	9	19	19	38
1309022006	SIOBAN	9	16	25	13	30	43	63	69	132
1309022007	MATOBÉ	9	1	10	0	6	6	15	16	31
1309022008	SAUREINU	5	6	11	3	5	8	18	29	47
130902	KEC. SIPORA SELATAN	32	36	68	35	72	107	159	179	338
1309032002	MUARA SIBERUT	11	14	25	33	63	96	86	110	196
1309032003	MAILEPPET	3	5	8	10	18	28	47	60	107
1309032004	MUNTEI	5	2	7	7	6	13	23	16	39
1309032005	MATOTONAN	2	1	3	0	1	1	10	6	16

1309032007	MADOBAG	0	0	0	7	3	10	21	10	31
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	21	22	43	57	91	148	187	202	389
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	3	2	5	1	2	3
1309042004	SOTBOYAK	1	4	5	4	3	7	15	8	23
1309042005	MONGANPOULA	3	0	3	1	4	5	18	11	29
1309042006	MUARA SIKABALUAN	5	12	17	14	33	47	65	64	129
1309042007	SIRILOGUI	1	1	2	1	3	4	19	10	29
1309042008	MALANCAN	1	4	5	3	6	9	21	9	30
130904	KEC. SIBERUT UTARA	11	21	32	26	51	77	139	104	243
1309052001	SIMATALU	2	1	3	7	10	17	17	7	24
1309052002	SIMALEGI	2	2	4	6	9	15	28	25	53
1309052003	SIGAPOKNA	0	3	3	2	4	6	17	15	32
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4	6	10	15	23	38	62	47	109
1309062001	KATUREI	5	0	5	4	8	12	24	18	42
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	1	2	3	5	5	10
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	4	11	15	11	10	21	46	38	84
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	9	11	20	16	20	36	75	61	136
1309072001	SAIBI SAMUKOP	9	4	13	9	16	25	47	40	87
1309072002	CIMPUNGAN	2	1	3	4	1	5	10	9	19
1309072003	SALIGUMA	1	4	5	5	3	8	23	23	46
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	12	9	21	18	20	38	80	72	152
1309082001	BETUMONGA	3	4	7	2	4	6	16	10	26
1309082002	GOISOOINAN	4	6	10	2	8	10	11	11	22
1309082003	TUAPEJAT	9	23	32	42	111	153	223	232	455
1309082004	SIDO MAKMUR	2	7	9	5	10	15	25	33	58
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	2	2	7	17	24	24	30	54
1309082006	SIPORA JAYA	10	13	23	20	87	107	152	189	341
130908	KEC. SIPORA UTARA	28	55	83	78	237	315	451	505	956
1309092001	SIKAKAP	24	28	52	55	78	133	148	173	321
1309092002	TAIKAKO	6	1	7	9	12	21	36	33	69
1309092003	MATOBÉ	3	3	6	5	15	20	19	20	39
130909	KEC. SIKAKAP	33	32	65	69	105	174	203	226	429
1309102001	SINAKA	0	3	3	6	6	12	20	6	26
1309102002	BULASAT	7	3	10	6	13	19	19	19	38
1309102003	MALAKOPA	4	7	11	25	14	39	39	31	70

1309102004	MAKALO	3	2	5	4	8	12	24	17	41
130910	KEC. PAGAI SELATAN	14	15	29	41	41	82	102	73	175
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	173	213	386	372	690	1.062	1.532	1.519	3.051

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi untuk jenjang pendidikan S1 terdapat di Desa Tuapejat dengan 455 jiwa dan disusul oleh Desa Sipora Jaya dengan 341 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan S1 yang paling rendah terdapat di desa Bojakan dengan hanya 3 jiwa saja dan disusul oleh Desa Sagulubbeg dengan 10 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat lihat lebih detail di tabel diatas.

Tabel 28. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat Strata I dan Strata II menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	2	0	2	0	0	0
130902	SIPORA SELATAN	5	2	7	0	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	7	1	8	0	0	0
130904	SIBERUT UTARA	6	2	8	0	0	0
130905	SIBERUT BARAT	1	0	1	0	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
130908	SIPORA UTARA	49	26	75	2	0	2
130909	SIKAKAP	10	9	19	0	0	0
130910	PAGAI SELATAN	3	0	3	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	84	40	124	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan yang lebih tinggi terutama strata II dan III masih tergolong sedikit, dari tabel dapat kita amati untuk strata III hanya berjumlah 3 orang saja. Sedangkan jumlah terbanyak strata II terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 75 jiwa

disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 19 jiwa. Sedangkan ada 4 kecamatan belum memiliki tingkat pendidikan Strata II untuk jenis kelamin perempuan yaitu kecamatan Pagai Utara, kecamatan Siberut Barat, Siberut Tengah dan Pagai Selatan.

Tabel 29. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Strata I dan Strata II Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1309012009	SAUMANGANYAK	2	0	2	0	0	0
130901	KEC. PAGAI UTARA	2	0	2	0	0	0
1309022003	NEMNEM LELEU	0	1	1	0	0	0
1309022004	MARA	1	0	1	0	0	0
1309022006	SIOBAN	3	1	4	0	0	0
1309022008	SAUREINU	1	0	1	0	0	0
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5	2	7	0	0	0
1309032002	MUARA SIBERUT	3	1	4	0	0	0
1309032003	MAILEPPET	3	0	3	0	0	0
1309032007	MADOBAG	1	0	1	0	0	0
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	7	1	8	0	0	0
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2	2	4	0	0	0
1309042008	MALANCAN	4	0	4	0	0	0
130904	KEC. SIBERUT UTARA	6	2	8	0	0	0
1309052002	SIMALEGI	1	0	1	0	0	0
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1	0	1	0	0	0
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1	0	1	1	0	1
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
1309082002	GOISOOINAN	2	0	2	0	0	0
1309082003	TUAPEJAT	24	9	33	1	0	1
1309082004	SIDO MAKMUR	6	3	9	0	0	0
1309082005	BUKIT PAMEWA	1	1	2	1	0	1

1309082006	SIPORA JAYA	16	13	29	0	0	0
130908	KEC. SIPORA UTARA	49	26	75	2	0	2
1309092001	SIKAKAP	8	9	17	0	0	0
1309092002	TAIKAKO	2	0	2	0	0	0
130909	KEC. SIKAKAP	10	9	19	0	0	0
1309102002	BULASAT	1	0	1	0	0	0
1309102003	MALAKOPA	1	0	1	0	0	0
1309102004	MAKALO	1	0	1	0	0	0
130910	KEC. PAGAI SELATAN	3	0	3	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	84	40	124	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan yang lebih tinggi terutama strata II dan III masih tergolong sedikit, dari tabel dapat kita amati untuk strata III hanya berjumlah 3 orang saja, dan masih didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Sedangkan jumlah terbanyak strata II terdapat di Desa Tuapejat dengan 33 orang dan disusul oleh desa Sipora Jaya dengan 29 orang dan keduanya berada pada kecamatan Sipora Utara.

C. Usia Pendidikan dan Pekerjaan

Pendidikan dan pekerjaan sangat erat kaitannya, karena untuk melamar pekerjaan saat ini diperlukan tingkat pendidikan yang baik dan skill yang baik juga. Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik tentu juga harus mempunyai pendidikan yang baik, pendidikan yang baik kita dapat melalui sistem pendidikan yang ada di Negara kita ini. Oleh sebab itu diharapkan untuk kabupaten kita nantinya sistem pendidikan semakin baik, dan indeks pendidikan juga semakin baik. Tercipta sarjana-sarjana yang bermutu dan berkualitas demi pembangunan di Mentawai. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, banyaknya penduduk dengan kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Data-data yang tersaji dibawah ini merupakan gambaran informasi yang bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai sekaligus memberikan gambaran kualitas sumber daya manusia.

Tabel 30. Proporsi Penduduk Usia 7 sampai 16 tahun tidak/belum sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Usia 7 Sampai 16 Tahun Tidak/Belum Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	USIA 7 SAMPAI 16 TAHUN TIDAK/BELUM SEKOLAH				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
130901	PAGAI UTARA	264	1,17	239	1,05	503	2,22
130902	SIPORA SELATAN	411	1,81	399	1,76	810	3,57
130903	SIBERUT SELATAN	451	1,99	468	2,07	919	4,06
130904	SIBERUT UTARA	290	1,28	260	1,15	550	2,43
130905	SIBERUT BARAT	414	1,83	382	1,69	796	3,51
130906	SIBERUT BARAT DAYA	458	2,02	421	1,86	879	3,88
130907	SIBERUT TENGAH	464	2,05	417	1,84	881	3,89
130908	SIPORA UTARA	549	2,42	506	2,23	1.055	4,66
130909	SIKAKAP	464	2,05	408	1,80	872	3,85
130910	PAGAI SELATAN	490	2,16	445	1,96	935	4,13
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	4.255	18,78	3.945	17,41	8.200	36,19

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Jika dilihat dari tabel diatas, Kecamatan Sipora Utara memiliki persentase tertinggi untuk penduduk usia 7 sampai 16 tahun yang tidak/belum sekolah sebesar 4,66% atau 1.055 jiwa, dan disusul oleh kecamatan Pagai Selatan dengan 4,13% atau 935 jiwa. Dan yang paling rendah berada pada kecamatan Pagai Utara dengan 2,22% dengan 503 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 550 jiwa.akan tetapi secara keseluruhan untuk tingkat kabupaten sendiri masih tergolong rendah hanya sekitar 36,19% atau 8.200 jiwa.

Tabel 31. Proporsi Penduduk Usia 4 sampai 18 tahun pada Usia Pendidikan Sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Usia 4 Sampai 18 Tahun Usia Pendidikan Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin											
KODE	KECAMATAN	UMUR 4 SAMPAI 18 TAHUN PADA USIA PENDIDIKAN								PENDUDUK	
		UMUR 4 - 6		UMUR 7 - 12		UMUR 13 - 15		UMUR 16 - 18		n(JIWA)	(%)
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR		
130901	PAGAI UTARA	201	174	441	371	195	230	194	182	1.988	2,23
130902	SIPORA SELATAN	249	216	562	507	309	306	324	315	2.788	3,13
130903	SIBERUT SELATAN	292	249	676	673	409	352	306	297	3.254	3,65
130904	SIBERUT UTARA	209	177	470	446	373	319	270	250	2.514	2,82
130905	SIBERUT BARAT	268	250	635	616	352	334	300	275	3.030	3,40
130906	SIBERUT BARAT DAYA	220	173	537	501	282	293	206	194	2.406	2,70
130907	SIBERUT TENGAH	204	181	585	537	331	298	267	218	2.621	2,94
130908	SIPORA UTARA	402	363	868	816	397	344	329	305	3.824	4,29
130909	SIKAKAP	241	230	642	598	386	329	281	231	2.938	3,30
130910	PAGAI SELATAN	237	248	711	669	351	365	259	264	3.104	3,48
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2.523	2.261	6.127	5.734	3.385	3.170	2.736	2.531	28.467	31,96

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usia pendidikan sekolah dari umur 4 sampai 18 tahun yang paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 4,29% atau 3.824 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 3,65% atau 3.254 jiwa dan Pagai Selatan juga dengan 3,48% atau 3.104 jiwa. Sedangkan yang paling rendah berada pada kecamatan Pagai Utara dengan 2,23% atau 1.988 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya 2,70% dengan jumlah 2.406 jiwa.

Tabel 32. Proporsi Penduduk Usia 7 tahun lebih menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

Penduduk Usia 7 Tahun Lebih menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
PENDIDIKAN TERAKHIR		PENDUDUK USIA 7 KE ATAS				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	PENDIDIKAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	6.594	7,38	6.672	7,47	13.266	14,86
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11.628	13,02	11.459	12,83	23.087	25,85
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	8.839	9,90	8.317	9,31	17.156	19,21
4	SLTP/SEDERAJAT	4.869	5,45	3.981	4,46	8.85	9,91
5	SLTA/SEDERAJAT	7.22	8,09	5.607	6,28	12.827	14,36
6	DIPLOMA I/II	173	0,19	213	0,24	386	0,43
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	372	0,42	690	0,77	1.062	1,19
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.532	1,72	1.519	1,70	3.051	3,42
9	STRATA-II	84	0,09	40	0,04	124	0,14
10	STRATA-III	3	0,00	0	0,00	3	0,00
JUMLAH		41.314	46,26	38.498	43,11	79.812	89,38

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat, bahwa penduduk yang usia 7 tahun lebih keatas yang memiliki pendidikan terakhir yang memiliki porsi terbesar pada jenjang pendidikan Belum tamat SD/ sederajat dengan 25,85% atau 23.087 jiwa dan disusul oleh jenjang pendidikan Tamat SD/ sederajat dengan 19,21% atau 17.156 jiwa, sedangkan untuk jenjang pendidikan S3 dan S2 masih tergolong sedikit, untuk S3 hanya 3 orang dan S2 hanya 124 orang.

Tabel 33. Proporsi Penduduk Belum sekolah dan belum tamatSD/Sederajat serta tamat SD/sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tammat SD/Sederajat serta Tammat SD/Sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin									
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN								
	TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
00-04	3,184	2,991	6,175	0	1	1	0	0	0
05-09	3,990	3,645	7,635	652	613	1,265	5	7	12
10-14	1,808	1,656	3,464	3,517	3,336	6,853	158	167	325
15-19	248	226	474	2,619	2,272	4,891	912	916	1,828
20-24	132	138	270	672	522	1,194	842	705	1,547
25-29	198	175	373	423	418	841	666	493	1,159
30-34	273	238	511	537	608	1,145	709	707	1,416
35-39	251	248	499	621	564	1,185	918	950	1,868
40-44	244	296	540	553	638	1,191	1,027	965	1,992
45-49	209	240	449	471	564	1,035	938	925	1,863
50-54	227	264	491	423	557	980	769	754	1,523
55-59	174	243	417	355	468	823	656	651	1,307
60-64	192	263	455	381	437	818	568	546	1,114
65-69	104	175	279	188	228	416	322	251	573
70-74	116	177	293	126	152	278	156	140	296
>=75	137	196	333	134	131	265	194	140	334
JUMLAH	11,487	11,171	22,658	11,672	11,509	23,181	8,840	8,317	17,157

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kelompok umur 05-09 tahun memiliki jumlah terbanyak yang memiliki jenis pendidikan tidak/belum sekolah yaitu 7.635 jiwa. Disusul oleh kelompok umur 10-14 tahun memiliki jenis pendidikan belum tamat SD/sederajat yaitu 6.853 jiwa. Secara detail dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel 34. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin						
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN					
	SLTP/ SEDERAJAT			SLTA/ SEDERAJAT		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
05-09	0	0	0	1	0	1
10-14	64	84	148	0	2	2
15-19	517	544	1,061	197	230	427
20-24	1,304	1,258	2,562	1,237	1,405	2,642
25-29	612	484	1,096	1,465	1,320	2,785
30-34	364	352	716	1,205	959	2,164
35-39	376	287	663	1,021	670	1,691
40-44	432	305	737	679	450	1,129
45-49	409	294	703	526	278	804
50-54	339	172	511	455	191	646
55-59	169	86	255	237	60	297
60-64	143	70	213	100	24	124
65-69	86	27	113	56	13	69
70-74	30	11	41	18	3	21
>=75	24	7	31	23	2	25
JUMLAH	4,869	3,981	8,850	7,220	5,607	12,827

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa kelompok umur 25-29 tahun yang berjenis pendidikan SLTA/ sederajat memiliki jumlah terbanyak yaitu 2.785 jiwa, dan disusul oleh kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 2.642 jiwa. Dan diikuti oleh kelompok umur 20-24 tahun berjenjang pendidikan SLTP/ sederajat sebanyak 2.562 jiwa. Lebih jelas dan detail dapat diamati tabel diatas.

Tabel 35. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin									
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN								
	DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
20-24	8	8	16	7	32	39	20	53	73
25-29	21	18	39	87	231	318	256	352	608
30-34	18	32	50	99	190	289	464	465	929
35-39	38	57	95	73	116	189	315	301	616
40-44	26	36	62	43	65	108	208	158	366
45-49	11	24	35	15	24	39	94	84	178
50-54	19	17	36	20	23	43	114	70	184
55-59	13	16	29	10	6	16	47	28	75
60-64	8	4	12	9	0	9	9	5	14
65-69	9	1	10	4	1	5	3	1	4
70-74	2	0	2	4	2	6	2	2	4
>=75	0	0	0	1	0	1	0	0	0
JUMLAH	173	213	386	372	690	1,062	1,532	1,519	3,051

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pendidikan S1 memiliki jumlah terbanyak pada kelompok umur 30-34 tahun dengan jumlah 929 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 25-29 tahun dengan jumlah 608 jiwa. Yang menarik adalah adanya kelompok umur 70 tahun keatas berjumlah 4 jiwa, ini menandakan bahwa pendidikan masih dipandang perlu dan penting, walaupun umur sudah senja.

Tabel 36. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat Strata II dan Strata III menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin						
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN					
	STRATA II			STRATA III		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
25-29	5	2	7	0	0	0
30-34	5	10	15	0	0	0
35-39	18	7	25	0	0	0
40-44	14	13	27	0	0	0
45-49	23	3	26	1	0	1
50-54	8	1	9	0	0	0
55-59	6	2	8	1	0	1
60-64	5	2	7	1	0	1
JUMLAH	84	40	124	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pendidikan S2 dan S3 masih minim, dari semua kelompok umur hanya berjumlah 124 jiwa untuk S2 dan 3 orang untuk S3. Dan paling banyak untuk kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 27 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 45-49 tahun dengan 26 jiwa.

D. Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan

Kepala keluarga yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, pada umumnya belum memiliki pekerjaan, sehingga tingkat kesejahteraan keluarga juga di duga masih rendah.

Tabel 37. Proporsi Penduduk kabupaten/kota menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	JENIS PEKERJAAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	11.141	124,761	9.846	110,259	20.987	235,019
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	3	0,0034	18.117	202,880	18.120	202,914
3	PELAJAR/MAHASISWA	12.524	140,248	10.874	121,771	23.398	262,019
4	PENSIUNAN	77	0,0862	13	0,0146	90	0,1008
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.025	11,478	972	10,885	1.997	22,363
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	95	0,1064	0	0,0000	95	0,1064
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	88	0,0985	2	0,0022	90	0,1008
8	PERDAGANGAN	102	0,1142	31	0,0347	133	0,1489
9	PETANI/PEKEBUN	12.601	141,110	842	0,9429	13.443	150,539
10	PETERNAK	35	0,0392	0	0,0000	35	0,0392
11	NELAYAN/PERIKANAN	2.877	32,218	65	0,0728	2.942	32,945
12	INDUSTRI	3	0,0034	2	0,0022	5	0,0056
13	KONSTRUKSI	3	0,0034	0	0,0000	3	0,0034
14	TRANSPORTASI	11	0,0123	0	0,0000	11	0,0123
15	KARYAWAN SWASTA	560	0,6271	158	0,1769	718	0,8040
16	KARYAWAN BUMN	23	0,0258	3	0,0034	26	0,0291
17	KARYAWAN BUMD	15	0,0168	4	0,0045	19	0,0213
18	KARYAWAN HONORER	1.119	12,531	1.006	11,266	2.125	23,796
19	BURUH HARIAN LEPAS	301	0,3371	6	0,0067	307	0,3438
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	297	0,3326	10	0,0112	307	0,3438
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	41	0,0459	0	0,0000	41	0,0459
22	BURUH PETERNAKAN	4	0,0045	0	0,0000	4	0,0045

23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0,0000	28	0,0314	28	0,0314
24	TUKANG CUKUR	3	0,0034	0	0,0000	3	0,0034
25	TUKANG LISTRIK	5	0,0056	0	0,0000	5	0,0056
26	TUKANG BATU	5	0,0056	0	0,0000	5	0,0056
27	TUKANG KAYU	46	0,0515	0	0,0000	46	0,0515
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	0,0090	1	0,0011	9	0,0101
30	TUKANG JAHIT	11	0,0123	4	0,0045	15	0,0168
34	PENATA RAMBUT	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
35	MEKANIK	23	0,0258	0	0,0000	23	0,0258
36	SENIMAN	4	0,0045	0	0,0000	4	0,0045
37	TABIB	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0022
39	PERANCANG BUSANA	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0022
41	IMAM MASJID	5	0,0056	0	0,0000	5	0,0056
42	PENDETA	124	0,1389	6	0,0067	130	0,1456
43	PASTOR	4	0,0045	0	0,0000	4	0,0045
44	WARTAWAN	8	0,0090	1	0,0011	9	0,0101
45	USTADZ/MUBALIGH	11	0,0123	0	0,0000	11	0,0123
46	JURU MASAK	0	0,0000	3	0,0034	3	0,0034
58	BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
59	WAKIL BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
62	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	13	0,0146	0	0,0000	13	0,0146
64	DOSEN	5	0,0056	1	0,0011	6	0,0067
65	GURU	296	0,3315	403	0,4513	699	0,7828
67	PENGACARA	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
69	ARSITEK	3	0,0034	0	0,0000	3	0,0034
70	AKUNTAN	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
71	KONSULTAN	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0022
72	DOKTER	5	0,0056	9	0,0101	14	0,0157
73	BIDAN	0	0,0000	132	0,1478	132	0,1478
74	PERAWAT	66	0,0739	78	0,0873	144	0,1613
75	APOTEKER	1	0,0011	5	0,0056	6	0,0067
78	PENYIAR RADIO	1	0,0011	2	0,0022	3	0,0034
79	PELAUT	21	0,0235	0	0,0000	21	0,0235
80	PENELITI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011

81	SOPIR	11	0,0123	0	0,0000	11	0,0123
84	PEDAGANG	85	0,0952	18	0,0202	103	0,1153
85	PERANGKAT DESA	63	0,0705	19	0,0213	82	0,0918
86	KEPALA DESA	13	0,0146	2	0,0022	15	0,0168
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,0000	13	0,0146	13	0,0146
88	WIRASWASTA	2.455	27,492	367	0,4110	2.822	31,602
89	PEKERJAAN LAINNYA	2	0,0022	1	0,0011	3	0,0034
JUMLAH		46.252	517,945	43.047	482,055	89.299	1,000,000

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat, sebagian besar jenis pekerjaan di Kabupaten Kepulauan Mentawai berstatus Pelajar/Mahasiswa dengan 262,019 % atau sekitar 23.398 jiwa. Selanjutnya pada peringkat kedua dengan jenis pekerjaan Belum/Tidak Bekerja dengan 235,019 % atau 20.987 jiwa, ini artinya masih banyak penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Disusul oleh jenis pekerjaan Mengurus Rumah Tangga dengan 202,914% atau 18.120 jiwa. Selanjutnya dengan jenis pekerjaan Petani/pekebun dengan 150,539% atau 13.443 jiwa. Dan disusul oleh jenis pekerjaan Nelayan/perikanan dengan 32,945 % atau 2.942 jiwa, sedangkan jenis pekerjaan PNS sendiri Menempati urutan ke-8 dengan 22,363% atau 1.997 jiwa.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kita kekurangan lapangan pekerjaan, oleh sebab itu pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai juga harus mempersiapkan berbagai langkah positif kedepan, seperti mempersiapkan lapangan kerja yang baru, infrastruktur yang memadai, guna menampung tenaga-tenaga produktif yang akan memasuki dunia kerja, seperti tampak pada tabel diatas, pada jenis pekerjaan yang masih berstatus mahasiswa/pelajar yang menempati urutan teratas.

Tabel 38. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Kepala Pemerintahan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kepala Pemerintahan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	KEPALA PEMERINTAHAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
2	WAKIL BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
3	KEPALA DESA	13	0,0146	2	0,0022	15	0,0168
JUMLAH		15	0,0168	2	0,0022	17	0,0190

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan kepala pemerintahan, dengan jenis pekerjaan Kepala desa memiliki porsentase tertinggi yaitu dengan 13 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki, akan tetapi ada juga kepala desa yang dijabat oleh perempuan dengan jumlah 2 orang.

Tabel 39. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Anggota Parlemen dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Anggota Parlemen dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	ANGGOTA PARLEMEN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	ANGGOTA DPRD PROP	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
2	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	13	0,0146	0	0,0000	13	0,0146
JUMLAH		14	0,0157	0	0,0000	14	0,0157

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada 1 orang anggota DPRD propinsi dengan jenis kelamin laki-laki, dan 13 jiwa dengan jenis pekerjaan Anggota Parlemen DPRD untuk kabupaten/kota.

Tabel 40. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Aparatur Negara serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Aparatur Negara serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	APARATUR NEGARA	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.025	11,478	972	10,885	1.997	22,363
2	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	95	0,1064	0	0,0000	95	0,1064
3	KEPOLISIAN RI (POLRI)	88	0,0985	2	0,0022	90	0,1008
JUMLAH		1.208	13,528	974	10,907	2.182	24,435

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan sebagai aparatur negara, dengan pekerjaan PNS masih menempati urutan paling atas dengan 1.997 jiwa dan disusul oleh TNI dan POLRI.

Tabel 41. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang karyawan serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Karyawan serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG KARYAWAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	KARYAWAN SWASTA	560	0,6271	158	0,1769	718	0,8040
2	KARYAWAN BUMN	23	0,0258	3	0,0034	26	0,0291
3	KARYAWAN BUMD	15	0,0168	4	0,0045	19	0,0213
4	KARYAWAN HONORER	1.119	12,531	1.006	11,266	2.125	23,796
JUMLAH		1.717	19,228	1.171	13,113	2.888	32,341

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Karyawan Honorer memiliki jumlah terbanyak dengan 2.125 jiwa dan disusul oleh karyawan Swasta dengan 718 jiwa, diikuti oleh Karyawan BUMN dan karyawan BUMD.

Tabel 42. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Transportasi serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Transportasi serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG TRANSPORTASI	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TRANSPORTASI	11	0,0123	0	0,0000	11	0,0123
2	PELAUT	21	0,0235	0	0,0000	21	0,0235
3	SOPIR	11	0,0123	0	0,0000	11	0,0123
JUMLAH		43	0,0482	0	0,0000	43	0,0482

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenis pekerjaan dibidang transportasi masih tergolong sedikit, dan ini dapat kita lihat dengan jumlah hanya 43 jiwa, dan yang paling teratas ada pada jenis pekerjaan Pelaut dengan 21 jiwa dan disusul oleh Transportasi dan Sopir yaitu masing-masing 11 jiwa.

Tabel 43. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Keagamaan serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Keagamaan serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG KEAGAMAAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	IMAM MASJID	5	0,0056	0	0,0000	5	0,0056
2	PENDETA	124	0,1389	6	0,0067	130	0,1456
3	PASTOR	4	0,0045	0	0,0000	4	0,0045
4	USTADZ/MUBALIGH	11	0,0123	0	0,0000	11	0,0123

5	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,0000	13	0,0146	13	0,0146
JUMLAH		144	0,1613	19	0,0213	163	0,1825

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pekerjaan bidang keagamaan, porsi paling banyak terdapat pada jenis pekerjaan pendeta yaitu sebanyak 130 jiwa, dan disusul oleh Biarawan/Biarawati sebanyak 13 orang.

Tabel 44. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Tenaga Kesehatan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Tenaga Kesehatan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG KESEHATAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TABIB	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0022
2	DOKTER	5	0,0056	9	0,0101	14	0,0157
3	BIDAN	0	0,0000	132	0,1478	132	0,1478
4	PERAWAT	66	0,0739	78	0,0873	144	0,1613
5	APOTEKER	1	0,0011	5	0,0056	6	0,0067
JUMLAH		73	0,0817	225	0,2520	298	0,3337

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk profesi di bidang kesehatan, jumlah terbanyak ada pada jenis pekerjaan menjadi Perawat 144 jiwa dan disusul oleh Bidan sebanyak 132 orang. Jenis pekerjaan dibidang kesehatan ini masih tergolong minim untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai yang jumlahnya hanya 298 jiwa.

Tabel 45. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Pertanian serta Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Pertanian dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG PERTANIAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	PETANI/PEKEBUN	12.601	141,110	842	0,9429	13.443	150,539
2	PETERNAK	35	0,0392	0	0,0000	35	0,0392
3	NELAYAN/PERIKANAN	2.877	32,218	65	0,0728	2.942	32,945
4	BURUH TANI/PERKEBUNAN	297	0,3326	10	0,0112	307	0,3438
5	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	41	0,0459	0	0,0000	41	0,0459
6	BURUH PETERNAKAN	4	0,0045	0	0,0000	4	0,0045
JUMLAH		15.855	177,550	917	10,269	16.772	187,818

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan di bidang pertanian, jumlah terbesar terdapat pada jenis pekerjaan Petani/Pekebun dengan jumlah 13.443 jiwa atau sekitar 150.539 %, dan disusul oleh jenis pekerjaan Nelayan/Perikanan dengan 2.942 jiwa. Dan yang paling sedikit ada pada jenis pekerjaan Buruh Peternakan dengan jumlah hanya 4 orang.

Tabel 46. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Pendidikan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Pendidikan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG PENDIDIKAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	DOSEN	5	0,0056	1	0,0011	6	0,0067
2	GURU	296	0,3315	403	0,4513	699	0,7828
JUMLAH		301	0,3371	404	0,4524	705	0,7895

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan dibidang pendidikan hanya terdapat 2 jenis pekerjaan yaitu dosen dan guru, dan jumlah guru sendiri adalah 699 jiwa, sedangkan dosen 6 orang.

Tabel 47. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Tukang dan Penata serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Tukang dan Penata serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG TUKANG DAN PENATA	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TUKANG CUKUR	3	0,0034	0	0,0000	3	0,0034
2	TUKANG LISTRIK	5	0,0056	0	0,0000	5	0,0056
3	TUKANG BATU	5	0,0056	0	0,0000	5	0,0056
4	TUKANG KAYU	46	0,0515	0	0,0000	46	0,0515
5	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	0,0090	1	0,0011	9	0,0101
6	TUKANG JAHIT	11	0,0123	4	0,0045	15	0,0168
7	PENATA RAMBUT	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
JUMLAH		79	0,0885	5	0,0056	84	0,0941

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pekerjaan di bidang tukang dan penata jumlah terbesar terdapat pada jenis pekerjaan Tukang kayu sebanyak 46 orang dan disusul oleh Tukang Jahit dengan 15 orang. Untuk jenis pekerjaan di bidang tukang dan penata ini masih tergolong sedikit sekali, untuk keseluruhan kabupaten kepulauan Mentawai hanya 84 jiwa.

Tabel 48. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Media Massa serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Media Massa serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG MEDIA MASSA	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	WARTAWAN	8	0,0090	1	0,0011	9	0,0101
2	PENYIAR RADIO	1	0,0011	2	0,0022	3	0,0034
JUMLAH		9	0,0101	3	0,0034	12	0,0134

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

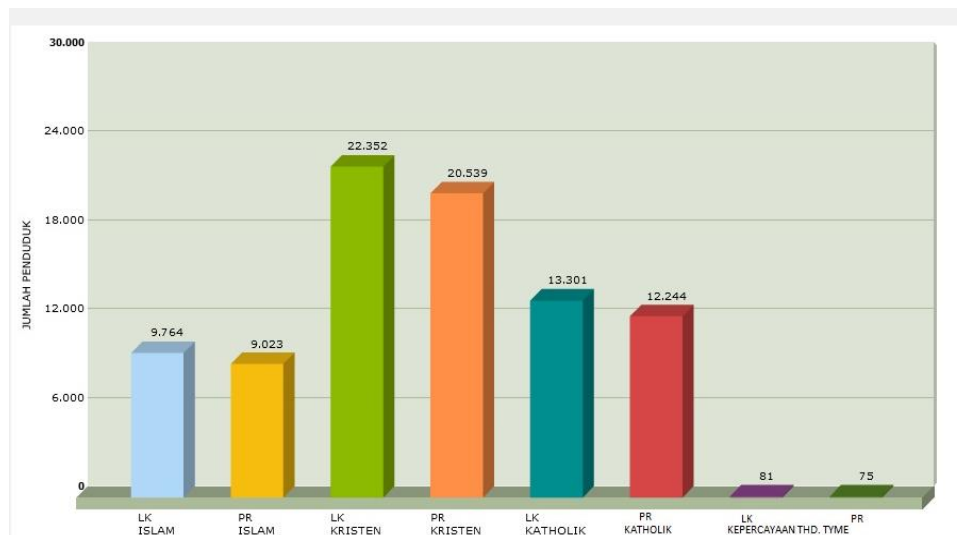
Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan di bidang media massa, masih tergolong sedikit, untuk Wartawan sendiri hanya berjumlah 9 jiwa dan Penyiar Radio 3 orang saja.

E. Agama, Status dan Kecacatan

1. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk menurut agama merupakan gambaran penduduk berdasarkan pemeluk agama.

Gambar 6.Penganut Agama menurut jenis kelamin



Tabel 49. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Agama dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis Kelamin							
NO.	AGAMA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)
1	ISLAM	10.224	11,45	9.615	10,77	19.839	22,22
2	KRISTEN	22.454	25,14	20.856	23,36	43.310	48,50
3	KATHOLIK	13.486	15,10	12.492	13,99	25.978	29,09
4	KEPERCAYAAN	88	0,10	84	0,09	172	0,19
JUMLAH		46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk Agama Kristen memiliki porsi paling banyak dengan jumlah 43.310 jiwa dengan 48,50 %, disusul oleh Agama Katolik dengan 25.978 jiwa dengan 29,09 %. dan disusul lagi oleh agama Islam dengan 19.839 jiwa dengan 22,22 %. Sedangkan untuk agama Budha, Konghuchu dan Hindu belum ada.

Tabel 50. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Agama

Penduduk Kecamatan menurut Agama										
KODE	KECAMATAN	A G A M A							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	728	4,849	624	0	0	0	1	6,202	6,95
130902	SIPORA SELATAN	1,482	7,809	926	0	0	0	0	10,217	11,44
130903	SIBERUT SELATAN	3,848	1,170	5,087	0	0	0	21	10,126	11,34
130904	SIBERUT UTARA	1,789	3,084	3,589	0	0	0	74	8,536	9,56
130905	SIBERUT BARAT	1,110	1,484	5,226	0	0	0	68	7,888	8,83
130906	SIBERUT BARAT DAYA	677	1,708	4,539	0	0	0	0	6,924	7,75
130907	SIBERUT TENGAH	1,330	3,031	2,939	0	0	0	8	7,308	8,18
130908	SIPORA UTARA	5,856	5,616	847	0	0	0	0	12,319	13,80
130909	SIKAKAP	2,527	6,411	1,209	0	0	0	0	10,147	11,36

130910	PAGAI SELATAN	492	8,148	992	0	0	0	0	9,632	10,79
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	19,839	43,31	25,978	0	0	0	172	89,299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk kecamatan pagai Selatan memiliki jumlah paling banyak memeluk agama kristen dengan 8.148 jiwa, dan kecamatan Siberut Barat memiliki jumlah terbesar memeluk agama katolik dengan 5.226 jiwa, sedangkan untuk agama islam yang paling banyak di kecamatan Sipora Utara dengan 5.856 jiwa. Untuk agama kepercayaan masih tergolong sedikit untuk kabupaten kepulauan Mentawai berjumlah 172 jiwa.

Tabel 51. Proporsi Penduduk Desa menurut Agama

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Agama										
KODE	DESA/KELURAHAN	A G A M A							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	17	962	227	0	0	0	0	1,206	1,35
1309012008	SILABU	17	1,207	1	0	0	0	0	1,225	1,37
1309012009	SAUMANGANYAK	694	2,680	396	0	0	0	1	3,771	4,22
130901	KEC. PAGAI UTARA	728	4,849	624	0	0	0	1	6,202	6,95
1309022001	BOSUA	120	1,490	70	0	0	0	0	1,680	1,88
1309022002	BERIULOU	121	658	242	0	0	0	0	1,021	1,14
1309022003	NEMNEM LELEU	310	1,008	20	0	0	0	0	1,338	1,50
1309022004	MARA	74	972	135	0	0	0	0	1,181	1,32
1309022006	SIOBAN	617	1,38	300	0	0	0	0	2,297	2,57
1309022007	MATOBÉ	221	835	153	0	0	0	0	1,209	1,35
1309022008	SAUREINU	19	1,466	6	0	0	0	0	1,491	1,67
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1,482	7,809	926	0	0	0	0	10,217	11,44
1309032002	MUARA SIBERUT	1,924	562	737	0	0	0	3	3,226	3,61
1309032003	MAILEPPET	346	403	884	0	0	0	15	1,648	1,85
1309032004	MUNTEI	284	109	1,204	0	0	0	3	1,600	1,79
1309032005	MATOTONAN	992	3	283	0	0	0	0	1,278	1,43

1309032007	MADOBAG	302	93	1,979	0	0	0	0	2,374	2,66
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	3,848	1,17	5,087	0	0	0	21	10,126	11,34
1309042003	BOJAKAN	1	33	1,053	0	0	0	0	1,087	1,22
1309042004	SOTBOYAK	71	411	197	0	0	0	3	682	0,76
1309042005	MONGANPOULA	342	231	387	0	0	0	53	1,013	1,13
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1,142	467	878	0	0	0	18	2,505	2,81
1309042007	SIRILOGUI	59	921	263	0	0	0	0	1,243	1,39
1309042008	MALANCAN	174	1,021	811	0	0	0	0	2,006	2,25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1,789	3,084	3,589	0	0	0	74	8,536	9,56
1309052001	SIMATALU	8	12	3,399	0	0	0	0	3,419	3,83
1309052002	SIMALEGI	433	907	962	0	0	0	15	2,317	2,59
1309052003	SIGAPOKNA	669	565	865	0	0	0	53	2,152	2,41
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1,11	1,484	5,226	0	0	0	68	7,888	8,83
1309062001	KATUREI	269	331	1,553	0	0	0	0	2,153	2,41
1309062002	SAGULUBBEG	69	179	1,149	0	0	0	0	1,397	1,56
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	339	1,198	1,837	0	0	0	0	3,374	3,78
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	677	1,708	4,539	0	0	0	0	6,924	7,75
1309072001	SAIBI SAMUKOP	326	1,933	1,244	0	0	0	0	3,503	3,92
1309072002	CIMPUNGAN	193	960	100	0	0	0	0	1,253	1,40
1309072003	SALIGUMA	811	138	1,595	0	0	0	8	2,552	2,86
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,33	3,031	2,939	0	0	0	8	7,308	8,18
1309082001	BETUMONGA	93	1,042	171	0	0	0	0	1,306	1,46
1309082002	GOISOOINAN	169	923	82	0	0	0	0	1,174	1,31
1309082003	TUAPEJAT	2,880	2,603	380	0	0	0	0	5,863	6,57
1309082004	SIDO MAKMUR	495	361	24	0	0	0	0	880	0,99
1309082005	BUKIT PAMEWA	590	112	49	0	0	0	0	751	0,84
1309082006	SIPORA JAYA	1,629	575	141	0	0	0	0	2,345	2,63
130908	KEC. SIPORA UTARA	5,856	5,616	847	0	0	0	0	12,319	13,80
1309092001	SIKAKAP	2,386	2,260	483	0	0	0	0	5,129	5,74
1309092002	TAIKAKO	107	3,013	64	0	0	0	0	3,184	3,57

1309092003	MATOBÉ	34	1,138	662	0	0	0	0	1,834	2,05
130909	KEC. SIKAKAP	2,527	6,411	1,209	0	0	0	0	10,147	11,36
1309102001	SINAKA	238	1,806	313	0	0	0	0	2,357	2,64
1309102002	BULASAT	40	2,263	200	0	0	0	0	2,503	2,80
1309102003	MALAKOPA	36	2,055	441	0	0	0	0	2,532	2,84
1309102004	MAKALO	178	2,024	38	0	0	0	0	2,24	2,51
130910	KEC. PAGAI SELATAN	492	8,148	992	0	0	0	0	9,632	10,79
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	19,839	43,31	25,978	0	0	0	172	89,299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk agama katolik paling banyak terdapat pada desa Simatalu dengan 3.399 jiwa, disusul oleh desa Madobag dengan 1.979 jiwa, sedangkan untuk desa Silabu hanya ada 1 orang saja.

Untuk agama kristen penganutnya paling banyak di desa Taikao dengan 3.013 jiwa dan disusul oleh desa Saumangayak dengan 2.680 jiwa. Dan yang paling sedikit yang memeluk agama kristen berada pada desa Matotonan dengan 3 jiwa saja. Sedangkan untuk agama islam, paling banyak berada di desa Tuapejat dengan 2.880 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.386 jiwa. Dan yang paling sedikit yang memeluk agama islam ada di desa Bojakan hanya 1 orang saja.

Tabel 52. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan										
KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN								PENDUDUK	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
00-04	6.176	6,92	0	0	0	0	0	0	6.176	6,92
05-09	8.913	9,98	0	0	0	0	0	0	8.913	9,98
10-14	10.792	12,09	0	0	0	0	0	0	10.792	12,09
15-19	8.558	9,58	122	0,14	1	0	0	0	8.681	9,72
20-24	6.821	7,64	1.516	1,7	2	0	4	0	8.343	9,34
25-29	3.467	3,88	3.724	4,17	13	0,01	22	0,02	7.226	8,09

30-34	1.440	1,61	5.713	6,4	44	0,05	38	0,04	7.235	8,1
35-39	546	0,61	6.180	6,92	54	0,06	51	0,06	6.831	7,65
40-44	218	0,24	5.740	6,43	73	0,08	121	0,14	6.152	6,89
45-49	103	0,12	4.813	5,39	66	0,07	151	0,17	5.133	5,75
50-54	58	0,06	4.039	4,52	71	0,08	255	0,29	4.423	4,95
55-59	28	0,03	2.834	3,17	63	0,07	303	0,34	3.228	3,61
60-64	16	0,02	2.276	2,55	51	0,06	424	0,47	2.767	3,1
65-69	12	0,01	1.133	1,27	15	0,02	309	0,35	1.469	1,65
70-74	3	0	651	0,73	13	0,01	274	0,31	941	1,05
>= 75	7	0,01	604	0,68	15	0,02	363	0,41	989	1,11
JUMLAH	47.158	52,81	39.345	44,06	481	0,54	2.315	2,59	89.299	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020 Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan, yang menempati jumlah terbanyak ada pada status perkawinan belum kawin ada pada kelompok umur 10-14 tahun dengan jumlah 10.792 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 05-09 tahun dengan jumlah 8.913 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan kawin untuk jumlah terbanyak ditempati oleh kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah 6.831 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 6.152 jiwa.

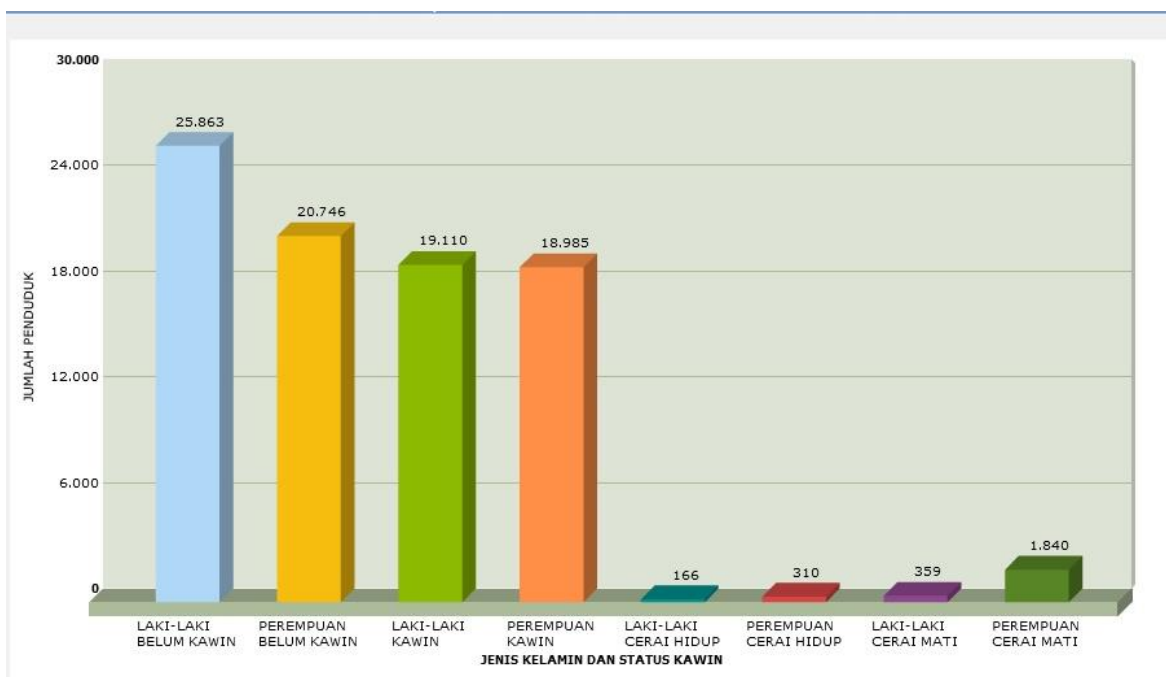
Untuk status perkawinan cerai hidup yang paling banyak pada kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 73 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 50-54 tahun dengan jumlah 71 jiwa.

Untuk status perkawinan cerai mati pada kelompok umur 60-64 tahun memiliki jumlah paling banyak dengan 424 jiwa dan disusul oleh kelompok umur $75 \geq$ tahun dengan jumlah 363 jiwa.

Secara keseluruhan untuk status perkawina cerai hidup sendiri untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong minim, hanya 0,54 % dari total keseluruhan penduduk, atau hanya berjumlah 481 jiwa

Lebih lengkapnya bisa diamati tabel diatas.

Gambar 7. Jenis Kelamin dan status kawin terhadap Jumlah Penduduk



Tabel 53. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin							
NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1	BELUM KAWIN	26.075	29,2	21.083	23,61	47.158	52,81
2	KAWIN	19.651	22,01	19.694	22,05	39.345	44,06
3	CERAI HIDUP	174	0,19	307	0,34	481	0,54
4	CERAI MATI	352	0,39	1.963	2,2	2.315	2,59
JUMLAH		46.252	51,79	43.047	48,21	89.299	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat cerai mati masih lebih tinggi dari pada cerai hidup, untuk cerai mati sendiri ada 2.315 jiwa penduduk, dan cerai hidup ada 481 jiwa. Penduduk berstatus belum kawin masih tinggi yaitu

ada sekitar 52,81 % atau lebih dari separuh penduduk kabupaten kepulauan Mentawai berstatus belum kawin.

Tabel 54. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan

Penduduk Kecamatan menurut Status Perkawinan							
KODE	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	3,227	2,747	28	200	6,202	6,95
130902	SIPORA SELATAN	5,015	4,787	93	322	10,217	11,44
130903	SIBERUT SELATAN	5,417	4,441	40	228	10,126	11,34
130904	SIBERUT UTARA	4,409	3,848	30	249	8,536	9,56
130905	SIBERUT BARAT	4,649	3,035	32	172	7,888	8,83
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3,712	3,064	26	122	6,924	7,75
130907	SIBERUT TENGAH	4,089	3,046	19	154	7,308	8,18
130908	SIPORA UTARA	6,497	5,511	68	243	12,319	13,80
130909	SIKAKAP	5,173	4,540	96	338	10,147	11,36
130910	PAGAI SELATAN	4,970	4,326	49	287	9,632	10,79
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47,158	39,345	481	2,315	89,299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan belum kawin paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 6.497 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan 5.417 jiwa.

Untuk status perkawinan kawin paling banyak terdapat pada kecamatan Sipora Utara dengan 5.511 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 4.787 jiwa. Untuk status perkawinan cerai hidup paling banyak terdapat dikecamatan Sikakap dengan 96 orang dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 93 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan cerai mati paling banyak terdapat pada kecamatan Sikakap dengan 338 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 322 orang.

Tabel 55. Proporsi Penduduk Desa menurut Status Perkawinan

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Status Perkawinan							
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
7 130901200	BETUMONGA	658	498	3	47	1,206	1,35
8 130901200	SILABU	625	566	4	30	1,225	1,37
9 130901200	SAUMANGANYAK	2	1,683	21	123	3,771	4,22
130901	KEC. PAGAI UTARA	3	2,747	28	200	6,202	6,95
1 130902200	BOSUA	840	782	11	47	1,68	1,88
2 130902200	BERIULOU	492	500	2	27	1,021	1,14
3 130902200	NEMNEM LELEU	633	633	17	55	1,338	1,50
4 130902200	MARA	546	591	2	42	1,181	1,32
6 130902200	SIOBAN	1	1,053	22	76	2,297	2,57
7 130902200	MATOBEBE	609	538	25	37	1,209	1,35
8 130902200	SAUREINU	749	690	14	38	1,491	1,67
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5	4,787	93	322	10,217	11,44
2 130903200	MUARA SIBERUT	2	1,456	18	84	3,226	3,61
3 130903200	MAILEPPET	852	751	8	37	1,648	1,85
4 130903200	MUNTEI	864	701	2	33	1,6	1,79
5 130903200	MATOTONAN	721	527	5	25	1,278	1,43
7 130903200	MADOBAG	1	1,006	7	49	2,374	2,66
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5	4,441	40	228	10,126	11,34
3 130904200	BOJAKAN	619	450	0	18	1,087	1,22
4 130904200	SOTBOYAK	348	320	2	12	682	0,76
5 130904200	MONGANPOULA	524	468	1	20	1,013	1,13
6 130904200	MUARA SIKABALUAN	1	1,172	8	76	2,505	2,81
7 130904200	SIRILOGUI	661	531	7	44	1,243	1,39

130904200 8	MALANCAN	1	907	12	79	2,006	2,25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4	3,848	30	249	8,536	9,56
130905200 1	SIMATALU	2	1,313	8	53	3,419	3,83
130905200 2	SIMALEGI	1	867	14	65	2,317	2,59
130905200 3	SIGAPOKNA	1	855	10	54	2,152	2,41
130905	KEC. SIBERUT BARAT	5	3,035	32	172	7,888	8,83
130906200 1	KATUREI	1	949	7	46	2,153	2,41
130906200 2	SAGULUBBEG	755	613	8	21	1,397	1,56
130906200 3	PASAKIAT TAILELEU	2	1,502	11	55	3,374	3,78
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	4	3,064	26	122	6,924	7,75
130907200 1	SAIBI SAMUKOP	2	1,521	9	64	3,503	3,92
130907200 2	CIMPUNGAN	693	516	1	43	1,253	1,40
130907200 3	SALIGUMA	1	1,009	9	47	2,552	2,86
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	4	3,046	19	154	7,308	8,18
130908200 1	BETUMONGA	706	570	3	27	1,306	1,46
130908200 2	GOISOOINAN	620	517	8	29	1,174	1,31
130908200 3	TUAPEJAT	3.130	2,581	38	114	5,863	6,57
130908200 4	SIDO MAKMUR	447	412	6	15	880	0,99
130908200 5	BUKIT PAMEWA	379	357	2	13	751	0,84
130908200 6	SIPORA JAYA	1	1,074	11	45	2,345	2,63
130908	KEC. SIPORA UTARA	6	5,511	68	243	12,319	13,80
130909200 1	SIKAKAP	3	2,229	55	139	5,129	5,74
130909200 2	TAIKAKO	2	1,463	25	132	3,184	3,57
130909200 3	MATOBÉ	903	848	16	67	1,834	2,05
130909	KEC. SIKAKAP	5	4,54	96	338	10,147	11,36
130910200 1	SINAKA	1	1,013	11	70	2,357	2,64
130910200 2	BULASAT	1	1,121	10	61	2,503	2,80
130910200 3	MALAKOPA	1	1,213	21	85	2,532	2,84
130910200 4	MAKALO	1	979	7	71	2,24	2,51
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5	4,326	49	287	9,632	10,79
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47	39,345	481	2,315	89,299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan belum kawin paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan 3.130 jiwa dan disusul oleh desa Matobe dengan 903 jiwa.

Untuk status perkawinan, kawin paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan 2.581 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.229 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan cerai hidup paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 55 orang dan disusul oleh desa Tuapejat dengan 38 orang.

Untuk status perkawinan cerai mati yang paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 139 jiwa.

Yang uniknya ada satu desa yaitu desa Bojakan untuk Status Perkawinan cerai hidup tidak ada sama sekali.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan

Informasi ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan perencanaan pengembangan pembangunan pelayanan bagi penduduk dengan kategori khusus (penyandang cacat).

Jumlah dan angka kecacatan pada dasarnya tidak hanya merupakan kecacatan fisik tetapi juga mental, dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat. Pada umumnya penduduk penyandang cacat mental disembunyikan oleh pihak keluarga sehingga tidak masuk dalam sistem pendataan pada dinas terkait.

Tabel 56. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin							
NO	PENYANDANG CACAT	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	CACAT FISIK	13	0,0146	3	0,0034	16	0,0179
2	CACAT NETRA/BUTA	5	0,0056	1	0,0011	6	0,0067
3	CACAT RUNGU/WICARA	3	0,0034	5	0,0056	8	0,0090

4	CACAT MENTAL/JIWA	9	0,0101	4	0,0045	13	0,0146
5	CACAT FISIK DAN MENTAL	3	0,0034	2	0,0022	5	0,0056
6	CACAT LAINNYA	2	0,0022	4	0,0045	6	0,0067
JUMLAH		35	0,0392	19	0,0213	54	0,0605

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penderita cacat masih tergolong kecil di kabupaten kepulauan Mentawai, tidak sampai 1% dari keseluruhan jumlah penduduk. Dapat kita lihat hanya berjumlah 54 orang saja.

Tabel 57. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kecacatan

Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kecacatan									
KODE	KECAMATAN	PENYANDANG CACAT						PENDUDUK	
		Fisik	Netra/ Buta	Rungu/ Wicara	Mental/ Jiwa	Fisik & Mental	Lainnya	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
130901	PAGAI UTARA	4	0	0	1	0	2	7	0,0078
130902	SIPORA SELATAN	0	3	0	4	3	0	10	0,0112
130903	SIBERUT SELATAN	0	0	2	1	1	1	5	0,0056
130904	SIBERUT UTARA	1	0	0	1	1	1	4	0,0045
130905	SIBERUT BARAT	5	0	1	2	0	0	8	0,0090
130906	SIBERUT BARAT DAYA	0	0	1	1	0	0	2	0,0022
130907	SIBERUT TENGAH	0	2	0	0	0	1	3	0,0034
130908	SIPORA UTARA	3	0	0	2	0	1	6	0,0067
130909	SIKAKAP	3	1	1	1	0	0	6	0,0067
130910	PAGAI SELATAN	0	0	3	0	0	0	3	0,0034
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	16	6	8	13	5	6	54	0,0605

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah terbanyak yang menyandang cacat berada pada kecamatan Sipora Selatan dengan 10 jiwa penduduk, dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan 8 jiwa penduduk. Dan total keseluruhan yang menyandang cacat untuk kabupaten kepulauan Mentawai

masih tergolong rendah, hanya 54 jiwa, tidak sampai 1% dari keseluruhan penduduk.

Tabel 58. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kecacatan

Penduduk Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kecacatan									
KODE	DESA/ KELURAHAN	PENYANDANG CACAT						PENDUDUK	
		Fisik	Netra/ Buta	Rungu/ Wicara	Mental/ Jiwa	Fisik & Mental	Lainnya	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	2	0	0	0	0	0	2	0,0022
1309012008	SILABU	0	0	0	1	0	0	1	0,0011
1309012009	SAUMANGANYAK	2	0	0	0	0	2	4	0,0045
130901	KEC. PAGAI UTARA	4	0	0	1	0	2	7	0,0078
1309022001	BOSUA	0	0	0	0	1	0	1	0,0011
1309022002	BERIULOU	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309022003	NEMNEM LELEU	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309022004	MARA	0	1	0	1	1	0	3	0,0034
1309022006	SIOBAN	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309022007	MATOBÉ	0	1	0	2	0	0	3	0,0034
1309022008	SAUREINU	0	1	0	1	1	0	3	0,0034
130902	KEC. SIPORA SELATAN	0	3	0	4	3	0	10	0,0112
1309032002	MUARA SIBERUT	0	0	1	1	0	1	3	0,0034
1309032003	MAILEPPET	0	0	1	0	0	0	1	0,0011
1309032004	MUNTEI	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309032005	MATOTONAN	0	0	0	0	1	0	1	0,0011
1309032007	MADOBAG	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	0	0	2	1	1	1	5	0,0056
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	1	0	0	1	0,0011
1309042004	SOTBOYAK	0	0	0	0	1	0	1	0,0011
1309042005	MONGANPOULA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1	0	0	0	0	0	1	0,0011
1309042007	SIRILOGUI	0	0	0	0	0	1	1	0,0011
1309042008	MALANCAN	0	0	0	0	0	0	0	0,0000

130904	KEC. SIBERUT UTARA	1	0	0	1	1	1	4	0,0045
1309052001	SIMATALU	5	0	1	2	0	0	8	0,0090
1309052002	SIMALEGI	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
130905	KEC. SIBERUT BARAT	5	0	1	2	0	0	8	0,0090
1309062001	KATUREI	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	0	0	1	1	0	0	2	0,0022
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	0	0	1	1	0	0	2	0,0022
1309072001	SAIBI SAMUKOP	0	0	0	0	0	1	1	0,0011
1309072002	CIMPUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309072003	SALIGUMA	0	2	0	0	0	0	2	0,0022
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	0	2	0	0	0	1	3	0,0034
1309082001	BETUMONGA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309082002	GOISOOINAN	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309082003	TUAPEJAT	3	0	0	0	0	1	4	0,0045
1309082004	SIDO MAKMUR	0	0	0	1	0	0	1	0,0011
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309082006	SIPORA JAYA	0	0	0	1	0	0	1	0,0011
130908	KEC. SIPORA UTARA	3	0	0	2	0	1	6	0,0067
1309092001	SIKAKAP	0	1	1	0	0	0	2	0,0022
1309092002	TAIKAKO	1	0	0	0	0	0	1	0,0011
1309092003	MATOBÉ	2	0	0	1	0	0	3	0,0034
130909	KEC. SIKAKAP	3	1	1	1	0	0	6	0,0067
1309102001	SINAKA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309102002	BULASAT	0	0	1	0	0	0	1	0,0011
1309102003	MALAKOPA	0	0	2	0	0	0	2	0,0022
1309102004	MAKALO	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
130910	KEC. PAGAI SELATAN	0	0	3	0	0	0	3	0,0034
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	16	6	8	13	5	6	54	0,0605

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk penyandang cacat tertinggi terdapat di desa Simatalu dengan jumlah 8 orang dan disusul oleh desa Tuapejat dan Saumanganyak dengan masing-masing 4 orang. Secara keseluruhan jumlah penyandang cacat untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong rendah yaitu hanya 54 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk.

BAB IV KUANTITAS KELUARGA

Jumlah penduduk kabupaten kepulauan Mentawai yang tersebar di 10 kecamatan berpengaruh terhadap kualitas tingkat kesehatan, pendidikan dan ekonomi di masyarakat.

A. Indikator Kesehatan.

1. Kelahiran

Pencatatan kelahiran hidup yang terjadi dalam satu tahun merupakan langkah awal yang penting dalam demografi karena data jumlah kelahiran merupakan dasar perhitungan berbagai indikator fertilitas.

Tabel 59. Angka Kelahiran Hidup Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Angka Kelahiran Hidup Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020			
Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup		
	Laki-laki	Perempuan	L+P
PAGAI UTARA	41	42	83
SIPORA SELATAN	116	77	193
SIBERUT SELATAN	110	98	208
SIBERUT UTARA	96	89	185
SIBERUT BARAT	52	67	119
SIBERUT BARAT DAYA	91	75	166
SIBERUT TENGAH	98	80	178
SIPORA UTARA	119	100	219
SIKAKAP	96	81	177
PAGAI SELATAN	80	76	156
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	899	785	1.684

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 1.684 bayi, yang terdiri dari 899 orang bayi laki-laki dan 785 orang bayi perempuan.

Kelahiran terbesar tercatat di Kecamatan Sipora Utara sebanyak 219 kelahiran hidup, dengan rincian 119 Kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 100 kelahiran hidup bayi perempuan. Kemudian di susul oleh Kecamatan Siberut Selatan sebanyak 208 kelahiran hidup, dengan rincian 110 kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 98 kelahiran hidup bayi perempuan. Dan paling kecil di Kecamatan Pagai Utara, sebanyak 83 kelahiran hidup, dengan rincian 41 kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 42 kelahiran hidup bayi perempuan. Diduga belum semua kelahiran hidup di sepuluh Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai dilaporkan, termasuk kelahiran mati atau kejadian sebaliknya.

2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka kelahiran berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah pada waktu tertentu. Informasi ini menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1.000 penduduk.

Tabel 60. Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR) di Mentawai Tahun 2020

Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR) di Mentawai Tahun 2020			
Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk Tahun 2020	AKK/CBR
PAGAI UTARA	83	6.202	14
SIPORA SELATAN	193	10.217	17
SIBERUT SELATAN	208	10.126	20
SIBERUT UTARA	185	8.536	18
SIBERUT BARAT	119	7.888	17
SIBERUT BARAT DAYA	166	6.924	23
SIBERUT TENGAH	178	7.308	25
SIPORA UTARA	219	12.319	18
SIKAKAP	177	10.147	17
PAGAI SELATAN	156	9.632	15
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.684	89.299	18

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dari tabel diatas dapat di amati bahwa angka kelahiran kasar terbanyak di Kecamatan Siberut Tengah yaitu 25, sedangkan terendah terdapat di kecamatan Paga Utara, sebanyak 14. Dari tabel juga dapat kita simpulkan dari 21 AKK untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai, dapat kita artikan bahwa dari 89.299 penduduk pada tahun 2020 terjadi 1.684 kelahiran hidup.

3. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara setelah bayi lahir sampai bayi belum tepat umur 1 tahun (0-< 1 tahun).

Tabel 61. Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) Tahun 2020

Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) Tahun 2020					
Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi		AKB/IMR
	Σ	%	Σ	%	
PAGAI UTARA	83	4,9	1	2,9	12
SIPORA SELATAN	193	11,5	2	5,9	10,4
SIBERUT SELATAN	208	12,4	5	14,7	24
SIBERUT UTARA	185	11	4	11,8	21,6
SIBERUT BARAT	119	7,1	2	5,9	16,8
SIBERUT BARAT DAYA	166	9,9	2	5,9	12
SIBERUT TENGAH	178	10,6	7	20,6	39,3
SIPORA UTARA	219	13	6	17,6	27,4
SIKAKAP	177	10,5	4	11,8	22,6
PAGAI SELATAN	156	9,3	1	2,9	6,4
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.684	100	34	100	20,2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan angka kematian bayi yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam tahun 2020, sebanyak 34 orang dari 1.684 kelahiran hidup di seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Angka kematian bayi tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Tengah dengan jumlah 7 jiwa.

Sedangkan terendah terdapat di kecamatan Pagai Utara dan Pagai Selatan dengan masing-masing 1 orang.

Tabel 62. Angka Kematian Neonatal Tahun 2020

Angka Kematian Neonatal Tahun 2020					
KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATANAL		AKN
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PAGAI UTARA	83	4,93	1	4,17	12
SIPORA SELATAN	193	11,46	2	8,33	10,4
SIBERUT SELATAN	208	12,35	4	16,67	19,2
SIBERUT UTARA	185	10,99	0	00,0	0,0
SIBERUT BARAT	119	7,07	2	8,33	16,8
SIBERUT BARAT DAYA	166	9,86	2	8,33	12
SIBERUT TENGAH	178	10,57	2	8,33	11,2
SIPORA UTARA	219	13	6	25	27,4
SIKAKAP	177	10,51	4	16,67	22,6
PAGAI SELATAN	156	9,26	1	4,17	6,4
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.684	100	24	100	14,3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan angka kematian neonatal Kabupaten Kepulauan Mentawaisebesar 14,3% artinya bahwa dari 1.684peristiwa kelahiran terdapat 24 kematian bayi berumur dibawah umur satu bulan. Jika dilihat dari tabel tersebut menurut kecamatan, angka kematian neonatal tertinggi terdapat di Kecamatan Sipora Utara sebanyak 6 jiwa. Disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dan Sikakap dengan masing-masing 4 jiwa kematian.

4. Angka Kematian Anak dan Balita

Anak adalah penduduk yang berusia 1 (satu) tahun sampai menjelang 5 tahun (1 -< 5 tahun). Sedangkan Balita adalah semua anak termasuk bayi yang berusia 0 sampai menjelang 5 tahun (0-< 5 tahun)

Tabel 63. Angka Kematian Balita Tahun 2020

Angka Kematian Balita Tahun 2020					
KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BALITA		AKABA
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PAGAI UTARA	620	6,96	1	2,5	30,1
SIPORA SELATAN	1.152	12,49	3	7,5	38,9
SIBERUT SELATAN	1.090	12,24	5	12,5	60,1
SIBERUT UTARA	1.050	11,79	5	12,5	67,6
SIBERUT BARAT	715	8,03	5	13,5	105
SIBERUT BARAT DAYA	730	8,2	2	5	30,1
SIBERUT TENGAH	737	8,28	8	20	112,4
SIPORA UTARA	1.216	13,65	6	15	68,5
SIKAKAP	1.078	12,1	4	10	56,5
PAGAI SELATAN	1.035	11,62	1	2,5	16
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	9.423	105,81	40	100	59,4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan angka kematian balita di Kabupaten Kepulauan Mentawai terjadi 40 peristiwa kematian dari 9.423 jiwa kelahiran hidup.

Jika dilihat menurut perkecamatan, angka kematian balita tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Tengah dengan jumlah 8 jiwa.

Angka kematian anak dan balita ini diduga akan tinggi bila terjadi keadaan salah gizi atau gizi buruk, kebersihan yang buruk, tingginya prevelensi penyakit menular pada anak dan balita, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau disekitar rumah.

5. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate)

Kematian ibu merupakan kematian perempuan saat hamil atau yang terjadi dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan yang disebabkan karena kehamilannya dan pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain misalnya seperti kecelakaan atau terjatuh, dan lain-lain.

Tabel 64. Angka Kematian Ibu Tahun 2020

Angka Kematian Ibu Tahun 2020						
KECAMATAN	JML LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL			AKI	
		KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS		
PAGAI UTARA	83	0	0	0	0	
SIPORA SELATAN	193	0	0	0	0	
SIBERUT SELATAN	208	0	1	0	1	
SIBERUT UTARA	185	1	0	0	1	
SIBERUT BARAT	119	0	0	0	0	
SIBERUT BARAT DAYA	166	0	0	0	0	
SIBERUT TENGAH	178	0	0	0	0	
SIPORA UTARA	219	1	0	1	2	
SIKAKAP	177	0	0	1	1	
PAGAI SELATAN	156	0	1	0	1	
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.684	2	2	2	6	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dilihat dari tabel di atas angka kematian ibu di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 6 orang, terdiri dari kematian ibu hamil 2 orang, kematian ibu bersalin 2 orang dan kematian ibu nifas 2 orang. Dapat dikatakan bahwa kesehatan ibu-ibu di Kabupaten Kepulauan Mentawai cukup baik, sehingga angka kematian ibu dapat ditekan, jumlah ini masih tergolong rendah, namun harus diupayakan berbagai cara dan kebijakan oleh dinas terkait agar angka kematian khususnya ibu melahirkan menjadi Nol.

6. Jumlah Penduduk Menurut Status Gizi

Status Gizi bayi dan balita sangat penting untuk melihat tingkat kesehatan dan tumbuh kembang bayi dan balita. Bayi dan balita dengan status gizi kurang atau buruk, dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang bayi dan balita dari sisi fisik maupun kecerdasan.

Tabel 65. Status Gizi Balita dan Kecamatan Rawan Gizi Tahun 2020

Status Gizi Balita dan Kecamatan Rawan Gizi Tahun 2020										
Kecamatan	Jumlah Balita					% Balita				Kec. Bebas Rawan Gizi
	Balita Yg Ada	Ditimbang	Bb Naik	BGM	Gizi Buruk	Bb Naik	% ditimbang	BGM	Gizi Buruk	
PAGAI UTARA	567	405	431	1	3	106,42	71,43	0,25	0,74	v
SIPORA SELATAN	833	565	199	1	9	35,22	67,83	0,18	1,59	v
SIBERUT SELATAN	990	698	297	0	2	42,55	70,51	0,00	0,29	v
SIBERUT UTARA	627	392	523	3	4	133,42	62,52	0,77	1,02	v
SIBERUT BARAT	945	829	444	3	2	53,56	87,72	0,36	0,24	v
SIBERUT BARAT DAYA	603	607	333	5	0	54,86	100,66	0,82	0,00	v
SIBERUT TENGAH	707	604	368	5	5	60,93	85,43	0,83	0,83	v
SIPORA UTARA	979	521	547	20	1	104,99	53,22	3,84	0,19	-
SIKAKAP	820	685	254	17	0	37,08	83,54	2,48	0,00	-
PAGAI SELATAN	812	649	350	7	1	53,93	79,93	1,08	0,15	v
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	7.883	5.955	3.746	62	27	62,91	75,54	1,04	0,45	v

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dari data tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 terdapat 35 kasus gizi buruk di kabupaten Kepulauan Mentawai, kalau kita bandingkan dari data yang ada ditabel diatas terjadi penurunan kasus gizi buruk, yang sekarang tahun 2020 hanya terdapat 27 kasus gizi buruk, kasus gizi buruk terbanyak di Kecamatan Sipora Selatan dan Siberut Tengah yaitu Kecamatan Sipora Selatan sebanyak 9 kasus, di ikuti Kecamatan Siberut Tengah sebanyak 5 kasus. Tetapi dari tabel dapat kita lihat dari jumlah balita yang ada 7.883 jiwa kalau dipersentasekan hanya sekitar 0,45 persen, ini termasuk kecil. Namun demikian harus tetap menjadi perhatian yang serius bagi Dinas terkait agar dapat mengambil berbagai kebijakan dan program yang dapat memperbaiki keadaan yang ada, sehingga kasus gizi buruk ini tidak terjadi lagi di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

B. Indikator Pendidikan

1. Angka Buta Huruf

Angka Buta Huruf (ABH) merupakan persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis serta belum mengerti kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari.

Tabel 66. Angka Buta Huruf Tahun 2020

Angka Buta Huruf Tahun 2020			
KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BUTA HURUF		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
PAGAI UTARA	7	34	41
SIPORA SELATAN	-	-	-
SIBERUT SELATAN	30	76	106
SIBERUT UTARA	-	-	-
SIBERUT BARAT	68	73	141
SIBERUT BARAT DAYA	-	371	495
SIBERUT TENGAH	124	-	-
SIPORA UTARA	15	58	73
SIKAKAP	26	95	121
PAGAI SELATAN	32	183	215
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	302	890	1.192

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang berusia 10 tahun keatas secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai hanya memiliki 1.192 yang buta huruf. Porsi terbesar untuk buta huruf paling banyak pada jenis kelamin perempuan dengan total 890 jiwa.

Hal ini merupakan suatu kondisi nyata yang harus mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah terlebih bagi OPD yang langsung berkaitan dan menangani permasalahan tersebut.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka partisipasi kasar merupakan rasio jumlah siswa berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia sekolah yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

APK Kabupaten Kepulauan Mentawai disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 67. Angka Partisipasi Kasar Murid Tahun 2020

Angka Partisipasi Kasar Murid Tahun 2020									
JENJANG PENDIDIKAN	PENDUDUK SEDANG SEKOLAH			PENDUDUK USIA SEKOLAH			APK MURID LAKI-LAKI	APK MURID PEREMPUAN	APK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
TK	774	693	1.467	2.523	2.261	4.784	30,68%	30,65%	30,66%
SD/SEDERAJAT	7.040	6.284	13.324	6.127	5.734	11.841	114,9%	109,59%	112,33%
SLTP/SEDERAJAT	2.771	2.642	5.413	2.314	2.219	4.533	119,75%	119,06%	119,41%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

APK di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tabel di atas untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat berada diatas 112,33%, hal tersebut menggambarkan bahwa semua penduduk usia sekolah SD/ sederajat di Kabupaten Kepulauan Mentawai sedang/ masih bersekolah. Begitu juga untuk jenjang pendidikan SLTP/ Sederajat masih diatas 119,41%, sedangkan untuk jenjang pendidikan TK masih dibawah 30,66 %, hal tersebut juga menggambarkan, bahwa semua penduduk usia sekolah TK di Kabupaten Kepulauan Mentawai juga masih ada yang tidak bersekolah.

3. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni merupakan persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk diusia yang sama. APM Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 68. Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020

Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020									
JENJANG PENDIDIKAN	PENDUDUK SEDANG SEKOLAH MENURUT UMUR STANDAR			PENDUDUK USIA SEKOLAH			APM MURID LAKI-LAKI	APM MURID PEREMPUAN	APM
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
SD/SEDERAJAT	5.565	5.163	10.728	6.127	5.734	11.861	90,83%	90,04%	90,45%
SLTP/SEDERAJAT	1.716	1.773	3.489	2.314	2.219	4.533	74,16%	79,9%	76,97%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel di atas menunjukkan APM penduduk usia SD/ sederajat adalah 90,45 %, dimana APM murid perempuan 90,04 % dan APM murid laki-laki 90,83 %.

Artinya dari total penduduk usia sekolah untuk laki-laki yang jumlahnya 6.127 jiwa yang sedang sekolah menurut umur standar adalah 5.565 jiwa, berarti ada 562 jiwa yang tidak sekolah menurut umur standar.

APM terendah dapat kita lihat pada jenjang pendidikan SLTP/ sederajat yaitu 76,97 %, dengan rincian APM untuk murid laki-laki sebesar 74,16 % dan APM murid perempuan 79,9 %. Dapat kita artikan dari 2.314 jiwa penduduk usia sekolah untuk laki-laki hanya 1.716 jiwa yang sekolah menurut standar umur, jadi ada 598 jiwa yang tidak sekolah menurut standar umur.

4. Angka Putus Sekolah

Tabel 69. Angka Putus Sekolah Tahun 2020

Angka Putus Sekolah Tahun 2020				
JENJANG PENDIDIKAN	PUTUS SEKOLAH			
	SISWA	LK	PR	L + P
TK	1.467	-	-	-
SD/SEDERAJAT	13.324	-	-	-
SLTP/SEDERAJAT	5.413	-	-	-
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	20.204	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan disetiap tingkat pendidikan tidak ada angka putus sekolah di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

C. Indikator Ekonomi

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan pemasok bagi pasar tenaga kerja, namun tidak semua penduduk mampu melakukannya, karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang mampu menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua bagian, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Angkatan kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (tenaga kerja/*manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angkatan kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Tabel 70. Jumlah, Proporsi Dan Prosentase Tenaga Kerja Menurut Kecamatan

Jumlah, Proporsi Dan Prosentase Tenaga Kerja Menurut Kecamatan							
KECAMATAN	TENAGA KERJA				L + P	Σ PDDK	% TENAGA KERJA
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN				
	Σ	%	Σ	%			
PAGAI UTARA							
SIPORA SELATAN							
SIBERUT SELATAN							
SIBERUT UTARA							
SIBERUT BARAT							
SIBERUT BARAT DAYA							
SIBERUT TENGAH							
SIPORA UTARA							
SIKAKAP							
PAGAI SELATAN							
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI							

Data diatas tidak tersedia dan belum dapat disajikan dengan baik dari dinas terkait.

Tabel 71. Prosentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur

Prosentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur							
UMUR	ANGKATAN KERJA				BUKAN ANKATAN		TENAGA KERJA
	% BEKERJA THD ANGKER	% PENCARI KERJA THD ANGKER	Σ	% THD TENAGA KERJA	Σ	% THD TENAGA KERJA	
15-19							
20-24							
25-29							
30-34							
35-39							
40-44							
45-49							
50-54							
55-59							
60-64							
Angkatan Kerja							

Besarnya angkatan kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai yang tersaji dari tabel tersebut di atas belum dapat disajikan dengan baik.

Tabel 72. Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2020

Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2017							
KECAMATAN	ANGKATAN KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN					Jumlah PDDK	% ANGKT KERJA THD PDDK
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		
	Jumlah	%	Jumlah	%			
PAGAI UTARA	1.342	57,13	1.107	47,13	2.349	5.937	40
SIPORA SELATAN	1.874	49,30	1.927	50,70	3.801	10.096	38
SIBERUT SELATAN	2.211	49,77	2.231	50,23	4.442	9.779	45
SIBERUT UTARA	-	-	-	-	-	8.169	-
SIBERUT BARAT	1.083	43,13	1.428	56,87	2.511	7.166	35
SIBERUT BARAT DAYA	1.609	50,81	1.558	49,19	3.167	6.826	46
SIBERUT TENGAH	1.469	51,36	1.391	48,64	2.860	7.134	40
SIPORA UTARA	-	-	-	-	-	11.014	-
SIKAKAP	2.055	48,07	2.220	51,93	4.275	10.125	42
PAGAI SELATAN	2.907	58,75	2.041	41,25	4.948	9.885	50

KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	14.550	-	13.903	-	28.353	86.131	-
-------------------------	--------	---	--------	---	--------	--------	---

Sumber : DATABASE TENAGA KERJA Kab. Kep. Mentawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kep. Mentawai Tahun 2017, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan, baik dari belum tamat SD sampai dengan S3 hanya berjumlah 28.353 jiwa secara keseluruhan baik perempuan maupun laki-laki. Jumlah angkatan kerja berdasarkan data diatas paling banyak ada di kecamatan Pagai Selatan dengan jumlah 4.948 dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 4.442 jiwa. Sedangkan untuk kecamatan Sipora Utara dan Siberut Utara data belum tersedia.

Tabel 73. Pencari Kerja Terdaftar Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2020

Pencari Kerja Terdaftar Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2020							
KECAMATAN	PENCARI KERJA TERDAFTAR BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN					Jumlah PDDK	% PENCARI KERJA THD PDDK
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		
	JLH	%	JLH	%			
PAGAI UTARA			2		2		-
SIPORA SELATAN	5		6		11		-
SIBERUT SELATAN	2		8		10		-
SIBERUT UTARA	7		2		9		-
SIBERUT BARAT	-		-		-		-
SIBERUT BARAT DAYA	-		2		2		-
SIBERUT TENGAH	2		4		6		-
SIPORA UTARA	29		20		49		-
SIKAKAP	5		5		10		-
PAGAI SELATAN	-		-		-		-
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	50	-	49		99		-

Sumber : Database Tenaga Kerja Kab. Kep. Mentawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kep. Mentawai Tahun 2020 Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat sangat minimnya data pencari kerja yang terdaftar di instansi terkait, jumlah secara total untuk kabupaten Kepulauan Mentawai hanya 99 jiwa. Mungkin para pencari kerja tidak mendaftarkan dirinya sebagai pencari kerja, karena jarak yang jauh yang mengakibatkan biaya yang dikeluarkan besar hanya untuk mendaftarkan ke dinas terkait.

D. Status Data Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga, atau semakin kecil jumlah anggota keluarga maka dapat kita asumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama keluarga tersebut seperti pembantu rumah tangga.

Informasi seperti tersebut diatas diuraikan dibawah ini dengan tabel-tabel.

Tabel 74. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Hubungan dengan Kepala keluarga dan Jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Hubungan dengan Kepala Keluarga dan Jenis Kelamin				
NO.	STATUS HUBUNGAN KELUARGA	JENIS KELAMIN		PENDUDUK n(JIWA)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	KEPALA KELUARGA	20,828	3,785	24,613
2	SUAMI	1	0	1
3	ISTRI	0	18,483	18,483
4	ANAK	24,735	20,116	44,851
6	CUCU	127	111	238
7	ORANG TUA	9	63	72
8	MERTUA	0	27	27
9	FAMILI LAIN	538	453	991
11	LAINNYA	23	14	37

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan keluarga sebagai Anak menempati urutan paling atas dengan 44.851 jiwa dan disusul oleh Kepala Keluarga dengan 24,613 jiwa.

Tabel 75. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga

Penduduk Kecamatan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
Kode	Kecamatan	Status hubungan dalam keluarga						Penduduk (jiwa)
		Kepala keluarga	Suami	Istri	Anak	Menantu	Cucu	
		(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	
130901	PAGAI UTARA	1,764	0	1,282	3,078	0	30	6,154
130902	SIPORA SELATAN	2,977	0	2,289	4,818	0	29	10,113
130903	SIBERUT SELATAN	2,682	1	2,116	5,164	0	16	9,979
130904	SIBERUT UTARA	2,399	0	1,798	4,226	0	23	8,446
130905	SIBERUT BARAT	1,925	0	1,42	4,462	0	11	7,818
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,854	0	1,417	3,519	0	13	6,803
130907	SIBERUT TENGAH	1,863	0	1,439	3,891	0	17	7,21
130908	SIPORA UTARA	3,396	0	2,625	5,956	0	32	12,009
130909	SIKAKAP	2,968	0	2,111	4,944	0	37	10,06
130910	PAGAI SELATAN	2,785	0	1,986	4,793	0	30	9,594
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	24,613	1	18,483	44,851	0	238	88,186

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa status hubungan dalam keluarga untuk urutan paling tertinggi terdapat di kecamatan Sipora Utara 5.956 jiwa dengan hubungan sebagai Anak dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan 5.164 jiwa dengan hubungan sebagai Anak juga.

Sedangkan untuk hubungan sebagai kepala Keluarga yang paling atas berada pada kecamatan Sipora Utara 3.396 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 2.977 jiwa.

Sedangkan hubungan sebagai istri paling banyak terdapat di Sipora Utara dengan 2.625 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 2.289 jiwa.

Tabel 76. Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA						PENDUDUK
		Kepala Keluarga	Suami	Istri	Anak	Menantu	Cucu	
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	
1309012007	BETUMONGA	346	0	227	617	0	3	1,193
1309012008	SILABU	342	0	260	610	0	1	1,213
1309012009	SAUMANGANYAK	1,076	0	795	1,851	0	26	3,748
130901	KEC. PAGAI UTARA	1,764	0	1,282	3,078	0	30	6,154
1309022001	BOSUA	479	0	372	807	0	7	1,665
1309022002	BERIULOU	301	0	238	470	0	3	1,012
1309022003	NEMNEM LELEU	408	0	305	610	0	9	1,332
1309022004	MARA	354	0	284	539	0	2	1,179
1309022006	SIOBAN	659	0	507	1,078	0	3	2,247
1309022007	MATOBÉ	356	0	252	590	0	2	1,2
1309022008	SAUREINU	420	0	331	724	0	3	1,478
130902	KEC. SIPORA SELATAN	2,977	0	2,289	4,818	0	29	10,113
1309032002	MUARA SIBERUT	881	0	692	1,589	0	8	3,17
1309032003	MAILEPPET	454	1	363	811	0	4	1,633
1309032004	MUNTEI	417	0	337	837	0	0	1,591
1309032005	MATOTONAN	309	0	252	684	0	0	1,245
1309032007	MADOBAG	621	0	472	1,243	0	4	2,34
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	2,682	1	2,116	5,164	0	16	9,979
1309042003	BOJAKAN	267	0	205	602	0	0	1,074
1309042004	SOTBOYAK	185	0	152	336	0	1	674
1309042005	MONGANPOULA	281	0	215	505	0	0	1,001
1309042006	MUARA SIKABALUAN	728	0	551	1,192	0	8	2,479
1309042007	SIRILOGUI	342	0	250	627	0	6	1,225
1309042008	MALANCAN	596	0	425	964	0	8	1,993
130904	KEC. SIBERUT UTARA	2,399	0	1,798	4,226	0	23	8,446
1309052001	SIMATALU	822	0	612	1,957	0	4	3,395
1309052002	SIMALEGI	564	0	406	1,317	0	2	2,289

1309052003	SIGAPOKNA	539	0	402	1,188	0	5	2,134
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1,925	0	1,42	4,462	0	11	7,818
1309062001	KATUREI	575	0	448	1,101	0	4	2,128
1309062002	SAGULUBBEG	386	0	276	695	0	0	1,357
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	893	0	693	1,723	0	9	3,318
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1,854	0	1,417	3,519	0	13	6,803
1309072001	SAIBI SAMUKOP	904	0	722	1,818	0	10	3,454
1309072002	CIMPUNGAN	329	0	242	656	0	2	1,229
1309072003	SALIGUMA	630	0	475	1,417	0	5	2,527
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,863	0	1,439	3,891	0	17	7,21
1309082001	BETUMONGA	346	0	273	675	0	5	1,299
1309082002	GOISOOINAN	317	0	247	600	0	2	1,166
1309082003	TUAPEJAT	1,613	0	1,223	2,834	0	13	5,683
1309082004	SIDO MAKMUR	241	0	196	426	0	3	866
1309082005	BUKIT PAMEWA	211	0	170	351	0	4	736
1309082006	SIPORA JAYA	668	0	516	1,07	0	5	2,259
130908	KEC. SIPORA UTARA	3,396	0	2,625	5,956	0	32	12,009
1309092001	SIKAKAP	1,445	0	1,036	2,572	0	13	5,066
1309092002	TAIKAKO	976	0	674	1,496	0	19	3,165
1309092003	MATOBÉ	547	0	401	876	0	5	1,829
130909	KEC. SIKAKAP	2,968	0	2,111	4,944	0	37	10,06
1309102001	SINAKA	650	0	467	1,222	0	12	2,351
1309102002	BULASAT	698	0	510	1,285	0	3	2,496
1309102003	MALAKOPA	801	0	557	1,149	0	7	2,514
1309102004	MAKALO	636	0	452	1,137	0	8	2,233
130910	KEC. PAGAI SELATAN	2,785	0	1,986	4,793	0	30	9,594
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	24,613	1	18,483	44,851	0	238	88,186

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan dalam keluarga yang memiliki jumlah paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan jumlah 5.683 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 5.066 jiwa.

Dari semua status yang ada jumlah status paling banyak adalah status sebagai anak dengan jumlah 44.851 jiwa dan paling banyak terdapat di desa Tuapejat dan desa Sikakap.

Dan untuk status sebagai kepala keluarga memiliki jumlah 24.613 jiwa, dan jumlah paling banyak berada pada desa Tuapejat dan desa Sikakap.

Tabel 77. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga

Penduduk Kecamatan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
KODE	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA					PENDUDUK	
		Orangtua	Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
130901	PAGAI UTARA	1	1	43	0	3	48	4,26
130902	SIPORA SELATAN	5	2	92	0	5	104	9,23
130903	SIBERUT SELATAN	14	5	128	0	7	154	13,66
130904	SIBERUT UTARA	15	1	70	0	4	90	7,99
130905	SIBERUT BARAT	7	1	60	0	2	70	6,21
130906	SIBERUT BARAT DAYA	11	1	106	0	4	122	10,83
130907	SIBERUT TENGAH	6	0	90	0	3	99	8,78
130908	SIPORA UTARA	9	12	291	0	3	315	27,95
130909	SIKAKAP	0	3	80	0	4	87	7,72
130910	PAGAI SELATAN	4	1	31	0	2	38	3,37
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	72	27	991	0	37	1,127	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan dalam keluarga, untuk hubungan sebagai orang tua yang menempati urutan paling atas berada pada kecamatan Siberut Utara dengan 15 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 14 dan Siberut Barat Daya dengan 11 jiwa. Untuk hubungan sebagai mertua, Sipora Utara memiliki jumlah paling banyak yaitu 12 jiwa penduduk dan disusul oleh kecamatan Sipora Siberut Selatan dengan jumlah 5 jiwa.

Untuk hubungan dengan famili lain memiliki jumlah terbanyak diantara semua status hubungan, secara keseluruhan jumlahnya 991 jiwa, dan paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 291 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 128 jiwa.

Tabel 78. Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA					PENDUDUK	
		Orangtua	Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	0	0	12	0	1	13	1,15
1309012008	SILABU	1	1	8	0	2	12	1,06
1309012009	SAUMANGANYAK	0	0	23	0	0	23	2,04
130901	KEC. PAGAI UTARA	1	1	43	0	3	48	4,26
1309022001	BOSUA	0	0	14	0	1	15	1,33
1309022002	BERIULOU	0	0	9	0	0	9	0,80
1309022003	NEMNEM LELEU	0	1	4	0	1	6	0,53
1309022004	MARA	0	0	2	0	0	2	0,18
1309022006	SIOBAN	1	0	46	0	3	50	4,44
1309022007	MATOBEBE	2	0	7	0	0	9	0,80
1309022008	SAUREINU	2	1	10	0	0	13	1,15
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5	2	92	0	5	104	9,23
1309032002	MUARA SIBERUT	5	4	45	0	2	56	4,97
1309032003	MAILEPPET	1	0	17	0	1	19	1,69
1309032004	MUNTEI	2	0	9	0	1	12	1,06
1309032005	MATOTONAN	4	1	25	0	3	33	2,93
1309032007	MADOBAG	2	0	32	0	0	34	3,02
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	14	5	128	0	7	154	13,66
1309042003	BOJAKAN	1	0	11	0	1	13	1,15
1309042004	SOTBOYAK	3	0	4	0	1	8	0,71
1309042005	MONGANPOULA	1	0	10	0	1	12	1,06
1309042006	MUARA SIKABALUAN	5	1	20	0	0	26	2,31
1309042007	SIRILOGUI	5	0	13	0	0	18	1,60
1309042008	MALANCAN	0	0	12	0	1	13	1,15

130904	KEC. SIBERUT UTARA	15	1	70	0	4	90	7,99
1309052001	SIMATALU	2	0	21	0	1	24	2,13
1309052002	SIMALEGI	3	1	23	0	1	28	2,48
1309052003	SIGAPOKNA	2	0	16	0	0	18	1,60
130905	KEC. SIBERUT BARAT	7	1	60	0	2	70	6,21
1309062001	KATUREI	1	1	21	0	2	25	2,22
1309062002	SAGULUBBEG	1	0	39	0	1	41	3,64
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	9	0	46	0	1	56	4,97
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	11	1	106	0	4	122	10,83
1309072001	SAIBI SAMUKOP	5	0	44	0	1	50	4,44
1309072002	CIMPUNGAN	1	0	22	0	1	24	2,13
1309072003	SALIGUMA	0	0	24	0	1	25	2,22
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	6	0	90	0	3	99	8,78
1309082001	BETUMONGA	0	2	5	0	0	7	0,62
1309082002	GOISOOINAN	1	0	10	0	0	11	0,98
1309082003	TUAPEJAT	7	1	171	0	1	180	15,97
1309082004	SIDO MAKMUR	0	2	11	0	1	14	1,24
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	1	14	0	0	15	1,33
1309082006	SIPORA JAYA	1	6	80	0	1	88	7,81
130908	KEC. SIPORA UTARA	9	12	291	0	3	315	27,95
1309092001	SIKAKAP	0	3	59	0	1	63	5,59
1309092002	TAIKAKO	0	0	17	0	2	19	1,69
1309092003	MATOBÉ	0	0	4	0	1	5	0,44
130909	KEC. SIKAKAP	0	3	80	0	4	87	7,72
1309102001	SINAKA	0	0	6	0	0	6	0,53
1309102002	BULASAT	1	0	6	0	0	7	0,62
1309102003	MALAKOPA	3	1	13	0	1	18	1,60
1309102004	MAKALO	0	0	6	0	1	7	0,62
130910	KEC. PAGAI SELATAN	4	1	31	0	2	38	3,37
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	72	27	991	0	37	1,127	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa status hubungan dalam keluarga untuk desa Tuapejat memiliki angka yang paling tinggi yaitu 180 jiwa, disusul oleh

desa Sipora Jaya dengan 88 jiwa. Sedangkan secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai berjumlah 1.127 jiwa.

Tabel 79. Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta Rata-rata Anggota Keluarga menurut Kecamatan

Penduduk dan Kepala Keluarga serta Rata-Rata Anggota Keluarga menurut Kecamatan						
KODE	KECAMATAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)
130901	PAGAI UTARA	6.202	6,94	1.764	7,17	3,52
130902	SIPORA SELATAN	10.217	11,44	2.977	12,1	3,43
130903	SIBERUT SELATAN	10.126	11,35	2.682	10,9	3,77
130904	SIBERUT UTARA	8.536	9,56	2.399	9,75	3,56
130905	SIBERUT BARAT	7.888	8,83	1.925	7,82	4,1
130906	SIBERUT BARAT DAYA	6.924	7,75	1.854	7,53	3,73
130907	SIBERUT TENGAH	7.309	8,18	1.863	7,57	3,92
130908	SIPORA UTARA	12.319	13,8	3.396	13,8	3,62
130909	SIKAKAP	10.147	11,36	2.968	12,06	3,42
130910	PAGAI SELATAN	9.632	10,78	2.785	11,32	3,46
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	89.299	100	24.613	100	3,62

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk hubungan jumlah penduduk disuatu kecamatan dan status dalam keluarga yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada kecamatan Siberut Barat dengan 4,1 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Selatan dengan rata-rata 3,77 jiwa.

Tabel 80. Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta rata-rata Anggota Keluarga menurut Desa

Penduduk dan Kepala Keluarga serta Rata-Rata Anggota Keluarga menurut Desa/Kelurahan						
KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)
1309012007	BETUMONGA	1.206	1,35	346	1,41	3,49
1309012008	SILABU	1.225	1,37	342	1,39	3,58
1309012009	SAUMANGANYAK	3.771	4,22	1.076	4,37	3,5
130901	KEC. PAGAI UTARA	6.202	6,94	1.764	7,17	3,52
1309022001	BOSUA	1.680	1,88	479	1,95	3,51
1309022002	BERIULOU	1.021	1,14	301	1,22	3,39
1309022003	NEMNEM LELEU	1.338	1,5	408	1,66	3,28
1309022004	MARA	1.181	1,32	354	1,44	3,34
1309022006	SIOBAN	2.297	2,57	659	2,68	3,49
1309022007	MATOBÉ	1.209	1,35	356	1,45	3,4
1309022008	SAUREINU	1.491	1,67	420	1,71	3,55
130902	KEC. SIPORA SELATAN	10.217	11,44	2.977	12,1	3,43
1309032002	MUARA SIBERUT	3.226	3,61	881	3,58	3,66
1309032003	MAILEPPET	1.648	1,85	454	1,84	3,64
1309032004	MUNTEI	1.600	1,79	417	1,69	3,84
1309032005	MATOTONAN	1.278	1,43	309	1,26	4,14
1309032007	MADOBAG	2.374	2,66	621	2,52	3,82
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	10.126	11,35	2.682	10,9	3,78
1309042003	BOJAKAN	1.087	1,22	267	1,08	4,07
1309042004	SOTBOYAK	682	0,76	185	0,75	3,69
1309042005	MONGANPOULA	1.013	1,13	281	1,14	3,6
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2.505	2,8	728	2,96	3,44
1309042007	SIRILOGUI	1.243	1,39	342	1,39	3,63
1309042008	MALANCAN	2.006	2,25	596	2,42	3,37
130904	KEC. SIBERUT UTARA	8.536	9,56	2.399	9,75	3,56
1309052001	SIMATALU	3.419	3,83	822	3,34	4,16

1309052002	SIMALEGI	2.317	2,59	564	2,29	4,11
1309052003	SIGAPOKNA	2.152	2,41	539	2,19	3,99
130905	KEC. SIBERUT BARAT	7.888	8,83	1.925	7,82	4,1
1309062001	KATUREI	2.153	2,41	575	2,34	3,74
1309062002	SAGULUBBEG	1.397	1,57	386	1,57	3,62
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	3.374	3,78	893	3,63	3,78
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	6.924	7,75	1.854	7,53	3,74
1309072001	SAIBI SAMUKOP	3.503	3,92	904	3,67	3,88
1309072002	CIMPUNGAN	1.253	1,4	329	1,34	3,81
1309072003	SALIGUMA	2.552	2,86	630	2,56	4,05
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	7.308	8,18	1.863	7,57	3,92
1309082001	BETUMONGA	1.306	1,46	346	1,41	3,77
1309082002	GOISOOINAN	1.174	1,32	317	1,29	3,71
1309082003	TUAPEJAT	5.863	6,56	1.613	6,55	3,63
1309082004	SIDO MAKMUR	880	0,99	241	0,98	3,65
1309082005	BUKIT PAMEWA	751	0,84	211	0,86	3,56
1309082006	SIPORA JAYA	2.345	2,63	668	2,71	3,51
130908	KEC. SIPORA UTARA	12.324	13,8	3.396	13,8	3,63
1309092001	SIKAKAP	5.129	5,74	1.445	5,87	3,55
1309092002	TAIKAKO	3.184	3,56	976	3,97	3,26
1309092003	MATOBÉ	1.834	2,05	547	2,22	3,35
130909	KEC. SIKAKAP	10.147	11,36	2.968	12,06	3,42
1309102001	SINAKA	2.357	2,64	650	2,64	3,63
1309102002	BULASAT	2.503	2,8	698	2,84	3,59
1309102003	MALAKOPA	2.532	2,83	801	3,25	3,16
1309102004	MAKALO	2.240	2,51	636	2,58	3,52
130910	KEC. PAGAI SELATAN	9.632	10,78	2.785	11,32	3,46
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	89.313	100	24.613	100	3,63

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Desa Simatalu mempunyai rata-rata paling tinggi anggota keluarganya yaitu 4,16 jiwa dan disusul oleh desa Matotonan dengan rata-rata anggota keluarga 4,14 jiwa.

Yang paling sedikit rata-rata keluarganya terdapat di desa Malakopa dengan rata-rata 3,16 jiwa dan disusul oleh Desa Nemnem Leleu dengan rata-rata keluarga 3,28 jiwa.

Tabel 81. Proporsi Kepala Keluarga kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin							
NOMOR	STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	BELUM KAWIN	711	2,89	449	1,82	1,16	4,71
2	KAWIN	19,607	79,66	1,171	4,76	20,778	84,42
3	CERAI HIDUP	167	0,68	291	1,18	458	1,86
4	CERAI MATI	343	1,39	1,874	7,61	2,217	9,01
JUMLAH		20,828	84,62	3,785	15,38	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan kawin memiliki jumlah terbanyak sebagai kepala keluarga yaitu 20,778 jiwa, dan disusul oleh status Cerai Mati sebanyak 2.217 jiwa. Diantara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, untuk jenis kelamin laki-laki juga menjadi dominan sebagai kepala keluarga, dan secara total keseluruhannya berjumlah 20.828 jiwa sementara perempuan berjumlah 3.785 jiwa.

Tabel 82. Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
130901	PAGAI UTARA	1,462	5,94	302	1,23	1,764	7,17

130902	SIPORA SELATAN	2,498	10,15	479	1,95	2,977	12,10
130903	SIBERUT SELATAN	2,325	9,45	357	1,45	2,682	10,90
130904	SIBERUT UTARA	2,02	8,21	379	1,54	2,399	9,75
130905	SIBERUT BARAT	1,641	6,67	284	1,15	1,925	7,82
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,622	6,59	232	0,94	1,854	7,53
130907	SIBERUT TENGAH	1,602	6,51	261	1,06	1,863	7,57
130908	SIPORA UTARA	2,927	11,89	469	1,91	3,396	13,80
130909	SIKAKAP	2,415	9,81	553	2,25	2,968	12,06
130910	PAGAI SELATAN	2,316	9,41	469	1,91	2,785	11,32
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	20,828	84,62	3,785	15,38	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat proporsi kepala keluarga paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 3.396 jiwa, Untuk Kepala keluarga laki-laki sebanyak 2,927 jiwa dan perempuan sebanyak 469 jiwa

Dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.977 jiwa, untuk kepala keluarga laki-laki sebanyak 2.498 jiwa dan untuk kepala keluarga perempuan sebanyak 479 jiwa. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa kepala keluarga laki-laki masih mendominasi. Dengan jumlah 20.828 jiwa atau 84,62 % dari keseluruhan penduduk.

Tabel 83. Proporsi Kepala Keluarga menurut Desa dan Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1309012007	BETUMONGA	280	1,14	66	0,27	346	1,41
1309012008	SILABU	294	1,19	48	0,20	342	1,39
1309012009	SAUMANGANYAK	888	3,61	188	0,76	1,076	4,37
130901	KEC. PAGAI UTARA	1,462	5,94	302	1,23	1,764	7,17
1309022001	BOSUA	402	1,63	77	0,31	479	1,95
1309022002	BERIULOLO	257	1,04	44	0,18	301	1,22
1309022003	NEMNEM LELEU	337	1,37	71	0,29	408	1,66
1309022004	MARA	302	1,23	52	0,21	354	1,44

1309022006	SIOBAN	553	2,25	106	0,43	659	2,68
1309022007	MATOBÉ	290	1,18	66	0,27	356	1,45
1309022008	SAUREINU	357	1,45	63	0,26	420	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	2,498	10,15	479	1,95	2,977	12,10
1309032002	MUARA SIBERUT	754	3,06	127	0,52	881	3,58
1309032003	MAILEPET	396	1,61	58	0,24	454	1,84
1309032004	MUNTEI	370	1,50	47	0,19	417	1,69
1309032005	MATOTONAN	272	1,11	37	0,15	309	1,26
1309032007	MADOBAG	533	2,17	88	0,36	621	2,52
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	2,325	9,45	357	1,45	2,682	10,90
1309042003	BOJAKAN	232	0,94	35	0,14	267	1,08
1309042004	SOTBOYAK	166	0,67	19	0,08	185	0,75
1309042005	MONGANPOULA	237	0,96	44	0,18	281	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	609	2,47	119	0,48	728	2,96
1309042007	SIRILOGUI	282	1,15	60	0,24	342	1,39
1309042008	MALANCAN	494	2,01	102	0,41	596	2,42
130904	KEC. SIBERUT UTARA	2,02	8,21	379	1,54	2,399	9,75
1309052001	SIMATALU	717	2,91	105	0,43	822	3,34
1309052002	SIMALEGI	473	1,92	91	0,37	564	2,29
1309052003	SIGAPOKNA	451	1,83	88	0,36	539	2,19
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1,641	6,67	284	1,15	1,925	7,82
1309062001	KATUREI	516	2,10	59	0,24	575	2,34
1309062002	SAGULUBBEG	321	1,30	65	0,26	386	1,57
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	785	3,19	108	0,44	893	3,63
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1,622	6,59	232	0,94	1,854	7,53
1309072001	SAIBI SAMUKOP	793	3,22	111	0,45	904	3,67
1309072002	CIMPUNGAN	273	1,11	56	0,23	329	1,34
1309072003	SALIGUMA	536	2,18	94	0,38	630	2,56
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,602	6,51	261	1,06	1,863	7,57
1309082001	BETUMONGA	302	1,23	44	0,18	346	1,41
1309082002	GOISOOINAN	271	1,10	46	0,19	317	1,29
1309082003	TUAPEJAT	1,382	5,61	231	0,94	1,613	6,55
1309082004	SIDO MAKMUR	209	0,85	32	0,13	241	0,98
1309082005	BUKIT PAMEWA	183	0,74	28	0,11	211	0,86
1309082006	SIPORA JAYA	580	2,36	88	0,36	668	2,71

130908	KEC. SIPORA UTARA	2,927	11,89	469	1,91	3,396	13,80
1309092001	SIKAKAP	1,184	4,81	261	1,06	1,445	5,87
1309092002	TAIKAKO	773	3,14	203	0,82	976	3,97
1309092003	MATOBÉ	458	1,86	89	0,36	547	2,22
130909	KEC. SIKAKAP	2,415	9,81	553	2,25	2,968	12,06
1309102001	SINAKA	536	2,18	114	0,46	650	2,64
1309102002	BULASAT	591	2,40	107	0,43	698	2,84
1309102003	MALAKOPA	662	2,69	139	0,56	801	3,25
1309102004	MAKALO	527	2,14	109	0,44	636	2,58
130910	KEC. PAGAI SELATAN	2,316	9,41	469	1,91	2,785	11,32
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	20,828	84,62	3,785	15,38	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari dapat diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki menempati porsi paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 1.382 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 1.184 jiwa, sedangkan untuk kepala keluarga dengan jenis kelamin perempuan paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 261 jiwa dan disusul oleh desa Tuapejat dengan jumlah 231 jiwa.

Dari data diatas dapat kita lihat kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki masih mendominasi. Ini terlihat dari 84,62 % kepala keluarga di kabupaten kepulauan Mentawai adalah laki-laki. Dan hanya 15,38 % yang kepala keluarganya perempuan.

Tabel 84. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan										
KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN								KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
15-19	25	0,10	14	0,06	1	0,00	0	0,00	40	0,16
20-24	224	0,91	349	1,42	2	0,01	4	0,02	579	2,35

25-29	336	1,37	1,413	5,74	12	0,05	21	0,09	1,782	7,24
30-34	259	1,05	2,595	10,54	41	0,17	37	0,15	2,932	11,91
35-39	120	0,49	3,266	13,27	53	0,22	51	0,21	3,49	14,18
40-44	76	0,31	3,123	12,69	72	0,29	120	0,49	3,391	13,78
45-49	47	0,19	2,665	10,83	60	0,24	151	0,61	2,923	11,88
50-54	29	0,12	2,358	9,58	68	0,28	253	1,03	2,708	11,00
55-59	20	0,08	1,712	6,96	62	0,25	294	1,19	2,088	8,48
60-64	10	0,04	1,476	6,00	50	0,20	406	1,65	1,942	7,89
65-69	6	0,02	818	3,32	15	0,06	298	1,21	1,137	4,62
70-74	2	0,01	479	1,95	11	0,04	258	1,05	750	3,05
>=75	6	0,02	510	2,07	11	0,04	324	1,32	851	3,46
JUMLAH	1,16	4,71	20,778	84,42	458	1,86	2,217	9,01	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga dengan status kawin pada kelompok umur 35-39 tahun mempunyai porsi paling banyak yaitu 3.266 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 3.123 jiwa. Dari semua kelompok umur untuk kepala keluarga dengan status kawin masih paling banyak ada sekitar 20,778 jiwa untuk keseluruhan penduduk kabupaten kepulauan Mentawai atau mencapai 84,42%. Sedangkan untuk cerai hidup sendiri masih tergolong sedikit yaitu 458 jiwa. Tidak lebih dari 1,86 % dari keseluruhan penduduk.

Tabel 85. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan dan Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan dan Jenis Kelamin														
KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN (JIWA)												KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI				
	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	JUMLAH	(%)
15-19	15	10	0,10	5	9	0,06	0	1	0,00	0	0	0,00	40	0,16
20-24	107	117	0,91	286	63	1,42	0	2	0,00	0	4	0,00	579	2,35
25-29	190	146	1,37	1,297	116	5,74	4	8	0,05	5	16	0,09	1,782	7,24
30-34	187	72	1,05	2,498	97	10,54	12	29	0,17	9	28	0,15	2,932	11,91
35-39	91	29	0,49	3,157	109	13,27	20	33	0,22	7	44	0,21	3,49	14,18

40-44	50	26	0,31	3,023	100	12,69	29	43	0,29	20	100	0,49	3,391	13,78
45-49	28	19	0,19	2,57	95	10,83	22	38	0,24	36	115	0,61	2,923	11,88
50-54	19	10	0,12	2,271	87	9,58	27	41	0,28	38	215	1,03	2,708	11,00
55-59	13	7	0,08	1,596	116	6,96	20	42	0,25	35	259	1,19	2,088	8,48
60-64	9	1	0,04	1,338	138	6,00	16	34	0,20	50	356	1,65	1,942	7,89
65-69	2	4	0,02	723	95	3,32	5	10	0,06	38	260	1,21	1,137	4,62
70-74	0	2	0,00	403	76	1,95	4	7	0,04	45	213	1,05	750	3,05
>=75	0	6	0,00	440	70	2,07	8	3	0,04	60	264	1,32	851	3,46
JUMLAH	711	449	4,71	19,607	1,171	84,42	167	291	1,86	343	1,874	9,01	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis kelamin laki-laki dari semua kelompok umur masih mendominasi yang paling banyak. Dapat kita lihat untuk status belum kawin jumlah untuk jenis kelamin laki-laki 711 jiwa dan perempuan 449 jiwa.

Untuk status kawin jenis kelamin laki-laki berjumlah 19.607 jiwa dan untuk perempuan 1.171 jiwa.

Akan tetapi untuk status cerai hidup dan cerai mati yang mendominasi paling banyak adalah perempuan, dapat kita lihat untuk cerai hidup untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 291 jiwa dan laki-laki 167 jiwa.

Sedangkan untuk cerai mati untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 1.874 jiwa dan laki-laki sebanyak 343 jiwa.

E. Pendidikan dan Pekerjaan Keluarga.

Pendidikan yang masih rendah di kabupaten kepulauan Mentawai, membuat pembangunan tidak merata diseluruh pelosok kabupaten. Tingkat pendidikan yang rendah ini mempengaruhi juga dalam penentuan pekerjaan. Kepala keluarga yang pada umumnya belum memiliki pekerjaan yang baik diduga karena tingkat pendidikan yang masih rendah, sehingga tingkat kesejahteraan keluarga juga masih rendah.

Tabel 86. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	1,952	7,93	787	3,20	2,739	11,13
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3,916	15,91	1,014	4,12	4,93	20,03
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	6,301	25,60	1,108	4,50	7,409	30,10
4	SLTP/SEDERAJAT	2,492	10,12	278	1,13	2,77	11,25
5	SLTA/SEDERAJAT	4,439	18,04	399	1,62	4,838	19,66
6	DIPLOMA I/II	144	0,59	15	0,06	159	0,65
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	281	1,14	54	0,22	335	1,36
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1,221	4,96	126	0,51	1,347	5,47
9	STRATA-II	79	0,32	4	0,02	83	0,34
10	STRATA-III	3	0,01	0	0,00	3	0,01
JUMLAH		20,828	84,62	3,785	15,38	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kepala keluarga yang memiliki pendidikan terakhir terbanyak adalah Tamat SD/Sederajat dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 7.409 jiwa atau 30,10 %.

Dan disusul oleh pendidikan terakhir Tamat SLTA/Sederajat dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 4.838 jiwa atau sekitar 19,66 %.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga masih di dominasi oleh pendidikan yang masih rendah.

Tabel 87. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin							
NO.	JENIS PEKERJAAN	JENS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	259	1,05	239	0,97	498	2,02
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	2	0,01	2,58	10,48	2,582	10,49
3	PELAJAR/MAHASISWA	155	0,63	159	0,65	314	1,28
4	PENSIUNAN	74	0,30	8	0,03	82	0,33
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	998	4,05	88	0,36	1,086	4,41
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	43	0,17	0	0,00	43	0,17
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	67	0,27	0	0,00	67	0,27
8	PERDAGANGAN	93	0,38	10	0,04	103	0,42
9	PETANI/PEKEBUN	11,759	47,78	418	1,70	12,177	49,47
10	PETERNAK	30	0,12	0	0,00	30	0,12
11	NELAYAN/PERIKANAN	2,739	11,13	10	0,04	2,749	11,17
12	INDUSTRI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
13	KONSTRUKSI	3	0,01	0	0,00	3	0,01
14	TRANSPORTASI	8	0,03	0	0,00	8	0,03
15	KARYAWAN SWASTA	414	1,68	27	0,11	441	1,79
16	KARYAWAN BUMN	23	0,09	0	0,00	23	0,09
17	KARYAWAN BUMD	11	0,04	1	0,00	12	0,05
18	KARYAWAN HONORER	877	3,56	97	0,39	974	3,96
19	BURUH HARIAN LEPAS	209	0,85	2	0,01	211	0,86
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	273	1,11	5	0,02	278	1,13
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	40	0,16	0	0,00	40	0,16
22	BURUH PETERNAKAN	4	0,02	0	0,00	4	0,02
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0,00	11	0,04	11	0,04
24	TUKANG CUKUR	2	0,01	0	0,00	2	0,01
25	TUKANG LISTRIK	4	0,02	0	0,00	4	0,02

26	TUKANG BATU	4	0,02	0	0,00	4	0,02
27	TUKANG KAYU	43	0,17	0	0,00	43	0,17
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	0,03	0	0,00	8	0,03
30	TUKANG JAHIT	11	0,04	1	0,00	12	0,05
34	PENATA RAMBUT	1	0,00	0	0,00	1	0,00
35	MEKANIK	17	0,07	0	0,00	17	0,07
36	SENIMAN	2	0,01	0	0,00	2	0,01
37	TABIB	1	0,00	1	0,00	2	0,01
39	PERANCANG BUSANA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
41	IMAM MASJID	5	0,02	0	0,00	5	0,02
42	PENDETA	120	0,49	1	0,00	121	0,49
43	PASTOR	4	0,02	0	0,00	4	0,02
44	WARTAWAN	7	0,03	0	0,00	7	0,03
45	USTADZ/MUBALIGH	9	0,04	0	0,00	9	0,04
58	BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
59	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,00	0	0,00	1	0,00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	13	0,05	0	0,00	13	0,05
64	DOSEN	4	0,02	0	0,00	4	0,02
65	GURU	254	1,03	29	0,12	283	1,15
67	PENGACARA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
69	ARSITEK	3	0,01	0	0,00	3	0,01
70	AKUNTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
71	KONSULTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
72	DOKTER	5	0,02	2	0,01	7	0,03
73	BIDAN	0	0,00	11	0,04	11	0,04
74	PERAWAT	48	0,20	5	0,02	53	0,22
78	PENYIAR RADIO	1	0,00	0	0,00	1	0,00
79	PELAUT	17	0,07	0	0,00	17	0,07
80	PENELITI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
81	SOPIR	8	0,03	0	0,00	8	0,03
84	PEDAGANG	81	0,33	6	0,02	87	0,35

85	PERANGKAT DESA	54	0,22	2	0,01	56	0,23
86	KEPALA DESA	13	0,05	1	0,00	14	0,06
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	8	0,03	8	0,03
88	WIRASWASTA	1,999	8,12	63	0,26	2,062	8,38
JUMLAH		20,828	84,62	3,785	15,38	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang pekerjaannya sebagai Petani/Pekebun memiliki jumlah terbanyak yaitu 12.177 jiwa atau hampir 49,47% dari seluruh penduduk, kemudian disusul oleh kepala keluarga yang pekerjaannya sebagai Nelayan/Perikanan sebanyak 2.749 jiwa atau hanya 11,17 %, dan yang ketiga dengan jenis pekerjaan sebagai Mengurus Rumah Tangga sebanyak 2.582 jiwa atau 10,49 %.

Sedangkan yang bekerja sebagai PNS 1.086 jiwa. Sedangkan yang belum bekerja/tidak bekerja ada sebanyak 498 jiwa atau hanya sekitar 2,02 %.

F. Status pendidikan dan agama

Data dan informasi dibawah ini dapat menggambarkan bahwa untuk tingkat pendidikan masih rendah, dapat juga kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Strata 3 (S3) hanya terdapat 3 jiwa.

Sedangkan secara umum untuk gambaran pemeluk agama yang ada di kabupaten kepulauan Mentawai yang paling banyak penganutnya adalah agama Kristen, sedangkan untuk agama hindu, budha dan konghucu tidak ada.

Tabel 88. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	1,952	7,93	787	3,20	2,739	11,13
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3,916	15,91	1,014	4,12	4,93	20,03
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	6,301	25,60	1,108	4,50	7,409	30,10
4	SLTP/SEDERAJAT	2,492	10,12	278	1,13	2,77	11,25
5	SLTA/SEDERAJAT	4,439	18,04	399	1,62	4,838	19,66
6	DIPLOMA I/II	144	0,59	15	0,06	159	0,65
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	281	1,14	54	0,22	335	1,36
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1,221	4,96	126	0,51	1,347	5,47
9	STRATA-II	79	0,32	4	0,02	83	0,34
10	STRATA-III	3	0,01	0	0,00	3	0,01
JUMLAH		20,828	84,62	3,785	15,38	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pendidikan Tamat SD/ sederajat memiliki jumlah yang paling banyak pada jenis kelamin laki-laki yaitu 6.301 jiwa sedangkan perempuan ada 1.108 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan SLTA/Sederajat juga porsi terbesar pada jenis kelamin laki-laki dengan 4.439 jiwa dan perempuan 399 jiwa.

Dapat kita lihat juga perbandingan untuk jenjang pendidikan ini masih didominasi oleh kaum laki-laki, dapat kita lihat hampir 84.62 % didominasi oleh laki-laki dan hanya 15,38 % oleh perempuan.

Tabel 89. Proporsi Kepala Keluarga Belum sekolah dan belum Tamat SD/sederajat serta tamat SD/sederajat , menurut kecamatan dan jenis kelamin

Kepala Keluarga Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	103	40	143	228	79	307	660	146	806
130902	SIPORA SELATAN	123	93	216	415	163	578	822	137	959
130903	SIBERUT SELATAN	336	91	427	433	100	533	473	56	529
130904	SIBERUT UTARA	153	101	254	508	118	626	584	93	677
130905	SIBERUT BARAT	335	106	441	452	81	533	518	63	581
130906	SIBERUT BARAT DAYA	448	98	546	362	71	433	421	32	453
130907	SIBERUT TENGAH	165	89	254	375	67	442	594	66	660
130908	SIPORA UTARA	52	49	101	236	60	296	653	134	787
130909	SIKAKAP	100	38	138	319	116	435	764	223	987
130910	PAGAI SELATAN	137	82	219	588	159	747	812	158	970
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1,952	787	2,739	3,916	1,014	4,93	6,301	1,108	7,409

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang Tidak/Belum Sekolah jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Siberut Barat Daya dengan 546 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan 441 jiwa.

Sedangkan untuk kepala keluarga yang belum tamat SD/Sederajat untuk Kecamatan Pagai Selatan memiliki jumlah terbanyak dengan 747 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Utara dengan 626 jiwa.

Dan untuk kepala keluarga yang Tamat SD/Sederajat sendiri jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Sikakap dengan 987 jiwa dan disusul oleh Kecamatan pagai selatan dengan 970 jiwa.

Tabel 90. Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat menurut Desa dan Jenis kelamin

Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUML	LK	PR	JUML	LK	PR	JUML
1309012007	BETUMONGA	47	15	62	60	22	82	114	27	141
1309012008	SILABU	25	4	29	46	14	60	144	23	167
1309012009	SAUMANGANYAK	31	21	52	122	43	165	402	96	498
130901	KEC. PAGAI UTARA	103	40	143	228	79	307	660	146	806
1309022001	BOSUA	16	9	25	88	40	128	136	16	152
1309022002	BERIULOU	6	7	13	76	20	96	91	11	102
1309022003	NEMNEM LELEU	17	11	28	41	15	56	151	38	189
1309022004	MARA	10	23	33	36	10	46	113	11	124
1309022006	SIOBAN	28	18	46	65	30	95	120	25	145
1309022007	MATOBÉ	30	14	44	42	22	64	84	23	107
1309022008	SAUREINU	16	11	27	67	26	93	127	13	140
130902	KEC. SIPORA SELATAN	123	93	216	415	163	578	822	137	959
1309032002	MUARA SIBERUT	21	12	33	87	28	115	131	27	158
1309032003	MAILEPPET	26	10	36	73	16	89	67	8	75

1309032004	MUNTEI	49	17	66	114	13	127	86	4	90
1309032005	MATOTONAN	117	28	145	52	4	56	39	3	42
1309032007	MADOBAG	123	24	147	107	39	146	150	14	164
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	336	91	427	433	100	533	473	56	529
1309042003	BOJAKAN	59	13	72	89	16	105	34	2	36
1309042004	SOTBOYAK	7	2	9	43	5	48	52	9	61
1309042005	MONGANPOULA	12	15	27	50	19	69	89	7	96
1309042006	MUARA SIKABALUAN	11	17	28	80	21	101	153	37	190
1309042007	SIRILOGUI	20	23	43	86	22	108	88	11	99
1309042008	MALANCAN	44	31	75	160	35	195	168	27	195
130904	KEC. SIBERUT UTARA	153	101	254	508	118	626	584	93	677
1309052001	SIMATALU	265	58	323	281	33	314	71	9	80
1309052002	SIMALEGI	37	28	65	64	19	83	239	31	270
1309052003	SIGAPOKNA	33	20	53	107	29	136	208	23	231
130905	KEC. SIBERUT BARAT	335	106	441	452	81	533	518	63	581
1309062001	KATUREI	72	26	98	147	20	167	172	4	176
1309062002	SAGULUBBEG	91	25	116	107	29	136	59	7	66
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	285	47	332	108	22	130	190	21	211
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	448	98	546	362	71	433	421	32	453
1309072001	SAIBI SAMUKOP	64	37	101	180	25	205	284	29	313
1309072002	CIMPUNGAN	27	18	45	17	8	25	164	24	188
1309072003	SALIGUMA	74	34	108	178	34	212	146	13	159
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	165	89	254	375	67	442	594	66	660
1309082001	BETUMONGA	12	7	19	51	11	62	149	15	164
1309082002	GOISOOINAN	6	12	18	48	14	62	77	12	89
1309082003	TUAPEJAT	25	22	47	100	23	123	236	62	298
1309082004	SIDO MAKMUR	5	4	9	18	7	25	58	13	71
1309082005	BUKIT PAMEWA	2	1	3	9	2	11	49	8	57

1309082006	SIPORA JAYA	2	3	5	10	3	13	84	24	108
130908	KEC. SIPORA UTARA	52	49	101	236	60	296	653	134	787
1309092001	SIKAKAP	26	10	36	135	35	170	245	88	333
1309092002	TAIKAKO	57	23	80	115	53	168	324	94	418
1309092003	MATOBÉ	17	5	22	69	28	97	195	41	236
130909	KEC. SIKAKAP	100	38	138	319	116	435	764	223	987
1309102001	SINAKA	44	27	71	230	56	286	153	15	168
1309102002	BULASAT	18	12	30	82	24	106	241	48	289
1309102003	MALAKOPA	44	20	64	112	33	145	238	64	302
1309102004	MAKALO	31	23	54	164	46	210	180	31	211
130910	KEC. PAGAI SELATAN	137	82	219	588	159	747	812	158	970
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1,952	787	2,739	3,916	1,014	4,93	6,301	1,108	7,409

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pendidikan Tidak/Belum sekolah paling banyak berada pada Desa Pasakiat Taileleu dengan jumlah 332 jiwa dan disusul oleh Desa Simatalu dengan jumlah 323 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan Belum Tamat SD/Sederajat paling banyak ada di Desa Simatalu dengan 314 jiwa dan disusul oleh Desa Sinaka dengan 286 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan tamat SD/ sederajat sendiri Desa Saumanganyak memiliki jumlah paling banyak yaitu 498 jiwa dan disusul oleh Desa Taikako dengan 418 jiwa.

Tabel 91. Proporsi Kepala Keluarga Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan jenis kelamin

Kepala Keluarga Tammat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	158	11	169	242	24	266
130902	SIPORA SELATAN	391	35	426	573	31	604
130903	SIBERUT SELATAN	285	31	316	579	49	628
130904	SIBERUT UTARA	251	23	274	380	35	415
130905	SIBERUT BARAT	110	11	121	164	20	184
130906	SIBERUT BARAT DAYA	126	5	131	195	19	214
130907	SIBERUT TENGAH	138	12	150	236	21	257
130908	SIPORA UTARA	382	56	438	1,064	83	1,147
130909	SIKAKAP	353	65	418	647	82	729
130910	PAGAI SELATAN	298	29	327	359	35	394
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2,492	278	2,770	4,439	399	4,838

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang jenjang pendidikan SLTP/ sederajat porsi yang paling banyak berada pada kecamatan Sipora Utara dengan 438 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 426 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA/Sederajat paling banyak berada pada kecamatan Sipora Utara dengan 1.147 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 729 jiwa. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk kedua jenjang pendidikan SLTP dan SLTA jumlah keseluruhan untuk kabupaten Kepulauan Mentawai ada 7.608 jiwa.

Tabel 92. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Desa dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	21	1	22	32	1	33
1309012008	SILABU	25	2	27	41	4	45
1309012009	SAUMANGANYAK	112	8	120	169	19	188
130901	KEC. PAGAI UTARA	158	11	169	242	24	266
1309022001	BOSUA	59	2	61	82	7	89
1309022002	BERIULOU	41	4	45	35	2	37
1309022003	NEMNEM LELEU	51	2	53	58	2	60
1309022004	MARA	49	2	51	79	4	83
1309022006	SIOBAN	76	15	91	194	9	203
1309022007	MATOBÉ	54	2	56	61	4	65
1309022008	SAUREINU	61	8	69	64	3	67
130902	KEC. SIPORA SELATAN	391	35	426	573	31	604
1309032002	MUARA SIBERUT	127	18	145	280	25	305
1309032003	MAILEPPET	58	4	62	119	11	130
1309032004	MUNTEI	37	4	41	62	8	70
1309032005	MATOTONAN	17	1	18	36	0	36
1309032007	MADOBAG	46	4	50	82	5	87
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	285	31	316	579	49	628
1309042003	BOJAKAN	18	2	20	28	2	30
1309042004	SOTBOYAK	27	1	28	24	2	26
1309042005	MONGANPOULA	31	0	31	36	3	39

1309042006	MUARA SIKABALUAN	106	15	121	184	20	204
1309042007	SIRILOGUI	35	2	37	42	2	44
1309042008	MALANCAN	34	3	37	66	6	72
130904	KEC. SIBERUT UTARA	251	23	274	380	35	415
1309052001	SIMATALU	32	2	34	46	3	49
1309052002	SIMALEGI	33	4	37	73	8	81
1309052003	SIGAPOKNA	45	5	50	45	9	54
130905	KEC. SIBERUT BARAT	110	11	121	164	20	184
1309062001	KATUREI	58	1	59	49	6	55
1309062002	SAGULUBBEG	21	0	21	39	4	43
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	47	4	51	107	9	116
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	126	5	131	195	19	214
1309072001	SAIBI SAMUKOP	78	5	83	129	10	139
1309072002	CIMPUNGAN	16	2	18	37	4	41
1309072003	SALIGUMA	44	5	49	70	7	77
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	138	12	150	236	21	257
1309082001	BETUMONGA	34	2	36	38	8	46
1309082002	GOISOOINAN	47	2	49	77	5	82
1309082003	TUAPEJAT	195	37	232	568	47	615
1309082004	SIDO MAKMUR	21	2	23	71	3	74
1309082005	BUKIT PAMEWA	32	5	37	62	3	65
1309082006	SIPORA JAYA	53	8	61	248	17	265
130908	KEC. SIPORA UTARA	382	56	438	1,064	83	1,147
1309092001	SIKAKAP	174	46	220	429	58	487
1309092002	TAIKAKO	102	13	115	133	16	149
1309092003	MATOBÉ	77	6	83	85	8	93
130909	KEC. SIKAKAP	353	65	418	647	82	729
1309102001	SINAKA	37	9	46	56	6	62
1309102002	BULASAT	103	8	111	120	12	132

1309102003	MALAKOPA	99	9	108	110	11	121
1309102004	MAKALO	59	3	62	73	6	79
130910	KEC. PAGAI SELATAN	298	29	327	359	35	394
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2,492	278	2,77	4,439	399	4,838

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan SLTP/Sederajat jumlah terbanyak untuk jenis kelamin laki-laki berada di Desa Tuapejat dengan 195 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 174 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan yang paling banyak berada di Desa Sikakap dengan 46 jiwa dan disusul oleh desa Tuapejat dengan 37 jiwa.

Untuk jenis pendidikan tingkat SLTA/ sederajat sendiri untuk jenis kelamin laki-laki paling banyak terdapat di Desa Tuapejat dengan 568 jiwa dan disusul dengan Desa Sikakap dengan 429 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri paling banyak berada di Desa Sikakap dengan 58 jiwa dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan 47 jiwa.

Dari perbandingan diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan SLTP sederajat dan SLTA sederajat masih didominasi oleh kaum laki-laki.

Tabel 93. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/ Sarjana Muda serta Strata I menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	8	0	8	11	0	11	50	2	52
130902	SIPORA SELATAN	26	4	30	23	3	26	120	13	133
130903	SIBERUT SELATAN	16	2	18	42	7	49	154	21	175

130904	SIBERUT UTARA	7	2	9	20	3	23	111	4	115
130905	SIBERUT BARAT	3	0	3	13	0	13	46	3	49
130906	SIBERUT BARAT DAYA	7	0	7	13	2	15	50	5	55
130907	SIBERUT TENGAH	9	1	10	13	2	15	70	3	73
130908	SIPORA UTARA	23	1	24	64	27	91	404	55	459
130909	SIKAKAP	33	4	37	50	7	57	140	18	158
130910	PAGAI SELATAN	12	1	13	32	3	35	76	2	78
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	144	15	159	281	54	335	1,221	126	1,347

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Diploma I dan II yang paling banyak ada di Kecamatan Sikakap dengan jumlah 37 orang dan disusul oleh Kecamatan Sipora Selatan dengan 30 orang.

Untuk jenis pendidikan Akademi/DIII dan Sarjana muda porsi yang paling banyak ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 91 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 57 orang.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan Diploma IV dan S1 yang paling banyak berada pada Kecamatan Sipora Utara yaitu sebanyak 459 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Selatan dengan 175 jiwa.

Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan sarjana dari Diploma sampai S1 masih tergolong sedikit yaitu hanya 1.347 jiwa.

Tabel 94. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan akademi/Diploma III/ Sarjana Muda serta Strata I menurut Desa dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARJANA MUDA			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUML	LK	PR	JUML	LK	PR	JUML
1309012007	BETUMONGA	1	0	1	0	0	0	5	0	5
1309012008	SILABU	2	0	2	1	0	1	10	1	11
1309012009	SAUMANGANYAK	5	0	5	10	0	10	35	1	36

130901	KEC. PAGAI UTARA	8	0	8	11	0	11	50	2	52
1309022001	BOSUA	1	1	2	5	1	6	15	1	16
1309022002	BERIULOU	3	0	3	2	0	2	3	0	3
1309022003	NEMNEM LELEU	1	0	1	3	1	4	15	2	17
1309022004	MARA	2	0	2	1	1	2	11	1	12
1309022006	SIOBAN	9	2	11	9	0	9	49	7	56
1309022007	MATOBE	6	0	6	0	0	0	13	1	14
1309022008	SAUREINU	4	1	5	3	0	3	14	1	15
130902	KEC. SIPORA SELATAN	26	4	30	23	3	26	120	13	133
1309032002	MUARA SIBERUT	9	0	9	25	6	31	71	11	82
1309032003	MAILEPET	3	1	4	8	0	8	39	8	47
1309032004	MUNTEI	3	0	3	2	1	3	17	0	17
1309032005	MATOTONAN	1	1	2	0	0	0	10	0	10
1309032007	MADOBAG	0	0	0	7	0	7	17	2	19
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	16	2	18	42	7	49	154	21	175
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	3	0	3	1	0	1
1309042004	SOTBOYAK	1	0	1	1	0	1	11	0	11
1309042005	MONGANPOULA	3	0	3	1	0	1	15	0	15
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2	2	4	13	3	16	58	4	62
1309042007	SIRILOGUI	0	0	0	0	0	0	11	0	11
1309042008	MALANCAN	1	0	1	2	0	2	15	0	15
130904	KEC. SIBERUT UTARA	7	2	9	20	3	23	111	4	115
1309052001	SIMATALU	2	0	2	7	0	7	13	0	13
1309052002	SIMALEGI	1	0	1	5	0	5	21	1	22
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	1	0	1	12	2	14
130905	KEC. SIBERUT BARAT	3	0	3	13	0	13	46	3	49
1309062001	KATUREI	4	0	4	2	0	2	12	2	14
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	1	0	1	3	0	3
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	3	0	3	10	2	12	35	3	38
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	7	0	7	13	2	15	50	5	55
1309072001	SAIBI SAMUKOP	7	1	8	7	2	9	42	2	44
1309072002	CIMPUNGAN	1	0	1	2	0	2	9	0	9
1309072003	SALIGUMA	1	0	1	4	0	4	19	1	20
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	9	1	10	13	2	15	70	3	73
1309082001	BETUMONGA	2	0	2	2	0	2	14	1	15

1309082002	GOISOOINAN	4	0	4	1	1	2	9	0	9
1309082003	TUAPEJAT	9	0	9	33	13	46	192	26	218
1309082004	SIDO MAKMUR	0	0	0	5	1	6	25	2	27
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	1	1	5	0	5	22	7	29
1309082006	SIPORA JAYA	8	0	8	18	12	30	142	19	161
130908	KEC. SIPORA UTARA	23	1	24	64	27	91	404	55	459
1309092001	SIKAKAP	24	4	28	40	7	47	104	13	117
1309092002	TAIKAKO	6	0	6	6	0	6	28	4	32
1309092003	MATOBÉ	3	0	3	4	0	4	8	1	9
130909	KEC. SIKAKAP	33	4	37	50	7	57	140	18	158
1309102001	SINAKA	0	1	1	4	0	4	12	0	12
1309102002	BULASAT	7	0	7	4	2	6	15	1	16
1309102003	MALAKOPA	3	0	3	22	1	23	33	1	34
1309102004	MAKALO	2	0	2	2	0	2	16	0	16
130910	KEC. PAGAI SELATAN	12	1	13	32	3	35	76	2	78
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	144	15	159	281	54	335	1,221	126	1,347

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I dan II jumlah terbanyak ada di Desa Sikakap dengan 28 jiwa dan disusul oleh Desa Sioban dengan jumlah 11 orang.

Sementara untuk jenjang pendidikan Akademi D3 dan Sarjana muda jumlah terbanyak berada pada Desa Sikakap dengan 47 jiwa dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan 46 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan Diploma IV dan Strata I sendiri jumlah terbanyak ada di Desa Tuapejat dengan jumlah 218 jiwa dan disusul oleh Desa Sipora Jaya dengan 161 jiwa.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan dari D1 sampai S1 masih tergolong sedikit, total keseluruhan jumlahnya untuk kabupaten kepulauan Mentawai hanya 1.841 jiwa.

Tabel 95. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	2	0	2	0	0	0
130902	SIPORA SELATAN	5	2	7	0	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	7	1	8	0	0	0
130904	SIBERUT UTARA	6	2	8	0	0	0
130905	SIBERUT BARAT	1	0	1	0	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
130908	SIPORA UTARA	49	26	75	2	0	2
130909	SIKAKAP	10	9	19	0	0	0
130910	PAGAI SELATAN	3	0	3	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	84	40	124	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Strata II dan Strata III masih tergolong sedikit, untuk strata II hanya berjumlah 124 orang saja dan strata III hanya 3 orang. Yang terbanyak untuk strata II berada pada kecamatan Sipora Utara dan disusul oleh kecamatan Sikakap.

Tabel 96. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat Strata II dan Strata II Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1309012009	SAUMANGANYAK	2	0	2	0	0	0
130901	KEC. PAGAI UTARA	2	0	2	0	0	0
1309022003	NEMNEM LELEU	0	1	1	0	0	0
1309022004	MARA	1	0	1	0	0	0
1309022006	SIOBAN	3	1	4	0	0	0
1309022008	SAUREINU	1	0	1	0	0	0
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5	2	7	0	0	0
1309032002	MUARA SIBERUT	3	1	4	0	0	0
1309032003	MAILEPPET	3	0	3	0	0	0
1309032007	MADOBAG	1	0	1	0	0	0
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	7	1	8	0	0	0
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2	2	4	0	0	0
1309042008	MALANCAN	4	0	4	0	0	0
130904	KEC. SIBERUT UTARA	6	2	8	0	0	0
1309052002	SIMALEGI	1	0	1	0	0	0
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1	0	1	0	0	0
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1	0	1	1	0	1
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
1309082002	GOISOINAN	2	0	2	0	0	0
1309082003	TUAPEJAT	24	9	33	1	0	1
1309082004	SIDO MAKMUR	6	3	9	0	0	0
1309082005	BUKIT PAMEWA	1	1	2	1	0	1
1309082006	SIPORA JAYA	16	13	29	0	0	0
130908	KEC. SIPORA UTARA	49	26	75	2	0	2

1309092001	SIKAKAP	8	9	17	0	0	0
1309092002	TAIKAKO	2	0	2	0	0	0
130909	KEC. SIKAKAP	10	9	19	0	0	0
1309102002	BULASAT	1	0	1	0	0	0
1309102003	MALAKOPA	1	0	1	0	0	0
1309102004	MAKALO	1	0	1	0	0	0
130910	KEC. PAGAI SELATAN	3	0	3	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	84	40	124	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Strata II yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan 33 jiwa, 24 jiwa untuk laki-laki dan 9 orang untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan Strata III masih tergolong sedikit, dan hanya berjumlah 3 orang, satu (1) orang di Desa Saibi Samukop, satu (1) orang di Desa Bukit Pamewa dan satu (1) orang lagi di desa Tuapejat.

Tabel 97. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis Kelamin							
NO.	AGAMA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)
1	ISLAM	10,224	11,45	9,615	10,77	19,839	22,22
2	KRISTEN	22,454	25,14	20,856	23,36	43,310	48,50
3	KATHOLIK	13,486	15,10	12,492	13,99	25,978	29,09
7	KEPERCAYAAN	88	0,10	84	0,09	172	0,19
JUMLAH		46,252	51,79	43,047	48,21	89,299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa untuk pemeluk agama Kristen masih paling banyak dengan jumlah penduduk jiwa 43.310 atau 48,50%. Dan disusul oleh agama Katolik dengan 25.978 jiwa dengan 29,09%.

Dan untuk jenis kelamin laki-laki masih mendominasi paling banyak dalam pemeluk agama, dapat kita lihat hampir 51,79% adalah laki-laki, sedangkan perempuan hanya 48,21 % dari keseluruhan penduduk.

Tabel 98. Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Agama

Kepala Keluarga Kecamatan menurut Agama										
KODE	KECAMATAN	A G A M A							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
130901	PAGAI UTARA	205	1,393	166	0	0	0	0	1,764	7,17
130902	SIPORA SELATAN	411	2,294	272	0	0	0	0	2,977	12,10
130903	SIBERUT SELATAN	1,023	307	1,346	0	0	0	6	2,682	10,90
130904	SIBERUT UTARA	502	888	990	0	0	0	19	2,399	9,75
130905	SIBERUT BARAT	283	371	1,255	0	0	0	16	1,925	7,82
130906	SIBERUT BARAT DAYA	177	435	1,242	0	0	0	0	1,854	7,53
130907	SIBERUT TENGAH	317	792	751	0	0	0	3	1,863	7,57
130908	SIPORA UTARA	1,674	1,507	215	0	0	0	0	3,396	13,80
130909	SIKAKAP	726	1,896	346	0	0	0	0	2,968	12,06
130910	PAGAI SELATAN	138	2,359	288	0	0	0	0	2,785	11,32
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	5,456	12,242	6,871	0	0	0	44	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari ke tujuh (7) agama yang diakui di indonesia, ada tiga (3) agama yang belum ada di Mentawai yaitu agama Hindu, agama Budha dan agama Konghuchu.

Sedangkan agama Kepercayaan ada berjumlah 44 jiwa dan yang terbanyak ada di Kecamatan Siberut Utara.

Untuk agama islam sendiri paling banyak ada di Sipora Utara dengan 1.674 jiwa dan disusul oleh Kecamatan siberut Selatan dengan 1.023 jiwa.

Untuk agama Kristen sendiri paling banyak secara keseluruhan, dan paling banyak berada di kecamatan Pagai Selatan dengan 2.359 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 2.294 jiwa. Sedangkan untuk agama Katolik sendiri menempati urutan terbanyak nomor dua dengan jumlah 6.871 jiwa, yang terbanyak ada di kecamatan Siberut Selatan 1.346 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan 1.255 jiwa.

Tabel 99. Proporsi Kepala Keluarga Desa menurut Agama

Kepala Keluarga Desa/Kelurahan menurut Agama										
KODE	DESA/KELURAHAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	5	288	53	0	0	0	0	346	1,41
1309012008	SILABU	7	335	0	0	0	0	0	342	1,39
1309012009	SAUMANGANYAK	193	770	113	0	0	0	0	1,076	4,37
130901	KEC. PAGAI UTARA	205	1,393	166	0	0	0	0	1,764	7,17
1309022001	BOSUA	35	423	21	0	0	0	0	479	1,95
1309022002	BERIULOU	34	199	68	0	0	0	0	301	1,22
1309022003	NEMNEM LELEU	83	318	7	0	0	0	0	408	1,66
1309022004	MARA	22	292	40	0	0	0	0	354	1,44
1309022006	SIOBAN	167	404	88	0	0	0	0	659	2,68
1309022007	MATOBÉ	64	246	46	0	0	0	0	356	1,45
1309022008	SAUREINU	6	412	2	0	0	0	0	420	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	411	2,294	272	0	0	0	0	2,977	12,10
1309032002	MUARA SIBERUT	539	153	188	0	0	0	1	881	3,58

1309032003	MAILEPPET	92	100	257	0	0	0	5	454	1,84
1309032004	MUNTEI	74	29	314	0	0	0	0	417	1,69
1309032005	MATOTONAN	242	2	65	0	0	0	0	309	1,26
1309032007	MADOBAG	76	23	522	0	0	0	0	621	2,52
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1,023	307	1,346	0	0	0	6	2,682	10,90
1309042003	BOJAKAN	1	7	259	0	0	0	0	267	1,08
1309042004	SOTBOYAK	17	114	53	0	0	0	1	185	0,75
1309042005	MONGANPOULA	89	63	115	0	0	0	14	281	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	330	139	255	0	0	0	4	728	2,96
1309042007	SIRILOGUI	14	257	71	0	0	0	0	342	1,39
1309042008	MALANCAN	51	308	237	0	0	0	0	596	2,42
130904	KEC. SIBERUT UTARA	502	888	990	0	0	0	19	2,399	9,75
1309052001	SIMATALU	2	5	815	0	0	0	0	822	3,34
1309052002	SIMALEGI	102	229	229	0	0	0	4	564	2,29
1309052003	SIGAPOKNA	179	137	211	0	0	0	12	539	2,19
130905	KEC. SIBERUT BARAT	283	371	1,255	0	0	0	16	1,925	7,82
1309062001	KATUREI	74	80	421	0	0	0	0	575	2,34
1309062002	SAGULUBBEG	16	50	320	0	0	0	0	386	1,57
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	87	305	501	0	0	0	0	893	3,63
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	177	435	1,242	0	0	0	0	1,854	7,53
1309072001	SAIBI SAMUKOP	79	499	326	0	0	0	0	904	3,67
1309072002	CIMPUNGAN	43	256	30	0	0	0	0	329	1,34
1309072003	SALIGUMA	195	37	395	0	0	0	3	630	2,56
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	317	792	751	0	0	0	3	1,863	7,57
1309082001	BETUMONGA	27	278	41	0	0	0	0	346	1,41
1309082002	GOISOOINAN	44	254	19	0	0	0	0	317	1,29
1309082003	TUAPEJAT	822	691	100	0	0	0	0	1,613	6,55
1309082004	SIDO MAKMUR	138	96	7	0	0	0	0	241	0,98
1309082005	BUKIT PAMEWA	166	34	11	0	0	0	0	211	0,86

1309082006	SIPORA JAYA	477	154	37	0	0	0	0	668	2,71
130908	KEC. SIPORA UTARA	1,674	1,507	215	0	0	0	0	3,396	13,80
1309092001	SIKAKAP	682	626	137	0	0	0	0	1,445	5,87
1309092002	TAIKAKO	34	922	20	0	0	0	0	976	3,97
1309092003	MATOBÉ	10	348	189	0	0	0	0	547	2,22
130909	KEC. SIKAKAP	726	1,896	346	0	0	0	0	2,968	12,06
1309102001	SINAKA	69	492	89	0	0	0	0	650	2,64
1309102002	BULASAT	9	638	51	0	0	0	0	698	2,84
1309102003	MALAKOPA	11	653	137	0	0	0	0	801	3,25
1309102004	MAKALO	49	576	11	0	0	0	0	636	2,58
130910	KEC. PAGAI SELATAN	138	2,359	288	0	0	0	0	2,785	11,32
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	5,456	12,242	6,871	0	0	0	44	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kepala keluarga yang beragama islam paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 822 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 682 jiwa. Untuk agama Kristen sendiri yang paling banyak ada di desa Taikako dengan 922 jiwa dan disusul oleh desa Saumangayak dengan 770 jiwa. Sedangkan untuk agama katolik kepala keluarga yang paling banyak ada di desa Simatalu dengan jumlah 815 jiwa dan disusul oleh desa Madobag dengan 522 jiwa.

BAB. V

MOBILITAS PENDUDUK

Dokumen kependudukan seperti KTP-el, kartu keluarga, akta kelahiran, akta kematian dan akta perkawinan/perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu bagi pemerintah kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga dan KTP-el

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga dan dikepalai oleh seorang kepala keluarga yang bertanggung jawab terhadap anggota keluarga, adapun kartu keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga.

Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el), merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti diri penduduk yang bersangkutan. Berdasarkan UU RI No 23. Tahun 2006, yang diubah dengan UU RI No 24. Tahun 2013, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia, yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur dibawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin. Dengan memiliki KTP-el, penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus urusan yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya. Contoh mengurus perbankan, JAMKESMAS, untuk mendapatkan bantuan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan, bisnis dan lain sebagainya.

Tabel 100. Proporsi Penduduk kecamatan menurut Kepemilikan kartu Keluarga

Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Kepemilikan Kartu Keluarga							
KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)				KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK			
		n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)
130901	PAGAI UTARA	851	3,46	913	3,71	1,764	7,17
130902	SIPORA SELATAN	1,523	6,19	1,454	5,91	2,977	12,10
130903	SIBERUT SELATAN	1,293	5,25	1,389	5,64	2,682	10,90
130904	SIBERUT UTARA	1,149	4,67	1,25	5,08	2,399	9,75
130905	SIBERUT BARAT	805	3,27	1,12	4,55	1,925	7,82
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,015	4,12	839	3,41	1,854	7,53
130907	SIBERUT TENGAH	860	3,49	1,003	4,08	1,863	7,57
130908	SIPORA UTARA	1,759	7,15	1,637	6,65	3,396	13,80
130909	SIKAKAP	1,567	6,37	1,401	5,69	2,968	12,06
130910	PAGAI SELATAN	1,326	5,39	1,459	5,93	2,785	11,32
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	12,148	49,36	12,465	50,64	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga yang paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan 3.396 buah, yang tercetak ada 1.759 buah dan belum cetak ada 1.637 buah.

Dan disusul oleh Kecamatan Sipora Selatan dengan 2.977 buah, yang sudah cetak ada 1.523 buah dan yang belum tercetak ada 1.454 buah.

Dapat juga kita bandingkan bahwa secara keseluruhan Kartu keluarga yang ada yaitu 24.613 buah, masih lebih banyak yang belum cetak dari pada sudah cetak Kartu Keluarga.

Tabel 101. Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Kepemilikan Kartu Keluarga							
KODE	DESA/KELURAHAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)				KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK			
		n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)
1309012007	BETUMONGA	165	0,67	181	0,74	346	1,41
1309012008	SILABU	171	0,69	171	0,69	342	1,39
1309012009	SAUMANGANYAK	515	2,09	561	2,28	1,076	4,37
130901	KEC. PAGAI UTARA	851	3,46	913	3,71	1,764	7,17
1309022001	BOSUA	207	0,84	272	1,11	479	1,95
1309022002	BERIULOU	101	0,41	200	0,81	301	1,22
1309022003	NEMNEM LELEU	276	1,12	132	0,54	408	1,66
1309022004	MARA	181	0,74	173	0,70	354	1,44
1309022006	SIOBAN	342	1,39	317	1,29	659	2,68
1309022007	MATOBÉ	147	0,60	209	0,85	356	1,45
1309022008	SAUREINU	269	1,09	151	0,61	420	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1,523	6,19	1,454	5,91	2,977	12,10
1309032002	MUARA SIBERUT	497	2,02	384	1,56	881	3,58
1309032003	MAILEPPET	233	0,95	221	0,90	454	1,84
1309032004	MUNTEI	209	0,85	208	0,85	417	1,69
1309032005	MATOTONAN	103	0,42	206	0,84	309	1,26
1309032007	MADOBAG	251	1,02	370	1,50	621	2,52
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1,293	5,25	1,389	5,64	2,682	10,90
1309042003	BOJAKAN	105	0,43	162	0,66	267	1,08
1309042004	SOTBOYAK	98	0,40	87	0,35	185	0,75
1309042005	MONGANPOULA	138	0,56	143	0,58	281	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	365	1,48	363	1,47	728	2,96
1309042007	SIRILOGUI	149	0,61	193	0,78	342	1,39
1309042008	MALANCAN	294	1,19	302	1,23	596	2,42
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1,149	4,67	1,25	5,08	2,399	9,75

1309052001	SIMATALU	284	1,15	538	2,19	822	3,34
1309052002	SIMALEGI	260	1,06	304	1,24	564	2,29
1309052003	SIGAPOKNA	261	1,06	278	1,13	539	2,19
130905	KEC. SIBERUT BARAT	805	3,27	1,12	4,55	1,925	7,82
1309062001	KATUREI	368	1,50	207	0,84	575	2,34
1309062002	SAGULUBBEG	169	0,69	217	0,88	386	1,57
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	478	1,94	415	1,69	893	3,63
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1,015	4,12	839	3,41	1,854	7,53
1309072001	SAIBI SAMUKOP	478	1,94	426	1,73	904	3,67
1309072002	CIMPUNGAN	107	0,43	222	0,90	329	1,34
1309072003	SALIGUMA	275	1,12	355	1,44	630	2,56
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	860	3,49	1,003	4,08	1,863	7,57
1309082001	BETUMONGA	128	0,52	218	0,89	346	1,41
1309082002	GOISOOINAN	153	0,62	164	0,67	317	1,29
1309082003	TUAPEJAT	831	3,38	782	3,18	1,613	6,55
1309082004	SIDO MAKMUR	131	0,53	110	0,45	241	0,98
1309082005	BUKIT PAMEWA	130	0,53	81	0,33	211	0,86
1309082006	SIPORA JAYA	386	1,57	282	1,15	668	2,71
130908	KEC. SIPORA UTARA	1,759	7,15	1,637	6,65	3,396	13,80
1309092001	SIKAKAP	763	3,10	682	2,77	1,445	5,87
1309092002	TAIKAKO	474	1,93	502	2,04	976	3,97
1309092003	MATOBÉ	330	1,34	217	0,88	547	2,22
130909	KEC. SIKAKAP	1,567	6,37	1,401	5,69	2,968	12,06
1309102001	SINAKA	245	1,00	405	1,65	650	2,64
1309102002	BULASAT	374	1,52	324	1,32	698	2,84
1309102003	MALAKOPA	408	1,66	393	1,60	801	3,25
1309102004	MAKALO	299	1,21	337	1,37	636	2,58
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1,326	5,39	1,459	5,93	2,785	11,32
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	12,148	49,36	12,465	50,64	24,613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita rinci lagi pembagian kepemilikan kartu kepala keluarga secara lebih detail yang dibagi per desa. Kartu kepala keluarga yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan 1.613 buah, tercetak ada 831 buah dan belum cetak ada 782 buah.

Dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 1.445 buah, yang sudah cetak ada 763 buah dan yang belum tercetak ada 682 buah.

Dapat juga kita bandingkan bahwa secara keseluruhan Kartu keluarga yang ada yaitu 24.613 buah, masih lebih banyak yang belum cetak dari pada ang sudah cetak. Yang sudah cetak ada 12.148 buah dari jumlah keseluruhan kartu keluarga yang ada. Sedangkan yang belum cetak ada 12.465 buah.

Tabel 102. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut kepemilikan Kartu keluarga dan Jenis kelamin

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Pepemilikan Kartu Keluarga dan Jenis Kelamin											
KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA								KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		KELUARGA SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK		KELUARGA BELUM CETAK KK			
		LK	PR			LK	PR				
		n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	(%)
130901	PAGAI UTARA	705	146	851	3,46	757	156	913	3,71	1.764	7,17
130902	SIPORA SELATAN	1.270	253	1.523	6,19	1.228	226	1.454	5,91	2.977	12,10
130903	SIBERUT SELATAN	1.147	146	1.293	5,25	1.178	211	1.389	5,64	2.682	10,90
130904	SIBERUT UTARA	987	162	1.149	4,67	1.033	217	1.250	5,08	2.399	9,75
130905	SIBERUT BARAT	711	94	805	3,27	930	190	1.120	4,55	1.925	7,82
130906	SIBERUT BARAT DAYA	917	98	1.015	4,12	705	134	839	3,41	1.854	7,53
130907	SIBERUT TENGAH	769	91	860	3,49	833	170	1.003	4,08	1.863	7,57
130908	SIPORA UTARA	1.501	258	1.759	7,15	1.426	211	1.637	6,65	3.396	13,80
130909	SIKAKAP	1.283	284	1.567	6,37	1.132	269	1.401	5,69	2.968	12,06
130910	PAGAI SELATAN	1.128	198	1.326	5,39	1.188	271	1.459	5,93	2.785	11,32
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	10.418	1.730	12.148	49,36	10.410	2.055	12.465	50,64	24.613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga untuk jenis kelamin laki-laki menempati urutan paling banyak, yaitu 10.418 buah, yang sudah cetak ada 12.148 buah dan yang belum dicetak ada 12.465 buah. Yang paling banyak ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 3.396 buah, ada 1.501 buah yang sudah tercetak dan yang belum tercetak ada 1.426 buah.

Menyusul yang paling banyak ada di kecamatan Sipora selatan dengan 2.977 buah, ada 1.523 buah yang sudah tercetak, dan yang belum dicetak ada 1.454 buah.

Dapat kita bandingkan untuk kepemilikan kartu keluarga antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang paling banyak adalah untuk laki-laki. Untuk laki-laki sendiri secara keseluruhan ada 20.828 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 3.785 buah.

Tabel 103. Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga dan jenis kelamin

Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu Keluarga dan Jenis Kelamin											
KODE	DESA/ KELURAHAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA								KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		KELUARGA SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK		KELUARGA BELUM CETAK KK			
		LK	PR			LK	PR				
		n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	(%)
1309012007	BETUMONGA	134	31	165	0,67	146	35	181	0,74	346	1,41
1309012008	SILABU	149	22	171	0,69	145	26	171	0,69	342	1,39
1309012009	SAUMANGANYAK	422	93	515	2,09	466	95	561	2,28	1.076	4,37
130901	KEC. PAGAI UTARA	705	146	851	3,46	757	156	913	3,71	1.764	7,17
1309022001	BOSUA	168	39	207	0,84	234	38	272	1,11	479	1,95
1309022002	BERIULOU	81	20	101	0,41	176	24	200	0,81	301	1,22
1309022003	NEMNEM LELEU	224	52	276	1,12	113	19	132	0,54	408	1,66
1309022004	MARA	161	20	181	0,74	141	32	173	0,70	354	1,44
1309022006	SIOBAN	281	61	342	1,39	272	45	317	1,29	659	2,68

1309022007	MATOBE	125	22	147	0,60	165	44	209	0,85	356	1,45
1309022008	SAUREINU	230	39	269	1,09	127	24	151	0,61	420	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1.270	253	1.523	6,19	1.228	226	1.454	5,91	2.977	12,10
1309032002	MUARA SIBERUT	424	73	497	2,02	330	54	384	1,56	881	3,58
1309032003	MAILEPPET	198	35	233	0,95	198	23	221	0,90	454	1,84
1309032004	MUNTEI	194	15	209	0,85	176	32	208	0,85	417	1,69
1309032005	MATOTONAN	102	1	103	0,42	170	36	206	0,84	309	1,26
1309032007	MADOBAG	229	22	251	1,02	304	66	370	1,50	621	2,52
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1.147	146	1.293	5,25	1.178	211	1.389	5,64	2.682	10,90
1309042003	BOJAKAN	97	8	105	0,43	135	27	162	0,66	267	1,08
1309042004	SOTBOYAK	94	4	98	0,40	72	15	87	0,35	185	0,75
1309042005	MONGANPOULA	124	14	138	0,56	113	30	143	0,58	281	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	307	58	365	1,48	302	61	363	1,47	728	2,96
1309042007	SIRILOGUI	123	26	149	0,61	159	34	193	0,78	342	1,39
1309042008	MALANCAN	242	52	294	1,19	252	50	302	1,23	596	2,42
130904	KEC. SIBERUT UTARA	987	162	1.149	4,67	1.033	217	1.250	5,08	2.399	9,75
1309052001	SIMATALU	260	24	284	1,15	457	81	538	2,19	822	3,34
1309052002	SIMALEGI	223	37	260	1,06	250	54	304	1,24	564	2,29
1309052003	SIGAPOKNA	228	33	261	1,06	223	55	278	1,13	539	2,19
130905	KEC. SIBERUT BARAT	711	94	805	3,27	930	190	1.120	4,55	1.925	7,82
1309062001	KATUREI	335	33	368	1,50	181	26	207	0,84	575	2,34
1309062002	SAGULUBBEG	154	15	169	0,69	167	50	217	0,88	386	1,57
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	428	50	478	1,94	357	58	415	1,69	893	3,63
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	917	98	1.015	4,12	705	134	839	3,41	1.854	7,53
1309072001	SAIBI SAMUKOP	437	41	478	1,94	356	70	426	1,73	904	3,67
1309072002	CIMPUNGAN	91	16	107	0,43	182	40	222	0,90	329	1,34

1309072003	SALIGUMA	241	34	275	1,12	295	60	355	1,44	630	2,56
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	769	91	860	3,49	833	170	1.003	4,08	1.863	7,57
1309082001	BETUMONGA	115	13	128	0,52	187	31	218	0,89	346	1,41
1309082002	GOISOOINAN	128	25	153	0,62	143	21	164	0,67	317	1,29
1309082003	TUAPEJAT	700	131	831	3,38	682	100	782	3,18	1.613	6,55
1309082004	SIDO MAKMUR	116	15	131	0,53	93	17	110	0,45	241	0,98
1309082005	BUKIT PAMEWA	113	17	130	0,53	70	11	81	0,33	211	0,86
1309082006	SIPORA JAYA	329	57	386	1,57	251	31	282	1,15	668	2,71
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.501	258	1.759	7,15	1.426	211	1.637	6,65	3.396	13,80
1309092001	SIKAKAP	629	134	763	3,10	555	127	682	2,77	1.445	5,87
1309092002	TAIKAKO	379	95	474	1,93	394	108	502	2,04	976	3,97
1309092003	MATOBÉ	275	55	330	1,34	183	34	217	0,88	547	2,22
130909	KEC. SIKAKAP	1.283	284	1.567	6,37	1.132	269	1.401	5,69	2.968	12,06
1309102001	SINAKA	208	37	245	1,00	328	77	405	1,65	650	2,64
1309102002	BULASAT	321	53	374	1,52	270	54	324	1,32	698	2,84
1309102003	MALAKOPA	347	61	408	1,66	315	78	393	1,60	801	3,25
1309102004	MAKALO	252	47	299	1,21	275	62	337	1,37	636	2,58
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1.128	198	1.326	5,39	1.188	271	1.459	5,93	2.785	11,32
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	10.418	1.730	12.148	49,36	10.410	2.055	12.465	50,64	24.613	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga untuk jenis kelamin laki-laki menempati urutan paling banyak, yaitu 20.828 buah, yang sudah cetak ada 10.418 buah dan yang belum dicetak ada 10.410 buah. Yang paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 1.613 kartu keluarga, yang sudah cetak sebanyak 831 buah dan yang belum cetak ada 782 buah.

Yang paling banyak kedua ada di Desa Sikakap dengan 1.445 kartu keluarga, yang sudah cetak sebanyak 763 buah dan yang belum cetak ada sebanyak 682 buah.

Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri secara total keseluruhan ada 3.785 kartu keluarga. Yang sudah tercetak ada sebanyak 1.730 buah kartu keluarga dan yang belum dicetak ada sebanyak 2.055 buah.

Dari keseluruhan kartu keluarga yang belum dicetak berjenis kelamin perempuan sendiri yang paling banyak ada di Desa Sikakap dengan jumlah 127 kepala keluarga, dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan jumlah 100 kepala keluarga.

Tabel 104. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Kecamatan

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Kecamatan											
NAMA KECAMATAN		KEPEMILIKAN KTP-EL						WAJIB KTP-EL			PERSEN
		ADA KTP-EL			BELUM KTP-EL						
		LK	PR	%	LK	PR	%	LK	PR	JUMLAH	%
KODE	KECAMATAN	n(KTP)	n(KTP)	%	n(KTP)	n(KTP)	%	n(KTP)	n(KTP)	n(KTP)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
130901	PAGAI UTARA	2,077	1,888	6.70	73	61	0.23	2,150	1,949	4,099	6.93
130902	SIPORA SELATAN	3,635	3,445	11.97	76	68	0.24	3,711	3,513	7,224	12.21
130903	SIBERUT SELATAN	3,286	3,153	10.88	87	63	0.25	3,373	3,216	6,589	11.14
130904	SIBERUT UTARA	2,974	2,820	9.79	70	63	0.22	3,044	2,883	5,927	10.02
130905	SIBERUT BARAT	2,481	2,228	7.96	76	52	0.22	2,557	2,280	4,837	8.17
130906	SIBERUT BARAT DAYA	2,272	2,053	7.31	69	61	0.22	2,341	2,114	4,455	7.53
130907	SIBERUT TENGAH	2,302	2,181	7.58	66	38	0.18	2,368	2,219	4,587	7.75
130908	SIPORA UTARA	3,992	3,829	13.22	50	43	0.16	4,042	3,872	7,914	13.38
130909	SIKAKAP	3,505	3,326	11.54	94	70	0.28	3,599	3,396	6,995	11.82
130910	PAGAI SELATAN	3,278	2,921	10.48	84	77	0.27	3,362	2,998	6,360	10.75
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	29,802	27,844	97.43	745	596	2.27	30,547	28,440	58,987	99.69

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jumlah wajib kepemilikan KTP-el sendiri ada sebanyak 58.987 buah untuk seluruh kabupaten kepulauan

Mentawai, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 57.646 yang sudah memiliki KTP-el, sedangkan ada 1.341 yang belum memiliki KTP-El

Dari keseluruhan yang memiliki KTP-el tersebut yang paling banyak kepemilikannya ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 7.821 buah, dengan kepemilikan berjenis kelamin laki-laki ada 3.992 buah, dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 3.829 buah kepemilikan.

Urutan kedua ada pada kecamatan Sipora Selatan dengan 7.080 buah kepemilikan dengan rincian untuk jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 3,635 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 3,445 buah kepemilikan.

Sedangkan yang wajib KTP-EL akan tetapi belum memiliki KTP-EL sendiri ada sebanyak 1.341 buah , dari jumlah sebanyak itu porsi terbesar ada di Kecamatan Sikakap dengan 164 kepemilikan dan disusul oleh Kecamatan Pagai Selatan dengan 161 buah kepemilikan.

Tabel 105. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Desa

Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL Berdasarkan Desa											
NAMA DESA KELURAHAN		KEPEMILIKAN KTP-EL						WAJIB KTP-EL			PERSEN
		ADA KTP-EL			BELUM KTP-EL			LK	PR	JUMLAH	%
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	DESA/KELURAHAN	n(KTP)	n(KTP)	%	%	n(KTP)	%	n(KTP)	n(KTP)	n(KTP)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1309012007	BETUMONGA	364	318	1.15	17	28	0.08	381	346	727	1.23
1309012008	SILABU	401	353	1.27	21	18	0.07	422	371	793	1.34
1309012009	SAUMANGANYAK	1,312	1,217	4.27	35	15	0.08	1,347	1,232	2,579	4.36
130901	KEC. PAGAI UTARA	2,077	1,888	6.70	73	61	0.23	2,150	1,949	4,099	6.93
1309022001	BOSUA	588	556	1.93	16	14	0.05	604	570	1,174	1.98
1309022002	BERIULOU	356	334	1.17	10	10	0.03	366	344	710	1.20
1309022003	NEMNEM LELEU	495	461	1.62	6	8	0.02	501	469	970	1.64
1309022004	MARA	440	432	1.47	15	11	0.04	455	443	898	1.52
1309022006	SIOBAN	792	781	2.66	15	4	0.03	807	785	1,592	2.69
1309022007	MATOBÉ	426	383	1.37	4	7	0.02	430	390	820	1.39

1309022008	SAUREINU	538	498	1.75	10	14	0.04	548	512	1,060	1.79
130902	KEC. SIPORA SELATAN	3,635	3,445	11.97	76	68	0.24	3,711	3,513	7,224	12.21
1309032002	MUARA SIBERUT	1,073	1,045	3.58	20	21	0.07	1,093	1,066	2,159	3.65
1309032003	MAILEPPET	555	537	1.85	18	10	0.05	573	547	1,120	1.89
1309032004	MUNTEI	512	496	1.70	23	13	0.06	535	509	1,044	1.76
1309032005	MATOTONAN	368	362	1.23	7	4	0.02	375	366	741	1.25
1309032007	MADOBAG	778	713	2.52	19	15	0.06	797	728	1,525	2.58
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	3,286	3,153	10.88	87	63	0.25	3,373	3,216	6,589	11.14
1309042003	BOJAKAN	346	308	1.11	3	8	0.02	349	316	665	1.12
1309042004	SOTBOYAK	259	236	0.84	7	10	0.03	266	246	512	0.87
1309042005	MONGANPOULA	372	362	1.24	14	8	0.04	386	370	756	1.28
1309042006	MUARA SIKABALUAN	855	875	2.92	11	6	0.03	866	881	1,747	2.95
1309042007	SIRILOGUI	422	399	1.39	21	17	0.06	443	416	859	1.45
1309042008	MALANCAN	720	640	2.30	14	14	0.05	734	654	1,388	2.35
130904	KEC. SIBERUT UTARA	2,974	2,820	9.79	70	63	0.22	3,044	2,883	5,927	10.02
1309052001	SIMATALU	1,034	903	3.27	21	17	0.06	1,055	920	1,975	3.34
1309052002	SIMALEGI	739	669	2.38	31	18	0.08	770	687	1,457	2.46
1309052003	SIGAPOKNA	708	656	2.31	24	17	0.07	732	673	1,405	2.37
130905	KEC. SIBERUT BARAT	2,481	2,228	7.96	76	52	0.22	2,557	2,280	4,837	8.17
1309062001	KATUREI	740	637	2.33	20	22	0.07	760	659	1,419	2.40
1309062002	SAGULUBBEG	479	418	1.52	16	4	0.03	495	422	917	1.55
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	1,053	998	3.47	33	35	0.11	1,086	1,033	2,119	3.58
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	2,272	2,053	7.31	69	61	0.22	2,341	2,114	4,455	7.53
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1,099	1,037	3.61	35	27	0.10	1,134	1,064	2,198	3.71
1309072002	CIMPUNGAN	431	395	1.40	13	3	0.03	444	398	842	1.42
1309072003	SALIGUMA	772	749	2.57	18	8	0.04	790	757	1,547	2.61
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	2,302	2,181	7.58	66	38	0.18	2,368	2,219	4,587	7.75
1309082001	BETUMONGA	447	405	1.44	8	11	0.03	455	416	871	1.47
1309082002	GOISOOINAN	405	366	1.30	1	9	0.02	406	375	781	1.32
1309082003	TUAPEJAT	1,858	1,797	6.18	30	13	0.07	1,888	1,810	3,698	6.25
1309082004	SIDO MAKMUR	294	275	0.96	5	3	0.01	299	278	577	0.98
1309082005	BUKIT PAMEWA	241	242	0.82	0	2	0.00	241	244	485	0.82
1309082006	SIPORA JAYA	747	744	2.52	6	5	0.02	753	749	1,502	2.54

130908	KEC. SIPORA UTARA	3,992	3,829	13.22	50	43	0.16	4,042	3,872	7,914	13.38
1309092001	SIKAKAP	1,721	1,713	5.80	47	39	0.15	1,768	1,752	3,520	5.95
1309092002	TAIKAKO	1,132	1,026	3.65	26	21	0.08	1,158	1,047	2,205	3.73
1309092003	MATOBÉ	652	587	2.09	21	10	0.05	673	597	1,270	2.15
130909	KEC. SIKAKAP	3,505	3,326	11.54	94	70	0.28	3,599	3,396	6,995	11.82
1309102001	SINAKA	772	684	2.46	20	17	0.06	792	701	1,493	2.52
1309102002	BULASAT	859	749	2.72	12	16	0.05	871	765	1,636	2.76
1309102003	MALAKOPA	898	824	2.91	20	18	0.06	918	842	1,760	2.97
1309102004	MAKALO	749	664	2.39	32	26	0.10	781	690	1,471	2.49
130910	KEC. PAGAI SELATAN	3,278	2,921	10.48	84	77	0.27	3,362	2,998	6,360	10.75
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	29,802	27,844	97.43	745	596	2.27	30,547	28,440	58,987	99.69

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Tabel diatas dapat kita lihat lebih terperinci lagi mengenai proporsi jumlah dan persentase kepemilikan KTP-el menurut desa.

Dapat kita lihat bahwa untuk jumlah wajib kepemilikan KTP-el sendiri ada sebanyak 58.987 buah untuk seluruh kabupaten kepulauan Mentawai, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 57.646 yang sudah memiliki KTP-el, sedangkan ada 1.341 yang belum memiliki KTP-El.

Dari keseluruhan yang memiliki KTP-el tersebut yang paling banyak kepemilikannya ada di Desa Tuapejat dengan 3.698 buah, dengan kepemilikan berjenis kelamin laki-laki ada 1.858 buah, dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 1.797 buah kepemilikan.

Urutan kedua ada pada Desa Sikakap dengan 3.520 buah kepemilikan dengan rincian untuk jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 1.721 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 1.713 buah kepemilikan.

Sedangkan yang wajib KTP-El akan tetapi belum memiliki KTP-El sendiri ada sebanyak 1.341 buah, dari jumlah sebanyak itu porsi terbesar ada di Desa Sikakap dengan 86 kepemilikan dan disusul oleh Desa Pasakiat Taileleu dengan 68 buah kepemilikan.

Tabel 106. Proporsi Jumlah Penduduk Wajib KTP-EL dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan Berdasarkan Kecamatan

Proporsi Jumlah Penduduk Wajib KTP-EL dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan Berdasarkan Kecamatan															
AMA KECAMATAN		JUMLAH PENDUDUK		KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA		WAJIB KTP-EL		KEPEMILIKAN KTP-EL		KEPEMILIKAN AKTA					
										LAHIR	MATI	KAWIN	CERAI	JUMLAH AKTA	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(11)	(12)	(13)	(14)
130901	PAGAI UTARA	3,230	2,966	1,392	230	2,231	2,018	2,071	1,884	3,127	0	1,297	2	0	0
130902	SIPORA SELATAN	5,262	4,928	2,452	404	3,854	3,640	3,630	3,433	5,781	0	3,042	12	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	5,190	4,919	2,154	242	3,491	3,339	3,285	3,149	5,449	0	2,287	5	0	0
130904	SIBERUT UTARA	4,429	4,102	1,859	241	3,147	2,966	2,974	2,828	4,089	0	1,564	1	0	0
130905	SIBERUT BARAT	4,111	3,773	1,414	141	2,684	2,404	2,502	2,253	3,364	0	1,001	1	0	0
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3,618	3,310	1,456	138	2,429	2,198	2,265	2,045	3,242	0	1,515	3	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	3,800	3,512	1,484	170	2,481	2,305	2,324	2,189	3,852	0	1,255	3	0	0
130908	SIPORA UTARA	6,294	5,950	2,852	405	4,170	3,990	3,950	3,784	7,165	0	3,440	28	0	0
130909	SIKAKAP	5,229	4,869	2,281	458	3,722	3,494	3,476	3,302	5,119	0	2,677	7	0	0
130910	PAGAI SELATAN	5,007	4,619	2,077	320	3,494	3,129	3,273	2,920	4,629	0	1,983	7	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46,170	42,948	19,421	2,749	31,703	29,483	29,750	27,787	45,817	0	20,061	69	0	0

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang wajib KTP-El berdasarkan kecamatan, secara keseluruhan yang wajib KTP-EL ada 61,186 31.703 untuk wajib ktp-el laki-laki dan untuk perempuan ada 29.483.

Dapat kita lihat untuk kepemilikan ktp-el paling rendah ada pada kecamatan Pagai Utara dan Siberut Tengah.

B. Mutasi Kartu Keluarga

Pada umumnya mutasi kartu keluarga terjadi karena adanya pembentukan keluarga baru dan pindahnya anggota keluarga ke kartu keluarga yang lainnya, pada umumnya kepada kartu keluarga familinya. Hal ini bisa terjadi mungkin karena alasan pekerjaan, atau juga alasan pendidikan.

Tabel 107. Proporsi Jumlah Kepala keluarga Pisah KK berdasarkan Kecamatan

Proporsi Jumlah Kepala keluarga Pisah KK berdasarkan Kecamatan					
KABUPATEN KOTA		PISAH KARTU KELUARGA BARU		JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
KODE	NAMA KECAMATAN	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
130901	PAGAI UTARA	41	26	67	7.69
130902	SIPORA SELATAN	97	41	138	15.84
130903	SIBERUT SELATAN	68	35	103	11.83
130904	SIBERUT UTARA	57	37	94	10.79
130905	SIBERUT BARAT	34	18	52	5.97
130906	SIBERUT BARAT DAYA	30	7	37	4.25
130907	SIBERUT TENGAH	44	27	71	8.15
130908	SIPORA UTARA	61	48	109	12.51
130909	SIKAKAP	69	39	108	12.40
130910	PAGAI SELATAN	57	35	92	10.56
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	558	313	871	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang pisah kartu keluarga dapat kita amati bahwa porsi terbesar berada di kecamatan Sipora Selatan dengan jumlah 138 jiwa, dari jumlah tersebut dapat kita bagi lagi untuk jenis kelamin laki-laki ada berjumlah 97 kk dan untuk perempuan sendiri ada 41 kk.

Dan disusul oleh Kecamatan Sipora Utara dengan 109 jiwa. Yang terdiri dari 61 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 48 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Dari 2 perbandingan seperti diatas kita lihat bahwa jumlah terbesar sendiri masih untuk jenis kelamin laki-laki.

Tabel 108. Proporsi Jumlah Penduduk menumpang Kartu Keluarga berdasarkan Kecamatan

Proporsi Jumlah Penduduk menumpang Kartu Keluarga berdasarkan Kecamatan					
KABUPATEN KOTA		PISAH KARTU KELUARGA BARU		JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
KODE	NAMA KECAMATAN	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
130901	PAGAI UTARA	11	32	43	7.26
130902	SIPORA SELATAN	18	90	108	18.24
130903	SIBERUT SELATAN	4	55	59	9.97
130904	SIBERUT UTARA	12	34	46	7.77
130905	SIBERUT BARAT	6	49	55	9.29
130906	SIBERUT BARAT DAYA	5	16	21	3.55
130907	SIBERUT TENGAH	2	33	35	5.91
130908	SIPORA UTARA	26	73	99	16.72
130909	SIKAKAP	12	63	75	12.67
130910	PAGAI SELATAN	9	42	51	8.61
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	105	487	592	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah terbesar menumpang kartu keluarga ada di kecamatan Sipora Selatan dengan 108 kartu keluarga dan disusul oleh kecamatan Sipora Utara dengan 99 kartu keluarga. Adapun salah satu alasan kenapa harus menumpang kartu keluarga mungkin karena kedekatan atau keluarga. Padahal bisa saja sebenarnya mereka membuat kartu keluarga baru.

C. Kepemilikan dokumen akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat terpenting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang, baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Sebagai contoh akta kematian untuk urusan hak waris, kepegawaian, asuransi dan lain sebagainya.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya dicantumkan nama ibu saja, dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja.

Akta kelahiran berguna bagi seorang anak ketika mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lain seperti paspor dll. Oleh sebab itu akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak.

Tabel 109. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan kecamatan

Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan											
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	KECAMATAN	n	n	%	n	n	%	n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
130901	PAGAI UTARA	1,661	1,470	3.51	1,571	1,500	3.44	3,232	2,970	6,202	6.95
130902	SIPORA SELATAN	3,078	2,718	6.49	2,196	2,225	4.95	5,274	4,943	10,217	11.44
130903	SIBERUT SELATAN	2,864	2,594	6.11	2,330	2,338	5.23	5,194	4,932	10,126	11.34
130904	SIBERUT UTARA	2,179	1,908	4.58	2,249	2,200	4.98	4,428	4,108	8,536	9.56
130905	SIBERUT BARAT	1,774	1,589	3.77	2,338	2,187	5.07	4,112	3,776	7,888	8.83

130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,719	1,520	3.63	1,898	1,787	4.13	3,617	3,307	6,924	7.75
130907	SIBERUT TENGAH	2,046	1,800	4.31	1,753	1,709	3.88	3,799	3,509	7,308	8.18
130908	SIPORA UTARA	3,709	3,479	8.05	2,628	2,502	5.74	6,338	5,981	12,319	13.80
130909	SIKAKAP	2,713	2,435	5.76	2,536	2,463	5.60	5,249	4,898	10,147	11.36
130910	PAGAI SELATAN	2,406	2,226	5.19	2,603	2,397	5.60	5,009	4,623	9,632	10.79
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	24,149	21,739	51.39	22,102	21,308	48.61	46,252	43,047	89,299	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan akta kelahiran, kepemilikan dengan jumlah paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 12.319 jiwa.

Tabel 110. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 sd 18 tahun berdasarkan kecamatan

Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 sd 18 tahun Berdasarkan Kecamatan										
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN								JUMLAH PENDUDUK
		ADA				BELUM				
		LK	PR	JUMLAH	%	LK	PR	JUMLAH	%	
KODE	KECAMATAN	n	n	n	%	n	n	n	%	n
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
130901	PAGAI UTARA	1,059	981	2,040	87.86	135	147	282	12.14	2,322
130902	SIPORA SELATAN	1,644	1,509	3,153	94.54	87	95	182	5.46	3,335
130903	SIBERUT SELATAN	1,867	1,719	3,586	92.40	135	160	295	7.60	3,881
130904	SIBERUT UTARA	1,261	1,131	2,392	81.64	288	250	538	18.36	2,930
130905	SIBERUT BARAT	1,231	1,148	2,379	70.64	493	496	989	29.36	3,368
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,167	1,073	2,240	83.33	224	224	448	16.67	2,688
130907	SIBERUT TENGAH	1,337	1,213	2,550	84.97	245	206	451	15.03	3,001
130908	SIPORA UTARA	2,245	2,064	4,309	91.16	213	205	418	8.84	4,727
130909	SIKAKAP	1,677	1,515	3,192	93.94	110	96	206	6.06	3,398
130910	PAGAI SELATAN	1,569	1,563	3,132	88.98	199	189	388	11.02	3,520
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	15,057	13,916	28,973	87.35	2,129	2,068	4,197	12.65	33,170

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta kelahiran yang berusia antar 0 sampai 18 tahun, mempunyai 2 kategori yaitu ada yang sudah memiliki akta kelahiran dan yang belum memiliki akta kelahiran.

Dapat kita lihat untuk kategori yang memiliki akta kelahiran dari usia 0 sampai dengan 18 tahun, secara keseluruhan berjumlah 28.973 jiwa, untuk yang berjenis kelamin laki-laki ada 15.057 jiwa, dan 13.916 untuk jenis kelamin perempuan. Dan yang paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan kepemilikan berjumlah 4.309 jiwa, 2.245 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 2.064 jiwa untuk jenis kelamin perempuan. Dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 3.586 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 1.867 jiwa dan 1.719 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan yang belum ada akta kelahiran yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai ada 4.197 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki ada 2.129 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 2.068 jiwa. Sedangkan untuk jumlah terbanyak ada di kecamatan Siberut barat dengan jumlah 989 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 538 jiwa.

Tabel 111. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 s/d 18 Tahun berdasarkan Desa

Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 s/d 18 Tahun berdasarkan Desa										
KECAMATAN		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN								JUMLAH PENDUDUK
		ADA				BELUM				
		LK	PR	JUMLAH	%	LK	PR	JUMLAH	%	
KODE	DESA/ KELURAHAN	n	n	n	%	n	n	n	%	n
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1309012007	BETUMONGA	237	226	463	89.04	28	29	57	10.96	520
1309012008	SILABU	211	185	396	83.54	37	41	78	16.46	474
1309012009	SAUMANGANYAK	611	570	1,181	88.93	70	77	147	11.07	1,328
130901	KEC. PAGAI UTARA	1,059	981	2,040	87.86	135	147	282	12.14	2,322

1309022001	BOSUA	279	254	533	93.51	21	16	37	6.49	570
1309022002	BERIULOLOU	156	156	312	91.23	15	15	30	8.77	342
1309022003	NEMNEM LELEU	209	192	401	95.25	11	9	20	4.75	421
1309022004	MARA	171	147	318	96.07	8	5	13	3.93	331
1309022006	SIOBAN	378	349	727	93.93	18	29	47	6.07	774
1309022007	MATOBEBE	213	190	403	95.72	8	10	18	4.28	421
1309022008	SAUREINU	238	221	459	96.43	6	11	17	3.57	476
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1,644	1,509	3,153	94.54	87	95	182	5.46	3,335
1309032002	MUARA SIBERUT	547	547	1,094	94.80	30	30	60	5.20	1,154
1309032003	MAILEPET	299	244	543	92.03	18	29	47	7.97	590
1309032004	MUNTEI	285	285	570	92.53	23	23	46	7.47	616
1309032005	MATOTONAN	292	262	554	95.52	12	14	26	4.48	580
1309032007	MADOBAG	444	381	825	87.67	52	64	116	12.33	941
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1,867	1,719	3,586	92.40	135	160	295	7.60	3,881
1309042003	BOJAKAN	123	129	252	52.39	118	111	229	47.61	481
1309042004	SOTBOYAK	88	84	172	88.66	9	13	22	11.34	194
1309042005	MONGANPOULA	147	114	261	85.86	19	24	43	14.14	304
1309042006	MUARA SIKABALUAN	399	361	760	91.68	37	32	69	8.32	829
1309042007	SIRILOGUI	197	207	404	92.24	26	8	34	7.76	438
1309042008	MALANCAN	307	236	543	79.39	79	62	141	20.61	684
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1,261	1,131	2,392	81.64	288	250	538	18.36	2,930
1309052001	SIMATALU	501	469	970	61.63	296	308	604	38.37	1,574
1309052002	SIMALEGI	352	328	680	71.35	142	131	273	28.65	953
1309052003	SIGAPOKNA	378	351	729	86.68	55	57	112	13.32	841
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1,231	1,148	2,379	70.64	493	496	989	29.36	3,368
1309062001	KATUREI	354	364	718	90.43	37	39	76	9.57	794
1309062002	SAGULUBBEG	168	144	312	59.77	110	100	210	40.23	522
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	645	565	1,210	88.19	77	85	162	11.81	1,372
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1,167	1,073	2,240	83.33	224	224	448	16.67	2,688
1309072001	SAIBI SAMUKOP	577	527	1,104	77.37	183	140	323	22.63	1,427
1309072002	CIMPUNGAN	217	198	415	90.22	18	27	45	9.78	460

1309072003	SALIGUMA	543	488	1,031	92.55	44	39	83	7.45	1,114
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,337	1,213	2,550	84.97	245	206	451	15.03	3,001
1309082001	BETUMONGA	236	238	474	95.18	13	11	24	4.82	498
1309082002	GOISOOINAN	204	179	383	88.86	24	24	48	11.14	431
1309082003	TUAPEJAT	1,090	989	2,079	90.71	109	104	213	9.29	2,292
1309082004	SIDO MAKMUR	150	141	291	88.18	16	23	39	11.82	330
1309082005	BUKIT PAMEWA	116	133	249	88.93	14	17	31	11.07	280
1309082006	SIPORA JAYA	449	384	833	92.97	37	26	63	7.03	896
130908	KEC. SIPORA UTARA	2,245	2,064	4,309	91.16	213	205	418	8.84	4,727
1309092001	SIKAKAP	858	789	1,647	95.48	41	37	78	4.52	1,725
1309092002	TAIKAKO	529	452	981	92.20	43	40	83	7.80	1,064
1309092003	MATOBÉ	290	274	564	92.61	26	19	45	7.39	609
130909	KEC. SIKAKAP	1,677	1,515	3,192	93.94	110	96	206	6.06	3,398
1309102001	SINAKA	425	422	847	89.53	52	47	99	10.47	946
1309102002	BULASAT	422	406	828	90.49	46	41	87	9.51	915
1309102003	MALAKOPA	337	360	697	84.48	61	67	128	15.52	825
1309102004	MAKALO	385	375	760	91.13	40	34	74	8.87	834
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1,569	1,563	3,132	88.98	199	189	388	11.02	3,520
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	15,057	13,916	28,973	87.35	2,129	2,068	4,197	12.65	33,170

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta kelahiran yang berusia antar 0 sampai 18 tahun, mempunyai 2 kategori yaitu ada yang sudah memiliki akta kelahiran dan yang belum memiliki akta kelahiran.

Dapat kita lihat untuk kategori yang memiliki akta kelahiran dari usia 0 sampai dengan 18 tahun, secara keseluruhan berjumlah 28.973 jiwa, untuk yang berjenis kelamin laki-laki ada 15.057 jiwa, dan 13.916 untuk jenis kelamin perempuan. Dan yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan kepemilikan berjumlah 2.079 jiwa, 1.090 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 989 jiwa untuk jenis kelamin perempuan. Dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 1.647 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 858 jiwa dan 789 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan yang belum ada akta kelahiran yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai ada 4.197 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki ada 2.129 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 2.068 jiwa. Sedangkan untuk jumlah terbanyak ada di Desa Simatalu dengan jumlah 604 jiwa, 296 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 308 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Dan disusul oleh Desa Saibi Samukop dengan 323 jiwa, 183 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 140 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Tabel 112. Proporsi Kepemilikan Akta berdasarkan Struktur umur

Proporsi Kepemilikan Akta Berdasarkan Struktur Umur								
NO	KELOMPOK UMUR	KEPEMILIKAN AKTA STRUKTUR UMUR						JUMLAH PENDUDUK
		LAK-LAKI			PEREMPUAN			
		ADA	BELUM	JUMLAH	ADA	BELUM	JUMLAH	
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	00-01	669	199	868	584	187	771	1,639
2	>01-05	2,651	567	3,218	2,395	586	2,981	6,199
3	>05-18	11,737	1,363	13,100	10,937	1,295	12,232	25,332
4	>18+	9,092	19,973	29,065	7,823	19,240	27,063	56,128
		24,149	22,102	46,251	21,739	21,308	43,047	89,298

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta berdasarkan struktur umur, yang paling banyak ada pada kelompok umur dari 05-18 tahun dengan 13.100 jiwa. Dari jumlah tersebut ada 11.737 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki akta kelahiran, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan ada 12.323 jiwa. Dari jumlah tersebut ada 10.937 untuk jenis kelamin perempuan yang memiliki akta kelahiran.

Dari semua kelompok umur, dapat kita lihat untuk jenis kelamin laki-laki masih tergolong besar yang belum memiliki akta kelahiran yaitu ada sebesar 22.102 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri masih juga tergolong besar yaitu 21.308 jiwa.

Tabel 113. Proporsi Kepemilikan Akta kelahiran kelompok umur berdasarkan jenis kelamin

Proporsi Kepemilikan Akta Kelahiran Kelompok Umur Berdasarkan Jenis Kelamin											
NO	KELOMPOK UMUR	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		AKTA SUDAH CETAK			AKTA BELUM CETAK			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
	UMUR	n(JIWA)	n(JIWA)	%	n(JIWA)	n(JIWA)	%	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	00-04	1,900	1,756	4.09	535	544	1.21	2,435	2,300	4,735	5.30
2	05-09	3,907	3,537	8.34	508	505	1.13	4,415	4,042	8,457	9.47
3	10-14	4,882	4,597	10.61	531	517	1.17	5,413	5,114	10,527	11.79
4	15-19	4,389	4,046	9.45	556	503	1.19	4,945	4,549	9,494	10.63
5	20-24	3,119	3,027	6.88	991	994	2.22	4,110	4,021	8,131	9.11
6	25-29	1,919	1,693	4.04	1,955	1,936	4.36	3,874	3,629	7,503	8.40
7	30-34	1,183	1,057	2.51	2,357	2,456	5.39	3,540	3,513	7,053	7.90
8	35-39	1,001	780	1.99	2,831	2,624	6.11	3,832	3,404	7,236	8.10
9	40-44	652	491	1.28	2,553	2,408	5.56	3,205	2,899	6,104	6.84
10	45-49	474	356	0.93	2,424	2,258	5.24	2,899	2,614	5,513	6.17
11	50-54	358	233	0.66	2,010	1,863	4.34	2,368	2,096	4,464	5.00
12	55-59	225	101	0.37	1,634	1,520	3.53	1,859	1,621	3,480	3.90
13	60-64	93	48	0.16	1,312	1,348	2.98	1,405	1,396	2,801	3.14
14	65-69	31	8	0.04	880	788	1.87	911	796	1,707	1.91
15	70-74	12	4	0.02	469	516	1.10	481	520	1,001	1.12
16	75>+	4	5	0.01	556	528	1.21	560	533	1,093	1.22
		24,149	21,739	51.39	22,102	21,308	48.61	46,252	43,047	89,299	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan akta kelahiran yang sudah tercetak porsi terbesar ada pada kelompok umur 10-14 tahun dengan jumlah 10.527 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 5.413 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 5.114 jiwa.

Dan disusul oleh kelompok umur 15-19 tahun dengan jumlah 9.494 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.945 jiwa sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 4.549 jiwa.

Untuk kepemilikan akta kelahiran yang belum tercetak sendiri secara keseluruhan berjumlah 43.410 jiwa. Untuk jenis kelamin laki-laki ada berjumlah 22.102 jiwa sedangkan untuk jenis kelamin perempuan ada 21.308 jiwa. Untuk jumlah terbanyak ada pada kelompok umur 35-39 tahun yang berjumlah 5.455 jiwa, dan disusul terbanyak kedua pada kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 4.961 jiwa.

2. Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya.

Tabel 114. Proporsi Kepemilikan Akta perkawinan berdasarkan Kecamatan

Proporsi Kepemilikan Akta Perkawinan Berdasarkan Kecamatan											
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK STATUS KAWIN		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	KECAMATAN	n	n	%	n	n	%	n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
130901	PAGAI UTARA	655	634	3.28	728	729	3.70	1,383	1,363	2,746	6.98
130902	SIPORA SELATAN	1,513	1,486	7.62	855	924	4.52	2,368	2,410	4,778	12.14
130903	SIBERUT SELATAN	1,143	1,131	5.78	1,058	1,102	5.49	2,201	2,233	4,434	11.27
130904	SIBERUT UTARA	782	773	3.95	1,136	1,156	5.83	1,918	1,929	3,847	9.78

130905	SIBERUT BARAT	501	494	2.53	1,025	1,014	5.18	1,526	1,508	3,034	7.71
130906	SIBERUT BARAT DAYA	755	753	3.83	777	779	3.95	1,532	1,532	3,064	7.79
130907	SIBERUT TENGAH	627	618	3.16	897	904	4.58	1,524	1,522	3,046	7.74
130908	SIPORA UTARA	1,705	1,686	8.62	1,023	1,065	5.31	2,728	2,751	5,479	13.93
130909	SIKAKAP	1,332	1,313	6.72	936	946	4.78	2,268	2,259	4,527	11.51
130910	PAGAI SELATAN	996	982	5.03	1,175	1,172	5.97	2,171	2,154	4,325	10.99
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	10,009	9,870	50.52	9,610	9,791	49.31	19,619	19,661	39,280	99.83

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk penduduk dengan status kawin, masih ada juga yang belum memiliki akta perkawinan, dari data diatas dapat kita lihat untuk jumlah terbesar yang belum memiliki akta perkawinan ada di Kecamatan Pagai Selatan dengan 2.347 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Selatan dengan 2.160 jiwa. Sedangkan yang sudah memiliki akta perkawinan jumlah terbesar ada pada kecamatan Sipora Selatan antara dengan 2.464 jiwa dan disusul dengan kecamatan Sikakap 2.153 jiwa. Dapat kita bandingkan bahwa masih banyaknya penduduk yang berstatus sudah menikah tapi belum memiliki akta perkawinan, yang belum memiliki akta perkawinan lebih besar dari yang memiliki akta, yang tidak memiliki akta perkawinan ada 23.114 jiwa, sedangkan yang memiliki akta perkawinan ada 14.981 jiwa.

Tabel 115. Proporsi Kepemilikan Akta Perkawinan kelompok Umur berdasarkan Jenis kelamin

Proporsi Kepemilikan Akta Perkawinan kelompok Umur berdasarkan Jenis kelamin											
NO	KELOMPOK UMUR	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK STATUS KAWIN		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
		n	n		n	n		n	n	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	15-19	1	26	0.07	3	30	0.08	4	57	61	0.16

2	20-24	107	549	1.67	78	389	1.19	185	942	1,127	2.86
3	25-29	663	1,399	5.24	429	806	3.14	1,098	2,214	3,312	8.42
4	30-34	1,374	1,920	8.37	856	1,175	5.16	2,239	3,100	5,339	13.57
5	35-39	2,011	1,895	9.93	1,222	1,301	6.41	3,238	3,196	6,434	16.35
6	40-44	1,735	1,478	8.17	1,247	1,212	6.25	2,984	2,690	5,674	14.42
7	45-49	1,509	1,147	6.75	1,247	1,271	6.40	2,757	2,418	5,175	13.15
8	50-54	1,082	734	4.62	1,183	1,106	5.82	2,265	1,840	4,105	10.43
9	55-59	754	438	3.03	1,026	874	4.83	1,780	1,312	3,092	7.86
10	60-64	472	227	1.78	869	758	4.14	1,341	985	2,326	5.91
11	65-69	196	56	0.64	652	422	2.73	848	478	1,326	3.37
12	70-74	75	12	0.22	357	268	1.59	432	280	712	1.81
13	75>+	42	5	0.12	438	177	1.56	480	182	662	1.68
JUMLAH		10,021	9,886	50.60	9,607	9,789	49.30	19,651	19,694	39,345	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta perkawinan menurut kelompok umur dan berdasarkan jenis kelamin, untuk kelompok umur 35-39 merupakan kepemilikan akta perkawinan paling banyak yaitu 3.906 akta perkawinan, dan disusul oleh kelompok umur 40-44 dengan jumlah 3.213.

Secara keseluruhan untuk semua kelompok umur baik jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang sudah memiliki akta perkawinan berjumlah 19.906 buah, 10.021 buah untuk jenis kelamin laki-laki dan 9.886 buah kepemilikan untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan untuk semua kelompok umur ada juga yang belum memiliki akta perkawinan dan ini jumlahnya lebih sedikit dari yang sudah memiliki, untuk jenis kelamin laki-laki ada 9.607 yang belum memiliki akta perkawinan dan 9.789 buah untuk jenis kelamin perempuan yang belum memiliki akta perkawinan.

3. Akta Perceraian.

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup.

Tabel 116. Proporsi Kepemilikan Akta Perceraian berdasarkan Kecamatan

Proporsi Kepemilikan Akta Perceraian Berdasarkan Kecamatan											
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN						PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
NO.	KECAMATAN	n	n	%	n	n	%	n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
130901	PAGAI UTARA	0	0	0.00	9	19	5.82	9	19	28	5.82
130902	SIPORA SELATAN	2	5	1.46	38	47	17.67	40	53	93	19.33
130903	SIBERUT SELATAN	1	2	0.62	9	26	7.28	10	30	40	8.32
130904	SIBERUT UTARA	0	0	0.00	9	20	6.03	9	21	30	6.24
130905	SIBERUT BARAT	0	0	0.00	12	17	6.03	13	19	32	6.65
130906	SIBERUT BARAT DAYA	2	1	0.62	8	15	4.78	10	16	26	5.41
130907	SIBERUT TENGAH	2	1	0.62	5	11	3.33	7	12	19	3.95
130908	SIPORA UTARA	9	12	4.37	16	31	9.77	25	43	68	14.14
130909	SIKAKAP	1	5	1.25	27	54	16.84	32	64	96	19.96
130910	PAGAI SELATAN	0	2	0.00	17	28	9.36	19	30	49	10.19
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	17	28	9.36	150	268	86.90	174	307	481	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta perceraian berdasarkan kecamatan, yang memiliki akta perceraian termasuk sedikit, dari keseluruhan hanya berjumlah 45 akta, sedangkan yang belum memiliki ada 418 buah. Sedangkan dari statusnya dapat kita lihat bahwa ada 481 status yang telah bercerai, akan tetapi hanya 45 yang telah memiliki akta cerai. Artinya sangat minim sekali masyarakat yang mengurus akta perceraian, bisa disebabkan oleh berbagai hal.

Tabel 117. Proporsi Kepemilikan Akta Cerai kelompok umur berdasarkan Jenis Kelamin

Proporsi Kepemilikan Akta Cerai kelompok Umur Berdasarkan Jenis Kelamin											
NO	KELOMPOK UMUR	STATUS CERAI HIDUP						PENDUDUK STATUS CERAI		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
	UMUR	n	n	%	n	n	%	n	n	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	20-24	0	0	0.00	0	2	0.00	0	2	2	0.42
2	25-29	0	1	0.00	3	5	1.66	3	7	10	2.08
3	30-34	1	4	1.04	9	23	6.65	10	27	37	7.69
4	35-39	2	3	1.04	20	33	11.02	22	36	58	12.06
5	40-44	6	5	2.29	20	40	12.47	27	45	72	14.97
6	45-49	4	2	1.25	26	33	12.27	30	35	65	13.51
7	50-54	1	2	0.62	25	43	14.14	26	45	71	14.76
8	55-59	1	0	0.00	18	40	12.06	19	40	59	12.27
9	60-64	0	1	0.00	19	39	12.06	19	40	59	12.27
10	65-69	0	0	0.00	6	14	4.16	6	14	20	4.16
11	70-74	0	0	0.00	4	8	2.49	4	8	12	2.49
12	75>+	0	0	0.00	8	8	3.33	8	8	16	3.33
JUMLAH		15	18	6.86	158	288	92.72	174	307	481	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status cerai berdasarkan kelompok umur, paling banyak terdapat untuk kelompok umur 40-44 tahun dengan 72 penduduk dan disusul oleh kelompok umur 50-54 tahun dengan 71 penduduk akan tetapi yang sudah memilik akta dari kedua kelompok umur tersebut hanya 14 buah akta.

4. Akta Kematian

Setiap penduduk yang meninggal dunia diwajibkan untuk mengurus Akta Kematian, namun dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan aturan yang ada. Hal ini disebabkan masih rendahnya kesadaran dari masyarakat untuk

mengurus Akta Kematian. Akta Kematian ini diurus oleh masyarakat apabila dibutuhkan untuk pengurusan administrasi surat lainnya sesuai dengan kebutuhan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengurusan Akta kematian, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah sering mensosialisasikan dan menginformasikan kepada masyarakat agar mengurus Akta Kematian. Hal ini dilakukan setiap pelaksanaan Pelayanan Publik yang dilakukan ke desa–desa, dengan mengajak Kepala Dusun untuk dapat mendatangi dan melaporkan setiap terjadi peristiwa kematian di Dusun masing masing.

Tabel 118. Proporsi Kepemilikan Akta Kematian Berdasarkan Kecamatan

Proporsi Kepemilikan Akta Kematian Berdasarkan Kecamatan											
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN						PENDUDUK STATUS MENINGGAL		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%	LK	PR		
NO	KECAMATAN	n	n	%	n	n	%	n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
130901	PAGAI UTARA	19	4	2.48	22	10	3.44	41	14	55	5.92
130902	SIPORA SELATAN	47	20	7.21	62	17	8.50	109	37	146	15.72
130903	SIBERUT SELATAN	33	14	5.06	28	14	4.52	61	28	89	9.58
130904	SIBERUT UTARA	20	8	3.01	30	17	5.06	50	25	75	8.07
130905	SIBERUT BARAT	4	1	0.54	17	15	3.44	21	16	37	3.98
130906	SIBERUT BARAT DAYA	17	15	3.44	24	18	4.52	41	33	74	7.97
130907	SIBERUT TENGAH	30	13	4.63	33	21	5.81	63	34	97	10.44
130908	SIPORA UTARA	98	26	13.35	32	25	6.14	130	51	181	19.48
130909	SIKAKAP	24	13	3.98	46	16	6.67	70	29	99	10.66
130910	PAGAI SELATAN	13	6	2.05	35	21	6.03	48	27	75	8.07
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	305	120	45.75	329	174	54.14	634	294	928	99.89

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status kependudukan yang sudah meninggal ada sebanyak 928 jiwa, dari jumlah tersebut yang memiliki akta kematian hanya 425 buah, dan ada 503 yang belum memiliki akta kematian.

Tabel 119. Proporsi Kepemilikan Akta Kematian berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Proporsi Kepemilikan Akta Kematian berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin											
NO	KELOMPOK UMUR	STATUS MENINGGAL						PENDUDUK STATUS MENINGGAL		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
		n	n		n	n		n	n(JIWA)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	00-04	17	9	2.80	9	17	2.80	26	26	52	5.60
2	05-09	10	1	1.18	8	6	1.51	18	7	25	2.69
3	10-14	4	3	0.75	6	6	1.29	10	9	19	2.05
4	15-19	3	5	0.86	7	6	1.40	10	11	21	2.26
5	20-24	5	9	1.51	10	8	1.94	15	17	32	3.44
6	25-29	7	6	1.40	12	15	2.91	19	21	40	4.31
7	30-34	14	7	2.26	14	12	2.80	28	19	47	5.06
8	35-39	13	13	2.80	14	9	2.48	27	22	49	5.27
9	40-44	18	8	2.80	14	10	2.58	32	18	50	5.38
10	45-49	28	11	4.20	29	17	4.95	57	28	85	9.15
11	50-54	37	7	4.74	45	21	7.10	82	28	110	11.84
12	55-59	44	10	5.81	36	20	6.03	80	30	110	11.84
13	60-64	37	14	5.49	36	7	4.63	73	21	94	10.12
14	65-69	19	7	2.80	32	6	4.09	51	13	64	6.89
15	70-74	16	4	2.15	35	4	4.20	51	8	59	6.35
16	75>+	33	6	4.20	22	10	3.44	55	16	71	7.64
JUMLAH		305	120	45.75	329	174	54.14	634	294	928	99.89

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status kependudukan yang sudah meninggal berdasarkan kelompok umur, yang paling banyak terdapat di kelompok umur 50-54 dan 55-59 tahun dengan jumlah 110 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 60-64 tahun dengan jumlah 94 jiwa, secara keseluruhan masyarakat masih minim dalam pengurusan akta kematian kerabatnya, ini dapat kita lihat dari keseluruhan kelompok umur diatas

hanya ada 425 akta kematian yang telah terbit dari total 928 status yang meninggal.

D. Migrasi Penduduk

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional) atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (push factor) suatu wilayah dan daya tarik (pull factor) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah, adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk disekitarnya dan daerah-daerah lain, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidup.

1. Migrasi Keluar

Tabel 120. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi berdasarkan Kecamatan Asal

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi berdasarkan Kecamatan Asal				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
130901	PAGAI UTARA	5	1	6
130902	SIPORA SELATAN	17	27	44
130903	SIBERUT SELATAN	11	14	25
130904	SIBERUT UTARA	10	15	25
130905	SIBERUT BARAT	4	5	9
130906	SIBERUT BARAT DAYA	7	9	16
130907	SIBERUT TENGAH	5	4	9

130908	SIPORA UTARA	65	53	118
130909	SIKAKAP	30	37	67
130910	PAGAI SELATAN	5	6	11
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	159	171	330

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan penduduk dari Mentawai ke propinsi lain, secara keseluruhan jumlah tidaklah terlalu banyak dapat kita lihat jumlahnya hanya 330 perpindahan secara keseluruhan. Dan yang paling banyak adalah perpindahan dari kecamatan Sipora Utara sebanyak 118 dan disusul oleh kecamatan Sikakap sebanyak 67 perpindahan.

Tabel 121. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR KABUPATEN / KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
130901	PAGAI UTARA	2	4	6
130902	SIPORA SELATAN	12	14	26
130903	SIBERUT SELATAN	22	17	39
130904	SIBERUT UTARA	12	13	25
130905	SIBERUT BARAT	9	6	15
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1	2	3
130907	SIBERUT TENGAH	8	7	15
130908	SIPORA UTARA	68	67	135
130909	SIKAKAP	24	25	49
130910	PAGAI SELATAN	5	6	11
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	163	161	324

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk migrasi kepindahan antar kabupaten/kota juga jumlahnya tidaklah terlalu banyak hanya berjumlah 324 perpindahan secara keseluruhan untuk kabupaten Mentawai. Perpindahan terbanyak terdapat untuk kecamatan Sipora Utara sebanyak 135 perpindahan dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 49 perpindahan.

Tabel 122. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Bulan

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Bulan				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI PERBULAN				
NO URUT	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	01-2020	19	14	33
2	02-2020	12	9	21
3	03-2020	8	16	24
4	04-2020	3	2	5
5	05-2020	5	4	9
6	06-2020	17	15	32
7	07-2020	8	8	16
8	08-2020	14	19	33
9	09-2020	14	12	26
10	10-2020	20	25	45
11	11-2020	34	35	69
12	12-2020	5	12	17
	JUMLAH	159	171	330

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk rekapitulasi perpindahan antar propinsi dari kabupaten kepulauan Mentawai, rekapitulasi terbanyak terdapat pada bulan November sebanyak 69 perpindahan dan pada bulan Oktober sebanyak 45 perpindahan.

Tabel 123. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Perbulan

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Perbulan				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR KABUPATEN / KOTA PERBULAN				
NO URUT	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	01-2020	11	12	23
2	02-2020	14	15	29
3	03-2020	8	11	19
4	04-2020	4	3	7
5	05-2020	3	5	8
6	06-2020	18	15	33
7	07-2020	24	27	51
8	08-2020	17	13	30
9	09-2020	17	14	31
10	10-2020	16	12	28
11	11-2020	16	17	33
12	12-2020	15	17	32
JUMLAH		163	161	324

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk rekapitulasi perpindahan antar kabupaten/kota dari kabupaten kepulauan Mentawai, rekapitulasi terbanyak terdapat pada bulan Juli sebanyak 51 perpindahan dan pada bulan Juni dan November sebanyak 33 perpindahan.

Tabel 124. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester I

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester I								
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI PERTAHUN SEMESTER 1								
NO URUT	TAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	2015	18	14	14	5	13	9	73
2	2016	15	17	22	13	16	20	103
3	2017	2	14	12	4	13	6	51
4	2018	27	16	21	33	30	26	153
5	2019	19	25	30	20	46	30	170
6	2020	33	21	24	5	9	32	124

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat klasifikasi perpindahan penduduk antar propinsi dari tahun ke tahun yang di muat dalam 1 semester.

Tabel 125. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester II

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester II								
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI PERTAHUN SEMESTER II								
NO URUT	TAHUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	2016	9	18	24	13	12	13	89
2	2017	24	17	21	31	20	8	121
3	2018	43	36	16	26	13	14	148
4	2019	46	34	17	21	24	15	157
5	2020	16	33	26	45	69	17	206

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat klasifikasi perpindahan penduduk antar propinsi dari tahun ke tahun untuk semester ke II yang di mulai pada bulan Juli sampai dengan Desember.

2. Migrasi Masuk

Tabel 126. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Kecamatan Tujuan

Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Kecamatan Tujuan				
KLASIFIKASI DATANG ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
130901	PAGAI UTARA	7	10	17
130902	SIPORA SELATAN	20	19	39
130903	SIBERUT SELATAN	29	17	46
130904	SIBERUT UTARA	8	10	18
130905	SIBERUT BARAT	2	1	3
130906	SIBERUT BARAT DAYA	4	5	9
130907	SIBERUT TENGAH	0	2	2
130908	SIPORA UTARA	50	38	88
130909	SIKAKAP	26	25	51
130910	PAGAI SELATAN	6	6	12
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	152	133	285

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menyebar ke setiap kecamatan yang ada. Jumlah penduduk paling banyak yang masuk ada pada kecamatan Sipora Utara sebanyak 88 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 51 jiwa. Dapat kita simpulkan bahwa ada 285 buah kedatangan kedalam Kabupaten Kepulauan Mentawai dari propinsi di luar propinsi Sumatera Barat.

Tabel 127. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Tujuan

Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Tujuan				
KLASIFIKASI DATANG ANTAR KABUPATEN/KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
130901	PAGAI UTARA	6	3	9
130902	SIPORA SELATAN	14	9	23
130903	SIBERUT SELATAN	38	31	69
130904	SIBERUT UTARA	21	13	34
130905	SIBERUT BARAT	2	1	3
130906	SIBERUT BARAT DAYA	2	2	4
130907	SIBERUT TENGAH	4	6	10
130908	SIPORA UTARA	78	70	148
130909	SIKAKAP	28	29	57
130910	PAGAI SELATAN	3	2	5
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	196	166	362

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menyebar ke setiap kecamatan yang ada. Jumlah penduduk paling banyak yang masuk ada pada kecamatan Sipora Utara sebanyak 148 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 69 jiwa. Dapat kita simpulkan bahwa ada 362 buah kedatangan kedalam Kabupaten Kepulauan Mentawai dari kabupaten/kota lain di dalam propinsi Sumatera Barat.

Tabel 128. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Perbulan

Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Perbulan				
KLASIFIKASI DATANG ANTAR KABUPATEN/KOTA PERBULAN				
NO.URUT	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	01-2020	11	14	25
2	02-2020	14	12	26
3	03-2020	31	12	43
4	04-2020	3	0	3
5	05-2020	4	2	6
6	06-2020	22	22	44
7	07-2020	19	16	35
8	08-2020	20	19	39
9	09-2020	14	15	29
10	10-2020	22	21	43
11	11-2020	27	23	50
12	12-2020	9	10	19
JUMLAH		196	166	362

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020 , Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk rekapitulasi penduduk yang datang ke kepulauan Mentawai dari kabupaten/kota lain di dalam propinsi Sumatera Barat setiap bulannya, kedatangan terbanyak ada pada bulan November dengan jumlah 50 dan disusul pada bulan Juni dengan jumlah 44.

Tabel 129. Rekapitulasi Migrasi Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kependahan

Rekapitulasi Migrasi Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kependahan									
KODE	KECAMATAN	MIGRASI ANTAR PROPINSI BERDASARKAN ALASAN PINDAH							
		PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KEAMANAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	KELUARGA	LAINNYA	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
130901	PAGAI UTARA	2	0	0	0	0	2	2	6
130902	SIPORA SELATAN	11	2	0	0	1	15	15	44
130903	SIBERUT SELATAN	3	0	0	0	1	5	16	25
130904	SIBERUT UTARA	10	1	0	0	0	7	7	25
130905	SIBERUT BARAT	2	2	0	0	0	2	3	9
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1	1	0	0	0	1	13	16
130907	SIBERUT TENGAH	1	2	0	0	0	1	5	9
130908	SIPORA UTARA	38	3	0	0	2	31	44	118
130909	SIKAKAP	25	3	0	0	1	15	23	67
130910	PAGAI SELATAN	2	2	0	0	0	1	6	11
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	95	16	0	0	5	80	134	330

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan antar propinsi yang keluar dari kabupaten kepulauan Mentawai, dengan tujuan ke propinsi lain dari kecamatan yang ada di Kepulauan Mentawai. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena alasan lainnya paling banyak dengan jumlah 134, sedangkan untuk alasan Pekerjaan ada berjumlah 95. Untuk alasan kepindahan karena keluarga ada berjumlah 80, menyusul untuk alasan Pendidikan dengan jumlah 16 dan untuk alasan perumahan ada berjumlah 5. Sedangkan untuk alasan kepindahan kesehatan belum ada.

Tabel 130. Klasifikasi Migrasi antar kabupaten/kota berdasarkan alasan pindah

Klasifikasi Migrasi antar kabupaten/kota berdasarkan alasan pindah									
KODE	KECAMATAN	KLASIFIKASI MIGRASI ANTAR KABUPATEN / KOTA BERDASARKAN ALASAN PINDAH							
		PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KEAMANAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	KELUARGA	LAINNYA	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
130901	PAGAI UTARA	0	0	0	0	2	2	2	6
130902	SIPORA SELATAN	1	1	1	0	0	16	7	26
130903	SIBERUT SELATAN	7	2	0	0	4	14	12	39
130904	SIBERUT UTARA	3	1	0	0	1	12	8	25
130905	SIBERUT BARAT	0	0	0	0	1	6	8	15
130906	SIBERUT BARAT DAYA	0	0	0	0	0	2	1	3
130907	SIBERUT TENGAH	1	0	4	0	0	5	5	15
130908	SIPORA UTARA	33	1	3	0	6	44	48	135
130909	SIKAKAP	12	0	0	0	7	14	16	49
130910	PAGAI SELATAN	0	2	0	0	0	3	6	11
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	57	7	8	0	21	118	113	324

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan antar kabupaten di dalam propinsi Sumatera Barat yang keluar dari kabupaten kepulauan Mentawai, dengan tujuan ke kabupaten/kota lain yang ada di propinsi Sumatera Barat. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena Keluarga mendominasi paling banyak dengan jumlah 118, sedangkan untuk alasan pekerjaan ada berjumlah 57. Untuk alasan kepindahan karena alasan lainnya ada berjumlah 113, menyusul untuk alasan perumahan dengan jumlah 21 dan untuk alasan pendidikan ada berjumlah 7. Sedangkan untuk alasan kesehatan belum ada sedangkan untuk alasan keamanan 8.

Tabel 131. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kedatangan

Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kedatangan									
KODE	KECAMATAN	MIGRASI ANTAR PROPINSI BERDASARKAN ALASAN KEDATANGAN							JUMLAH
		PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KEAMANAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	KELUARGA	LAINNYA	
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
130901	PAGAI UTARA	1	0	0	0	4	7	5	17
130902	SIPORA SELATAN	10	0	0	0	6	17	6	39
130903	SIBERUT SELATAN	14	0	0	0	7	14	11	46
130904	SIBERUT UTARA	0	0	0	0	5	4	9	18
130905	SIBERUT BARAT	0	0	0	0	0	2	1	3
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3	0	0	0	0	5	1	9
130907	SIBERUT TENGAH	0	0	0	0	1	0	1	2
130908	SIPORA UTARA	28	0	0	0	8	14	38	88
130909	SIKAKAP	14	0	0	0	2	11	24	51
130910	PAGAI SELATAN	4	0	0	0	0	4	4	12
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	74	0	0	0	33	78	100	285

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan yang datang ke kabupaten kepulauan Mentawai diluar propinsi Sumatera Barat, dengan tujuan ke berbagai kecamatan yang ada di kabupaten kepulauan Mentawai. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena Pekerjaan dengan jumlah 74, sedangkan untuk alasan karena alasan lainnya dengan jumlah 100, untuk alasan karena keluarga berjumlah 78, seterusnya untuk alasan perumahan berjumlah 33. Sedangkan untuk kepindahan dengan alasan pendidikan,keamanan dan kesehatan belum ada.

Tabel 132. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Alasan Kedatangan

Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Alasan Kedatangan									
KODE	KECAMATAN	MIGRASI ANTAR KABUPATEN / KOTA BERDASARKAN ALASAN KEDATANGAN							
		PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KEAMANAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	KELUARGA	LAINNYA	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
130901	PAGAI UTARA	5	0	0	0	0	3	1	9
130902	SIPORA SELATAN	6	0	0	0	0	7	10	23
130903	SIBERUT SELATAN	33	0	0	0	5	16	15	69
130904	SIBERUT UTARA	18	0	0	0	0	4	12	34
130905	SIBERUT BARAT	3	0	0	0	0	0	0	3
130906	SIBERUT BARAT DAYA	2	0	0	0	0	2	0	4
130907	SIBERUT TENGAH	3	0	0	0	0	4	3	10
130908	SIPORA UTARA	48	0	0	0	5	35	60	148
130909	SIKAKAP	18	0	0	0	15	8	16	57
130910	PAGAI SELATAN	5	0	0	0	0	0	0	5
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	141	0	0	0	25	79	117	362

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan yang datang ke Kabupaten Kepulauan Mentawai dari Kabupaten/kota yang di Propinsi Sumatera Barat, dengan tujuan ke berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena Pekerjaan mendominasi paling banyak dengan jumlah 141, sedangkan untuk alasan karena keluarga dengan jumlah 79, untuk alasan karena perumahan berjumlah 25, seterusnya untuk alasan kepindahan dengan alasan lainnya dengan jumlah 117. Sedangkan untuk kepindahan dengan alasan pendidikan berjumlah 0, sedangkan untuk alasan kepindahan karena keamanan dan kesehatan belum ada.

PENUTUP

Demikian buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020 ini di susun dengan sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pembangunan di segala sektor dan juga dapat digunakan bagi kepentingan *stakeholders* lainnya.

Selanjutnya kami mengakui masih banyak kekurangan-kekurangan yang ada dalam buku ini, baik penyajian data, tata bahasa dan hal-hal lain yang perlu perbaikan guna penyempurnaan penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai berikutnya. Untuk itu saran dan kritikan yang konstruktif sangat kami harapkan dari semua pihak, sehingga dapat menjadi perbaikan dimasa yang akan datang, terima kasih.
